

SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN
SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE
KARYAWISATA DI
RA JAUHAROTUL MUALIMIN**

Oleh:

**ALFI ROSYIDA
NPM. 2101040001**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN SOSIAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE KARYAWISATA DI
RA JAUHAROTUL MUALIMIN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh: ALFI ROSYIDA

NPM.2101040001

Pembimbing: Lia Ricka Pratama, M.Pd.
NIP. 198810162019032009

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

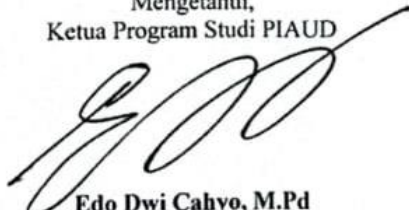
Nama : Alfi Rosyida
NPM : 2101040001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN
SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE
KARYAWISATA DI RA JAUHAROTUL MUALIMIN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 07 Maret 2025
Pembimbing


Lia Ricka Pratama, M.Pd
NIP. 198810162019032009

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN
SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE
KARYAWISATA DI RA JAUHAROTUL MUALIMIN

Nama : Alfi Rosyida

NPM : 2101040001

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 07 Maret 2025
Pembimbing


Lia Ricka Pratama, M.Pd
NIP. 198810162019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1673/17-28.1/D/PP-00-7/25/2025

Skripsi dengan judul: PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE KARYAWISATA DI RA JAUHAROTUL MUALIMIN, yang disusun oleh: ALFI ROSYIDA, NPM: 2101040001, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/22 April 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Lia Ricka Pratama, M.Pd.

Penguji I : Eka Mei Ratnasari, M.Pd.

Penguji II : Revina Rizqiyani, M.Pd.

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE KARYAWISATA DI RA JAUHAROTUL MUALIMIN

OLEH:

ALFI ROSYIDA

Perkembangan sosial adalah suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus yang menuju kedewasaan yang memerlukan adanya komunikasi dengan lingkungan sekitar pembelajaran menggunakan metode karyawisata dengan berkunjung ke tempat yang menyenangkan bagi setiap orang khususnya anak-anak melalui pengamatan secara langsung sehingga penggunaan metode karyawisata bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan sosial anak di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Oleh sebab itu peneliti bertujuan untuk memilih judul tentang Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata di RA Jauharotul Mualimin.

Jenis penelitian ini adalah *Field Reasearch* yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengadakan pengamatan suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu induksi melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Kesimpulan yang diperoleh bahwa peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun melalui metode karyawisata yaitu terdapat beberapa peran guru seperti pendidik, pembimbing, pengajar, motivator, dan fasilitator. Dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan karyawisata terdapat 5 kegiatan yaitu berkunjung ke pemadam kebakaran, berkunjung ke kolam ikan, berkunjung ke kebun dan menanam, berkunjung ke pasar tradisional, dan berkunjung ke piza hut Hasil penelitian dari pertemuan satu sampai lima dalam 12 anak menggunakan pendekatan kegiatan pembelajaran melalui metode karyawisata sudah bagus dalam ha bekerjasama, komunikasi antar guru dan murid dan dikatakan anak berkembang sangat bagus dalam kegiatan pembelajaran yang sudah di laksanakan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alfi Rosyida

NPM : 2101040001

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Januari 2025

Yang Menvatakan



Alfi Rosyida
NPM. 2101040001

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: *Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal- mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”¹*

¹ Q.S Al-Hujarat: 13

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Ayah Imam Ghozali dan Ibu Siti Munthofiah, kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang ,dukungan, motivasi, serta mendoakan yang terbaik untuk putrinya. Sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir pada tahap ini.
2. Saudara kandung Himatul Marfua'ah dan Sri Istianah yang telah membantu, mendampingi, dan memberi dukungan penulis selama proses hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
3. Ibu Lia Ricka Pratama, M.Pd selaku dosen pembimbing tugas akhir.Terima kasih telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan kepada penulis hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada diri saya sendiri, Alfi Rosyida terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apa pun prosesnya dalam penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jauharotul Mualimin”. Dalam penyusunan proposal ini, peneliti sangat bersyukur dan berterimakasih telah mendapatkan bimbingan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak, sehingga dengan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi PIAUD Dr. Zusy Aryanti. M.A
4. Ibu dosen Lia Ricka Pratama M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi
5. Bapak dan Ibu dosen pada program studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
6. Kepala sekolah dan para dewan guru RA Jauharotul Mualimin

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan Skripsi ini masa yang akan datang.

Metro, 11 Maret 2025
Peneliti,



Alfi Rosyida
NPM.2101040001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ORSINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Guru	13
1. Pengertian Guru	13
2. Tugas dan Kewajiban Guru	14
3. Pengertian Peran Guru.....	16
B. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.....	18
1. Pengertian Perkembangan Sosial.....	18
2. Tahap Perkembangan Sosial	22

3. Pengertian Anak Usia Dini	23
4. Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.....	24
C. Metode Karyawisata	26
1. Pengertian Karyawisata	26
2. Manfaat Karyawisata	28
3. Tujuan Metode Karyawisata	29
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Karyawisata.....	30
5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Karyawisata.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Sifat Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	35
1. Data Primer	35
2. Data Sekunder.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Observasi	36
2. Wawancara	37
3. Dokumentasi.....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	38
1. Triangulasi Sumber	39
2. Triangulasi Teknik.....	39
E. Teknik Analisa Data	39
1. Reduksi Data.....	40
2. Penyajian Data.....	41
3. Verifikasi Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil RA Jauharotul Muallimin	42
1. Sejarah Terbentuknya RA Jauharotul Muallimin	42
2. Visi Misi RA Jauharotul Muallimin.....	43

3. Data Guru RA Jauharotul Mualimin.....	43
4. Data Siswa RA Jauharotul Mualimin.....	44
5. Struktur Organisasi RA Jauharotul Mualimin	45
6. Denah Lokasi RA Jauharotul Mualimin	46
7. Sarana Prasarana RA Jauharotul Mualimin.....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata di RA Jauharotul Mualimin	47
C. Pembahasan.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	24
Tabel 2.2 Langkah- Langkah Penerapan Karyawisata.....	31
Tabel 4.1 Data Guru RA Jauharotul Mualimin.....	44
Tabel 4.2 Data Siswa RA Jauharotul Mualimin.....	44
Tabel 4.3 Sarana Prasarana RA Jauharotul Mualimin	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data.....	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	45
Gambar 4.2 Denah Lokasi RA Jauharotul Muallimin.....	46
Gambar 4.3 Kunjungan Pemadam Kebakaran.....	61
Gambar 4.4 Kegiatan Praktik Memadamkan Api.....	61
Gambar 4.5 Kegiatan Penjelasan Memancing.....	64
Gambar 4.6 Kegiatan Praktik Memancing.....	65
Gambar 4.7 Hasil Anak Memancing.....	65
Gambar 4.8 Kegiatan Pembagian Kelompok.....	68
Gambar 4.9 Kegiatan Praktik Menanam.....	68
Gambar 4.10 Kegiatan Menyiram Tanaman.....	69
Gambar 4. 11 Kegiatan Memanen.....	69
Gambar 4.12 Kegiatan Berkunjung di Pasar Tradisional.....	72
Gambar 4.13 Kegiatan Transaksi Jual Beli.....	72
Gambar 4.14 Kegiatan Hasil Belanja Anak.....	73
Gambar 4.15 Kegiatan Kunjungan Pizza Hut.....	75
Gambar 4.16 Kegiatan Praktik Membuat Pizza Hut.....	76
Gambar 4,17 Hasil Praktik Membuat Pizza Hut.....	76
Gambar 4.18 Kegiatan Mewarnai.....	77
Gambar 4.19 Kegiatan Pembagian Hadiah.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang sedang dalam fase perkembangan. Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak yang meliputi seluruh aspek, baik perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial anak serta perkembangan moral agama anak. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu diperhatikan adalah aspek sosial. Perkembangan sosial anak usia dini perlu distimulus karena beberapa aspek. Pertama, semakin kompleknya permasalahan kehidupan di sekitar anak, termasuk di dalamnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang banyak memberikan tekanan pada anak, dan mempengaruhi perkembangan sosial anak. Seorang anak lebih senang bermain game Online atau game di HP dan berdiam diri di rumah daripada bermain dengan teman-temannya di luar rumah. Kedua, adalah penanaman kesadaran bahwa anak adalah praktisi dan investasi masa depan yang perlu dipersiapkan secara maksimal, baik aspek perkembangan emosinya maupun keterampilan sosialnya. Ketiga, karena rentang usia penting pada anak terbatas. Jadi harus difasilitasi seoptimal mungkin agar tidak ada satu fase pun yang terlewatkan. Keempat, mengingat perlunya keseimbangan antara kecerdasan intelektual/IQ (*intelligence Quotient*) dan kecerdasan emosional/EQ (*Emotional Quotient*) untuk perkembangan anak. Kelima, pada zaman sekarang, sudah tumbuh kesadaran

pada setiap orang tua tentang tuntutan untuk membekali anak-anak mereka pada aspek kepekaan sosial.¹

Perkembangan sosial juga penting pada anak usia dini karena pada fase perkembangan sosial itulah anak terbentuk dan tumbuh. Struktur perkembangan sosial anak pada tahap ini menentukan perkembangan sosial anak di masa yang akan datang. Perkembangan sosial adalah perolehan kemampuan berperilaku sesuai dengan norma sosial, di mana seseorang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai dan perilaku dalam kegiatan sosial, sehingga optimalisasi perkembangan sosial sejak masa kanak-kanak merupakan penentuan struktur. Perubahan pribadi anak dimanfaatkan dalam kehidupan sosial dalam keluarga, budaya, masyarakat, dan lain-lain.²

Sebagaimana firman Allah dalam surah Al- Hujjarah ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, sebab mereka itu satu dalam keimanan, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu yang sedang berselisih atau bertikai satu sama lain dan bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintahnya antara lain mendamaikan kedua golongan yang saling bermusuhan itu agar kamu mendapat rahmat persaudaraan dan persatuan*³

Periode anak usia dini sebagai periode sensitif (*sensitive priods*). Pada periode ini anak akan mulai menerima stimulus-stimulus tertentu yang akan diingatnya dan akan dilakukannya pada masa yang akan datang ketika ia

¹ “Adinda Nida Nur Zahra dan Hayani Wulandari," Analisis Permasalahan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini", Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5.2 (2023), 29-33.,”.

² “Khatijah, Nurul Zafraini Jf. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Starateginya, (Medan, Merdeka Kreasi 2021) 5.,”.

³ “Departemen Agama RI Al-Hikmah, ‘Al-Qur’an dan Terjemah,’ (Bandung: Diponogoro, 2019), hlm 597, [96]: 1-5,”

tumbuh dewasa. Pada periode ini, orang tua anak sering mengabaikan dengan alasan bahwa anak mereka masih sangat kecil sehingga stimulus yang masuk pada sang anak akan dinilai orang tua sebagai hal yang biasa dan tidak berdampak pada sang anak. Anggapan ini merupakan suatu kesalahan orang tua dalam memahami perkembangan sosial anak. Karena pada fase ini anak usia dini sudah memiliki kecerdasan dan memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri.⁴

Perkembangan sosial anak sangat penting karena sebagai persiapan sang anak dalam menyesuaikan dengan lingkungannya untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia dini. Sehingga apabila perkembangan sosial pada anak tidak diperhatikan maka akan memungkinkan sang anak menjadi orang yang tidak mengenal lingkungannya, tidak memiliki simpati pada orang lain, tidak memiliki sikap kepekaan terhadap sesama, bahkan tidak memiliki sifat kreativitas.⁵ Dengan melihat pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa mengetahui perkembangan sosial anak usia dini merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh setiap orang tua dan pendidik yang memiliki kewajiban dalam mendidik anak usia dini terutama bagi kalangan guru.

Melihat kenyataan bahwa demikian kompleksnya permasalahan tentang perkembangan sosial anak usia dini, sudah seharusnya pendidikan anak usia dini dengan segala pihak yang terkait dengannya seperti para guru, dan pemegang kebijakan sekolah, wali murid dan yang berperan penting lainnya

⁴ Rifky, "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. April (2020): 85–92.

⁵ "Tatik Ariyanti, 'Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak', dalam *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1 (Maret, 2020), h. 50-58.,"

untuk memaksimalkan perannya untuk turut mengembangkan berbagai kebutuhan anak di dalam proses perkembangan sosial anak usia dini. Hal ini karena banyaknya masalah-masalah yang sering ditemukan di tengah masyarakat yang akan menghambat perkembangan sosial anak. Dalam hal ini sosial sangat penting dalam tumbuh kembang anak dalam kecakapan dan keterampilan yang menjadi modal awal dalam pendidikan anak usia dini, peran orang tua dan guru sangat mempengaruhi, karena mereka sebagai pendidik utama untuk menjadikan seorang anak yang akan meneruskan generasi yang kuat dan bertakwa. Karena itu guru dituntut untuk merancang, mengembangkan kebutuhan anak didik, lingkungan sekitar, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta kondisi sekolah harus memadai.

Anak- anak usia dini ini biasanya mudah bersosialisasi dengan orang sekitarnya. Umumnya anak usia ini memiliki satu atau dua sahabat, tetapi sahabat ini mudah berganti, mereka umumnya mudah dan cepat menyesuaikan diri secara sosial. Kelompok bermain anak usia ini cenderung kecil dan terorganisasi secara baik, oleh karena itu kelompok ini cepat berganti.

Lima tahun pertama merupakan masa peletakan fondasi bagi perkembangan kepribadian, keterampilan sensorik, berpikir, keterampilan berbahasa dan komunikasi serta perilaku sosial. Perkembangan anak usia dini mencakup dasar-dasar masa kanak-kanak. Pembelajaran pada masa kanak-kanak dapat berkembang dengan adanya faktor budaya dan sosial yang penting, antara lain faktor eksternal dan internal, faktor internal adalah yang ada dalam diri anak itu sendiri, komunikasi yang berdasarkan pengalaman

pribadi hingga berkembangnya hubungan sosial antar anak, dalam diri, apa yang terjadi. Anak memperoleh Dalam keadaan eksternal inilah apa yang diperoleh anak dari luar, misalnya situasi keluarga, dan teman bermain di sekolah.

Keterampilan sosial merupakan kemampuan yang sulit untuk menunjukkan perilaku baik yang dinilai positif oleh lingkungan, dan apabila perilaku tersebut tidak baik maka akan mendapat hukuman dari lingkungan. Mengingat keterampilan sosial merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, maka ada baiknya untuk mengembangkan keterampilan sosial pada anak sedini mungkin. Keterampilan sosial anak dapat dikembangkan dengan berbagai metode, antara lain metode bercerita, metode tanya jawab, metode karyawisata, dan metode drama. Salah satu cara tumbuhnya minat dan rasa ingin tahu anak dapat dikembangkan melalui karyawisata. Hal ini mungkin karena anak dapat melihat langsung keasliannya, karena karyawisata mempunyai nilai yang besar dalam meningkatkan kemampuan sosial, sikap, dan nilai-nilai sosial.

Setelah dilakukan pra-survey yang dilakukan peneliti dengan cara observasi pada hari Senin tanggal 8 Juli 2024. Peneliti datang ke RA Juharotul Muallimin meminta izin secara langsung untuk melakukan pengamatan pada anak kelompok BI dengan jumlah 12 anak, setelah melakukan pengamatan pada kegiatan pra survey teramati bahwa dalam mengembangkan kemampuan sosial anak, guru menggunakan salah satu metode pembelajaran sambil bermain dengan menggunakan metode

karyawisata. Pembelajaran menggunakan metode karyawisata dalam menumbuhkan kemampuan sosial anak dilakukan oleh guru kelas sesuai dengan tema pembelajaran yang ada. Pembelajaran menggunakan metode karyawisata membuat anak lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Anak akan lebih tertarik dan terlihat sangat antusias ketika guru mengadakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode karyawisata, kegiatan pembelajaran tersebut merupakan kegiatan kunjungan ke tempat di mana anak tidak akan merasa bosan karena dilaksanakan di luar kelas, maka dari itu anak sangat bersemangat untuk melaksanakan kegiatan karyawisata.

Peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial anak diperlukan rasa semangat yang kuat, fokus dalam mendampingi anak-anak saat membuat tugas sesuai instruksi melalui kegiatan karyawisata. Selain itu kinerja baik yang dilakukan guru dapat dilihat dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, penggunaan media, metode serta evaluasi dan penghargaan atau reward yang diberikan guru kepada anak-anak. Hal yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, guru sudah menyusun rencana pembelajaran yang berisi kegiatan dari pembukaan, kegiatan inti hingga penutup. Selain itu guru harus bisa mengemas kegiatan kegiatan tersebut dengan menyenangkan. Setelah guru membuat rencana kegiatan selanjutnya guru menyiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan karyawisata.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka sangat tepat apabila peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut, yaitu melakukan penelitian

yang berjudul **“Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata Di RA Jauharotul Mualimin.**

B. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah dan fokus masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Peran Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 tahun Raudlatul Athfal Jauharotul Mualimin Kabupaten Lampung Tengah Tahun pelajaran 2024/2025.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui peran guru dalam menumbuhkan sosial anak usia 5-6 tahun melalui metode karyawisata

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran karyawisata dengan tujuan menumbuhkan kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kontribusi dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anak Didik

- a. Membantu anak dalam bersosialisasi pada teman, orang tua dan lingkungan menggunakan metode karyawisata.
- b. Membantu anak agar dapat berteman pada siapapun.

2. Bagi Guru atau Calon Pendidik

- a. Membantu dan mempermudah guru atau pendidik dalam pembelajaran.
- b. Memberikan gambaran kepada calon guru Raudlatul Athfal tentang metode pembelajaran dan proses pembelajaran dalam penguasaan anak didik.

3. Bagi Peneliti

- a. Membantu peneliti memahami tingkah laku sosial anak pada setiap jenjang usia.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang sudah didapat.

E. Penelitian Relevan

1. Skripsi Ade Septiawati yang berjudul ‘Upaya Meningkatkan sosial melalui Bermain Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Metro Pusat ’. Penelitian ini berkesimpulan dengan kegiatan bermain balok di setiap pertemuan menjadikan anak lebih berkembang dalam kerja sama, berbagi dan tolong menolongnya. Hal ini menunjukkan bahwa melalui bermain balok merupakan alat permainan edukatif dapat meningkatkan

perkembangan sosial anak kelompok B2 TK Pertiwi Metro Pusat.⁶

Penelitian yang di laksanakan oleh Ade memiliki persamaan variabel perkembangan sosial yaitu permasalahan tentang sosial pada anak usia 5-6 tahun namun terdapat perbedaan pada peneliti yaitu menggunakan metode karyawisata sedangkan penelitian sebelumnya melalui bermain balok untuk perkembangan dalam bekerja sama pada anak.

2. Farida Maya menulis penelitian berjudul ‘Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini di Taman Kanak- Kanak ABA IV Mangli Jember Tahun 2020’. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa kemampuan sosial anak usia dini di TK ABA IV meliputi kemampuan bergaul, bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman dan guru secara baik, bekerja sama, bersabar menunggu giliran, peduli dan menolong teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas kelas, berbagi makanan dan mainan, mengalah pada teman dan bertanggung jawab.⁷ Secara spesifik penelitian Farida banyak memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Kesamaan yang dimaksudkan adalah dalam penelitian Farida fokus pada perkembangan sosial anak di TK, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada perkembangan sosial anak melalui metode karyawisata.

⁶ “Ade Septiawati, "Upaya Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Melalui Bermain Balok Anak Usia 5-6 tahun di Tk Pertiwi Metro Pusat ", Skripsi (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019),”

⁷ “Farida Mayar," Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Aba IV Mangli Jember" Dalam Interdisciplinary Journal of Commucation, Vol.2, No.1 tahun 2020, h. 99-121,” n.d.

3. Penelitian selanjutnya adalah Aprilia Elsy Melinda menulis penelitian yang berjudul “Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Prasekolah” Penelitian ini menyimpulkan bahwa mengembangkan sosial emosional harus dilakukan sejak dini terutama pada usia taman kanak-kanak. Hal ini disebabkan anak-anak pada fase ini mampu memediasi hubungan antara pengetahuan emosi, keterampilan atensi dan kompetensi akademik. Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Aprilia adalah sama-sama menekankan pentingnya mengembangkan sosial emosional sejak dini.⁸ Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang akan peneliti lakukan mencakup meneliti berbagai permasalahan sosial yang sering terjadi pada anak usia dini, khususnya di sekolah dan masyarakat dengan menggunakan metode karyawisata.
4. Penelitian Anita Fitriyana yang berjudul “Permasalahan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Taman Kanak- Kanak Sekolah Internasional: Studi Kasus Anak Didik Warga Negara Asing (WNA)”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pada kasus yang ditemukan dalam anak usia dini di Sekolah Internasional, permasalahan perkembangan sosial pada anak dapat diatasi dengan sangat baik. Gejala-gejala yang menunjukkan adanya permasalahan perkembangan sosial segera ditangani dengan sangat cepat dan orang tua dan guru.
5. Mereka merupakan pihak yang bertanggung jawab terwujudnya pribadi anak yang baik sebagai pembentuk dan pendukung perkembangan sosial

⁸ “Aprilia Elsiye Melinda, ‘Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Parasekolah’ Dalam buletin psikologi Vol.23, No.22 ,2019, h.103,” n.d.

anak dengan baik.⁹ Persamaan peneliti dengan penelitian Anita menunjukkan adanya permasalahan sosial pada anak usia dini di sekolah maupun di masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian Anita hanya mendeskripsikan adanya perkembangan sosial anak usia dini pada warga negara asing, sedangkan peneliti menggunakan metode karya wisata agar lebih efektif dalam meningkatkan sosial anak di sekolah maupun di masyarakat.

6. Penelitian Zahra Nisa Adilla yang berjudul “Peningkatan Sosial Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro Pada Kelompok B” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Zahra dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran makro dapat meningkatkan perilaku sosial anak di kelompok B pada TK. Pusat PAUD Annisa Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa yang indikatornya meliputi anak mau berbagi mainan, anak mau menunggu giliran dalam menggunakan peralatan (mainan) dan anak mau bekerja sama dalam menyelesaikan tugas bersama-sama.¹⁰ Dalam penelitian zahra dan peneliti ada persamaan yaitu meningkatkan kemampuan sosial anak agar anak bisa menghargai, bertanggung jawab dan berbagi sesama teman di sekolah. Terdapat perbedaan penelitian zahra dengan peneliti yaitu peneliti menggunakan metode karyawisata untuk meningkatkan minat sosial anak sedangkan penelitian Zahra menggunakan

⁹ “Anita Fitriyana, Permasalahan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Taman Kanak-Kanak (TK) Sekolah Internasional: Studi Kasus Anak Didik Warga Negara Asing (WNA)”, skripsi (jakarta, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah , 2019),” n.d.

¹⁰ ““ Zahra Nisa Adilla,’ Peningkatan Sosial Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro Pada Kelompok B di TK. Pusat PAUD Annisa Bisoloro Kabupaten Gowa”, Skripsi (Makasar: Universitas Negeri Malang, 2023)”,” n.d.

metode bermain peran untuk meningkatkan minat sosial anak, dan penelitian Zahra hanya untuk dalam lingkup sekolah, peneliti menggunakan metode karyawisata agar menambah wawasan kepada anak hanya tidak di sekolah melainkan kepada masyarakat.

Penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, maka akan tampak beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Para peneliti terdahulu banyak menyoroti berbagai kemampuan sosial yang sering ditemukan pada anak usia dini dan bagaimana meminimalisir terjadinya permasalahan tersebut. Namun dari penelitian terdahulu belum ada yang meneliti kemampuan sosial yang sering terjadi pada anak usia dini menggunakan solusi menggunakan metode karyawisata Pada permasalahan yang muncul inilah penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki signifikansi untuk dilakukan penelitian lebih komprehensif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Guru

Guru memiliki tugas yang harus dilakukan agar dapat menjalankan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk peserta didiknya, maka dengan hal ini guru harus mampu mengupayakan pembelajaran yang menarik untuk peserta didiknya.¹ Dalam definisi lain, guru mengacu pada kedudukan dan pekerjaan seseorang yang berkomitmen pada pendidikan melalui interaksi pendidikan melalui model, metode formal dan sistematis.

Guru juga diartikan sebagai pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini melalui sekolah atau pendidikan formal, dasar dan menengah. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar atau pendidikan menengah.”² Kemudian dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas pasal 1 disebutkan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta bertasipasi

¹ “Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia(Jakarta:Balai Pustaka, Cet ke-4, 2007), Hal 1250,” n.d.

² “Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Cet. 14, (Depok : PT RajaGrafindo Persada,” n.d.

dalam menyelenggarakan pendidikan.³

Guru menurut Zahra Idris dan Lisma Jamal adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan rohaninya untuk mencapai tingkat kedewasaan, memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu yang mandiri dan makhluk sosial. Tugas pendidik dalam pandangan Islam secara umum adalah mendidik yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik.⁴

Dapat disimpulkan yang harus dilakukan guru agar peserta didik menjadi lebih baik, sebelum mengetahui tentang upaya guru dalam menumbuhkan karakter siswa. Guru harus mengetahui pribadi siswa, dimana siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya.

2. Tugas dan Kewajiban Guru

Tugas utama guru adalah membelajarkan siswa, yaitu mengondisikan siswa agar belajar aktif sehingga potensi dirinya (Kognitif, afektif, dan Konatif) dapat berkembang dengan maksimal. Tugas guru sebagai profesi mengikuti, mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dalam

³ "Pustaka Belajar, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, cet pertama, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal 4," n.d.

⁴ "Muhammad Nurdin, Kiat Menjadi Guru Profesional (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004).h.14," n.d.

kehidupan . mengajar berarti mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih mengembangkan keterampilan- keterampilan manusia. Tugas guru dalam kemanusiaan adalah memosisikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi anak. Di mana ia harus menarik simpati.⁵ berdasarkan undang-undang nomor 20 pasal 40 ayat (2) dinyatakan bahwa pendidik adalah:

- a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.
- b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan
- c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi,
- d. kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.⁶

3. Pengertian Peran Guru

Guru berperan sebagai pendidik dan pengajar. Pada dasarnya mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kognisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.⁵ menurut Jeanete vos peran guru adalah untuk menciptakan serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta hubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik menjadi tujuan.⁷ Guru berperan dalam beberapa hal antara lain :

⁵ “Erman Suherman, ‘Model Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa’, Jurnal Pendidikan Dan Budaya, 5.2.h.1,”

⁶ “Undang-Undang Sisdiknas Nomor 5 Tahun 2022.,”

⁷ “Dwi Esti Andriani, ‘Program Peningkatan Mutu Guru Berbasis Kebutuhan’, Menejemen Pendidikan, 23.5.h.396,” n.d.

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Menurut Moh. Uzer Usman dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* telah memberikan penjelasan tentang arti mendidik tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.⁸

b. Guru Sebagai Pengajar

Menurut Stephen J. Kenezovich, kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan , motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi murid, bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah.⁹

c. Guru Sebagai Fasilitator

Guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya guru sebagai fasilitator yaitu guru yang memfasilitasi

⁸ Bahaking Rama, "Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 10, no. 1 (2019): 15–33

⁹ Hamzah B. Uno, "Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran" 13, no. 1 (2019): 23.

proses pembelajaran. Fasilitator bertugas mengarahkan, memberi arah, memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik, dan memberikan semangat. Hal ini memberikan gambaran bahwa guru sebagai fasilitator membawa dampak pada pola hubungan antara guru dengan peserta didik menjadi hubungan kemitraan, yang semula bersifat “*top-down*” yakni guru seringkali diposisikan di atas yang cenderung otoriter.¹⁰

d. Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat diibaratkan pembimbing perjalanan menurut pendapat Hatton sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh guru harus berdasarkan kerja sama yang baik antara peserta didik dan guru. Guru memiliki hak dan tanggung jawab setiap perjalanan yang direncanakan dan di laksanakannya.¹¹

e. Peran Guru Sebagai Motivator

Menurut E Mulyasa mengungkapkan bahwa peran guru sebagai motivator yaitu salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh

¹⁰ Ali Mustofa Arif Muadzin, “Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 171–86.

¹¹ Dvid R.Stone, “Pembinaan Guru Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (2020): 143.

kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Proses pembelajaran akan berhasil ketika siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa peranan guru adalah serangkaian tingkah laku yang dilakukan dalam waktu tertentu melalui pemberian nasihat, motivator atau inspirasi dorongan atau bimbingan yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah bahkan dilaksanakan oleh guru.

B. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Sosial

Pada kemampuan sosial anak usia dini, muncul berbagai teori dalam upaya mengoptimalkan aspek perkembangan. Menurut Erik H, Erikson perkembangan kepribadian yang berasal dari pengalaman sosial yang berlangsung, di sebut dengan psikososial.¹³ Perkembangan psikososial pada anak usia dini bukan hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga tanggung jawab orang tua dan masyarakat. Karena perlu bekerja sama dalam mendidik anak usia dini. Agar proses ini berhasil mereka dalam hal ini guru, orang tua dan masyarakat perlu memahami perkembangan kepribadian anak mulai pada usia dini.

¹² Marni Marni, Sulfa Sulfa, dan Wa Ode Reni, "Peranan Guru Sebagai Motivator dalam Pembelajaran," *Selami Ips* 12, no. 2 (2020): 196, <https://doi.org/10.36709/selami.v12i2.10851>.

¹³ Khatijah, Nurul Zahfiraini Jf. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*, (Medan, Merdeka Kreasi 2021) 5.,

Usia dini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat menentukan perkembangan masa selanjutnya. Pentingnya memahami anak usia dini atas dasar ini, termasuk di dalamnya pada masa ini pula perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan mental, perkembangan sosial, perkembangan emosional, mental dan kepribadian anak harus dikembangkan dengan baik sejak pada usia dini.¹⁴

Willia Stern yang merupakan perpaduan antara teori nativisme dan teori empirisme. Nativisme bahwa sejak lahir anak telah memiliki atau membawa sifat-sifat dan dasar-dasar tertentu, yang bersifat pembawaan atau keturunan. Sifat-sifat dan dasar-dasar tertentu yang bersifat keturunan (*herediter*) yang menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak sepenuhnya. Sedangkan teori empirisme bahwa perkembangan anak menjadi manusia dewasa itu sama sekali ditentukan oleh lingkungannya atau oleh pendidikan dan pengalaman yang diterimanya sejak usia dini.¹⁵

Teori konvergensi menyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak tergantung pada dua faktor yaitu bakat atau pembawaan dan lingkungan atau sekolah. Teori konvergensi mengakui bahwa manusia lahir telah membawa bakat atau potensi-potensi dasar yang dapat dikembangkan. Proses pengembangan sangat tergantung pada lingkungan masyarakat dan sekolah. Seseorang yang lahir dengan membawa potensi cerdas akan bisa menjadi cerdas apabila dikembangkan,

¹⁴ “Husnul Bahri, Konep Tumbuh Kembang dan Kopetensi Pendidikan Anak Usia Dini, (Bengkulu: Penerbit Panda, 2020). Hlm 3,”.

¹⁵ Sitti Nadirah, “Anak Didik Perspektif Nativisme, Empirisme, Dan Konvergensi,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 16, no. 2 (2016): 188–95,.

baik melalui pendidikan masyarakat maupun pendidikan sekolah (formal). Akan tetapi potensi cerdas tersebut akan tetap ada pada diri manusia dan tidak berkembang, apabila tidak bergaul dan hidup dengan masyarakat dan sekolah.¹⁶

Filosofi Vygotsky yang sangat terkenal adalah mengenai manusia dan lingkungan, “manusia tidak seperti hewan yang hanya bereaksi terhadap lingkungan, manusia memiliki kapasitas untuk mengubah lingkungan sesuai keperluan mereka”. Mengenai manusia kemudian menjadi pelopor lahirnya teori konstruktivisme sosial yang artinya membangun kognitif anak melalui interaksi sosial. Banyak Banyak developmentalis yang bekerja di bidang kebudayaan dan pembangunan menemukan dirinya yang berfokus pada konteks perkembangan sosial budaya.

Penawaran suatu potret perkembangan manusia sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dari kegiatan-kegiatan sosial dan budaya. Terdapat hal penting yang berperan peran aktif seseorang dalam mengkonstruksi pengetahuannya, maka Dari itu sebenarnya lebih tepat disebut dengan pendekatan sosiokonstruktivisme. Maksudnya, perkembangan kognitif seseorang di samping ditentukan oleh individu sendiri secara aktif, juga oleh lingkungan sosial secara aktif pula. Vygotsky percaya bahwa beragam perwujudan dari kenyataan digunakan untuk beragam tujuan

¹⁶ Zainal Arifin, “Teori Perkembangan Sosial Anak dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan,” *Tadarus* 9, no. 1 (2020): 19–32,

dalam konteks yang berbeda-beda.¹⁷

Terdapat dua konsep penting konsep penting dalam teori Vygotsky yaitu Zona Perkembangan Proksimal (*Zone of Proximal Development / ZPD*) dan *Scaffolding*. Zona Perkembangan Proksimal merupakan celah antara aktual Development dan potensial Development, dimana antara apakah seorang anak dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang dewasa dan apakah seorang anak dapat melakukan sesuatu dengan arahan orang dewasa atau kerjasama dengan teman sebaya. *Scaffolding* metode yang digunakan guru dimana siswa diberikan kebebasan untuk berpikir dan menyelesaikan masalah sendiri dengan diberikan bantuan seperti arahan dan dukungan sehingga pembelajaran dapat lebih terarah dan tujuan pembelajaran tercapai.¹⁸

Teori belajar sosial Albert Bandura, menekankan pada komponen kognitif dari pikiran, pemahaman dan evaluasi. Teori belajar sosial sering disebut sebagai jembatan antara teori behavioristik dan kognitivistik karena meliputi perhatian, memori, dan motivasi. Teori belajar sosial menjelaskan bahwa perilaku manusia mempunyai interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku, dan pengaruh lingkungan. Kebanyakan perilaku manusia dipelajari observasional melalui pemodelan yaitu dari mengamati orang lain. Kemudian hasilnya

¹⁷ Muhammad Syarif, "Penggunaan Teori Vygotsky Dalam Pembelajaran Materi Anggota Tubuh Pada Siswa RA Dayah Ilmi Lampoih Saka Kec. Peukan Baro Kabupaten Pidie," *Tarbiyatul - Aulad Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 6 (2020): 27–42.

¹⁸ "Adi Nur Cahyono, Vygotskian Perspective: Proses Scaffolding untuk mencapai Zone of Proximal Development (ZPD) Peserta Didik dalam Pembelajaran,".

berfungsi sebagai panduan untuk bertindak.¹⁹

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial anak adalah proses individu untuk mencapai suatu kematangan belajar melalui pemberian rangsangan tentang perilaku anak di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

2. Tahap Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial adalah perilaku anak dalam menyesuaikan diri seorang anak belajar berinteraksi dengan orang lain, membentuk hubungan dan mengembangkan percaya diri dengan baik. Terdapat tahap-tahapan perkembangan sosial yaitu:

- a. Kepercayaan vs Ketidak Percayaan (Bayi tahun pertama), adalah tahap psikososial Erik Erikson. Perkembangan kepercayaan (*trust*) membutuhkan pengasuhan yang hangat dan bersahabat. Hasil positifnya adalah rasa nyaman dan berkurangnya ketakutan sampai pada titik minimal. Ketidak Percayaan akan tumbuh jika bayi diperlakukan terlalu negatif atau diabaikan.
- b. Otonomi vs Malu dan Ragu (Masa bayi tahun kedua), adalah tahap psikososial kedua. Tahap ini terjadi pada masa bayi akhir (*Late Infancy*) dan masa belajar berjalan (*toddler*). Secara memercayai pengasuhnya, sang bayi mulai menemukan bahwa tidakannya adalah tindakannya sendiri. Mereka menegaskan independensi dan menyadari kehendaknya sendiri. Jika bayi dibatasi terlalu banyak atau dihukum

¹⁹ herly Jeanette Lesilolo, "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah," *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi* 4, no. 2 (2019): 186–202, <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>.

terlalu keras, mereka akan mengembangkan rasa malu dan ragu.

- c. inisiatif vs rasa bersalah(kanak-kanak awal prasekolah 3-5tahun) adalah tahap psikososial ketiga. Tahap ini berhubungan dengan masa kanak-kanak awal, sekitar usia tiga hingga lima tahun. Saat anak merasakan dunia sosial yang lebih luas mereka mendapat lebih banyak tantangan ini, mereka harus aktif dan tindakannya mempunyai tujuan
- d. Usaha vs Inferioritas (kanak-kanak pertengahan dan akhir SD, sampai Puber) adalah tahap psikososial keempat. Tahap ini terjadi kira-kira pada masa sekolah dasar, dari usia enam tahun hingga usia puber atau remaja awal. Inisiatif ini membuat mereka dengan banyak energinya untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan intelektual.²⁰

Jadi dapat di simpulkan tahap perkembangan sosial yang mencakup pada anak usia 5-6 tahun adalah: Inisiatif vs Rasa Bersalah dan Usaha vs Inferioritas.

3. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu Menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) mengemukakan bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara nol sampai delapan tahun.

Anak usia dini didefinisikan pula sebagai kelompok anak yang berada

²⁰ “Maryam Rahim, Irvan Usman, and Meiske Puluhulawa, ‘Kecerdasan Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa (Tinjauan Dari Perspektif Bimbingan Dan Konseling Belajar)’, Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Imple,” n.d.

dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.²¹

Berdasarkan teori di atas dapat peneliti simpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang khusus, dapat anak usia tersebut mendapatkan perhatian khusus.

4. Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

Kemampuan fondasi yang perlu dibangun pada anak usia dini bukan hanya kemampuan literasi dan numerasi. Akan terkait dengan kemampuan sosial dan Ada beragam kemampuan fondasi yang perlu dimiliki anak usia dini agar dapat berkembang secara utuh, seperti kemampuan mengelola emosi, kemandirian kemampuan mengambil keputusan, kemampuan berbahasa, dan utamanya pemaknaan dalam belajar yang positif. Dalam penyusunan capaian pembelajaran, dirumuskan elemen-elemen atau domain yang membentuk kemampuan yang penting dibangun pada anak usia dini.²²

Tabel. 2.1
Tingkat Pencapaian Perkembangan anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
V. Sosial Emosional	1. Bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.
A. Rasa tanggung Jawab	

²¹ "Lia Rica P dan Dian Eka Priyantoro, 'Manajemen Pendidikan Karakter AUD', Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 2.1 (2017).h.34," n.d.

²² "Kementrian Agama Republik Indonesi, " Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak h. 25-26," n.d.

Lingkup Perkembangan	Tingkat pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
untuk diri sendiri dan orang lain dalam menjalankan perannya sebagai khalifah fiil ard - QS. Al-Mukmin ayat 8 ➤ QS. Ali-Imran ayat 104	2. Mengikuti aturan sesuai jenis kegiatan dengan penuh tanggung jawab 3. Bertanggung Jawab atas perbuatan yang dilakukan
B. Prilaku Prososial dalam menerima perbedaan sebagai sunatullah ➤ Q.S Al- Baqarah ayat 261-267 ➤ Q.S Al-Hujarat ayat 13 ➤ QS. Al- Khafirun ayat 6 - QS. An-Nisa ayat 8	1. Bekerja sama dengan orang secara komperatif 2. Berperilaku simpati dan empati terhadap orang lain

Berdasarkan tabel 2.1 di atas bahwa dalam tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6, memiliki bagian rasa tanggung jawab diri sendiri dan orang lain , mengembangkan kemampuan kemandirian anak pada usia 5-6 tahun anak mulai belajar untuk mandiri dan mengambil tanggung jawab atas tindakan yang anak sudah lakukan . lalu dalam perkembangan prososial pada anak usia 5-6 tahun anak dapat mengembangkan kemampuan salah satunya yaitu kemampuan berinteraksi, anak dapat belajar untuk berinteraksi kepada teman-teman dan orang lain dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian , memilih bagain rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain serta prilaku prososial adalah tujuan peneliti sebagai obyek dalam pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun

C. Metode Karyawisata

1. Pengertian Karyawisata

Karyawisata adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa para siswa mengunjungi objek yang akan dipelajari, yang biasanya terletak di luar kelas.²³ Menurut Welton dan Mallon karyawisata berarti membawa anak usia dini ke objek-objek yang tertentu sebagai pengayaan pengajaran, pemberian pengalaman belajar yang tidak mungkin di peroleh anak di dalam kelas.²⁴

Menurut Gunarti menyatakan bahwa metode karyawisata adalah sesuatu yang menyenangkan bagi setia orang, terutama anak-anak. Karyawisata dapat kita rancang sedemikian rupa sehingga memuat nilai - nilai pendidikan. Jadi melalui karyawisata anak belajar dan memperoleh pengetahuan, bukan hanya sekedar rehat yang kurang berkenan.²⁵ Dalam proses pembelajaran siswa perlu diajak ke luar sekolah untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang lain. Hal itu bukan sekedar rekreasi tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Metode karyawisata ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak anak ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.²⁰

²³ “Arista Ramayanti, Peran guru dalam meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata di taman kanak kanak Al-Irsyad Al-Islamiyyah betung bandar lampung, 2019.h.32,” n.d.

²⁴ “Andri Puspitawati ,Meningkatkan Kemampuan Berbicara Tentang Macam Macam Tanaman Melalui Metode karyawisata Pada Anak Kelompok B Tk Taman I ndria Pare Jurnal Mahasiswa,2021,h. 3,” n.d.

²⁵ “Ramayanti,Peran guru dalam meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata.h.3,” n.d.

Melalui metode karyawisata peserta didik diajak mengunjungi tempat-tempat tertentu di luar sekolah. Tempat-tempat yang akan dikunjungi dan hal-hal yang perlu diamati telah direncanakan terlebih dahulu dan setelah selesai melakukan kunjungan anak-anak akan melakukan kegiatan praktek sesuai tema yang berlangsung atau juga disebut dengan puncaknya tema dalam pembelajar.²⁶

Penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran mempunyai makna penting bagi perkembangan anak karena dapat membangkitkan minat anak kepada suatu hal, memperluas informasi, memperkaya lingkup program kegiatan belajar anak karena bahwa metode karyawisata sesuai dengan karakteristik anak usia dini yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan juga dapat menarik perhatian anak agar lebih mandiri Metode karyawisata sesuai dengan perkembangan anak karena masa anak usia dini adalah masa bermain. Dengan metode karyawisata anak diharapkan dapat memiliki karakter mandiri seperti memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat kreatif dan inovatif dan tidak mudah bergantung pada orang lain.²⁷

Karyawisata kadang disebut dengan kata *field trip*, *studytour*, atau rekreasi. Namun terdapat perbedaan makna atau tujuan pelaksanaannya. Sebagaimana Davit L. Weston bahwa metode karyawisata adalah metode yang mengajak peserta didik ke objek tertentu untuk mempelajari sesuatu.

²⁶ “Novan Ardy Wiyani & Barnawi, Format Paud(Konsep, Karakteristik, & Implementasi PAUD), (Jogjakarta: PT AR-RUZZ Media, 2020), hlm. 137,” n.d.

²⁷ Wiga Ines Saputri, Arief Tukiman Hendrawijaya, dan Niswatul Imsiyah, “Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di PAUD Al-Baitul Amien Jember,” *Learning Community : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 3, no. 1 (2019): 23.

Ini berbeda dengan darmawisata yang tujuannya rekreasi. Metode karyawisata berguna untuk anak bisa memahami bahwa pembelajaran tidak hanya di dalam kelas saja.²⁸

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan metode karyawisata memberi manfaat yang besar dalam dunia pendidikan, khususnya kepada para pesertanya. Banyak pelajaran sekaligus pengalaman dari kegiatan tersebut, yang tentunya tidak akan mereka dapatkan ketika hanya berada di dalam kelas. Pengalaman yang tidak akan didapatkan ketika anak didik hanya berada pada fasilitas sangat terbatas. Melalui kegiatan karyawisata, sumber-sumber dari lingkungan dimanfaatkan, yang pada akhirnya nanti akan dapat mempererat hubungan antar sekolah dan lingkungan masyarakat.

2. Manfaat Karyawisata

Menurut Moeslichatoen manfaat dari metode karyawisata yaitu anak-anak akan memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan menggunakan seluruh pancaindera meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda lainnya , sehingga apa yang diperoleh dari lapangan dapat lebih berkesan dan pada gilirannya akan lebih lama mengendap di memori anak.²⁹

Pengamatan pada anak pembelajaran melalui metode karyawisata diperoleh melalui panca indra yakni mata, telinga, lidah, hidung atau

²⁸ erma saputra, “Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Karyawisata,” *pembelajaran pendidikan khusus* 6, no. 1 (2018): 29.

²⁹ D A S Putri dan H Hasan, “Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun,” *Ihya Ulum: Early Childhood Education ...* 1 (2023): 114–22

penglihatan, pendengaran, pengecapan, penciuman, dan perabaan. Sesuai dengan kemungkinan manfaat yang diperoleh oleh anak melalui karyawisata maka tujuannya dapat diarahkan pada pengembangan aspek perkembangan anak yang sesuai. Ada beberapa pengembangan aspek anak yang cocok dengan program kegiatan belajar melalui karyawisata.³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat metode karyawisata adalah suatu bentuk mengajar dimana dalam menyampaikan pembelajaran, pendidik mengajak peserta didik untuk mengunjungi dan mengamati secara langsung objek yang akan dipelajari yang terdapat di luar kelas dalam rangka belajar dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataannya.

3. Tujuan Karyawisata

Menurut Sudjana dalam sebuah pembelajaran atau kegiatan menggunakan metode karyawisata mempunyai tujuan di antaranya:

- a. Memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mengamati atau mengobservasi, memperoleh informasi, dan mengkaji dunia secara langsung. Seperti binatang, tanaman, dan benda-benda di sekitar anak.
- b. Dengan berkaryawisata anak taman kanak-kanak memperoleh kesempatan untuk menumbuhkan minat tentang suatu hal, meningkatkan suku kata, menambah pengetahuan dan memperluas wawasannya.

³⁰ Kartika Ajeng, *Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar, Indonesia*, 2020.

- c. Dengan menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran atau kegiatan untuk memberikan pengalaman belajar yang tidak diperolehnya di dalam kelas.
- d. Pembelajaran karyawisata bisa mencakup beberapa aspek perkembangan seperti perkembangan bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, dan agama moral pada anak.³¹

4. Kelebihan dan Kekurangan Karyawisata

Dalam kegiatan karyawisata adapun kelebihan menurut Suharjo adalah:

- a. Karyawisata menerapkan sistem pengembangan modern yang memanfaatkan lingkungan nyata/benda-benda kongkrit dalam pengajaran
- b. Bahan yang dipelajari disekolah menjadi relevan dengan kenyataan dan kebutuhan dilingkungan sekitar.
- c. Kegiatan pengembangan dapat lebih merangsang kreativitas.
- d. Dapat mengembangkan sikap mencintai lingkungan kehidupan : manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda disekitar anak.³²

Dalam kegiatan karyawisata terdapat kekurangan menurut Syaiful Bahri yaitu:

- a. Fasilitas dan biaya yang diperlukan sulit untuk disediakan oleh pihak

³¹ dwi Etika Hera Pradani Safitri, "Peranan Metode Karyawisata Dalam Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Edukids : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2023): 1–7, <https://doi.org/10.51878/edukids.v3i1.1894>.

³² Roisah, Endah Hendarwati, dan Aris Setiawan, "Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Pada Kelompok B," *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2022): 23–28.

sekolahan maupun siswa.

- b. Metode karyawisata memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang.
- c. Memerlukan koordinasi dengan guru serta bidang studi yang lainnya agar tidak terjadi tumpang tindih waktu dan kegiatan selama karyawisata
- d. Sulit mengatur siswa dalam jumlah banyak selama perjalanan dan mengarahkan kepada tujuan utama yaitu kegiatan studi.

5. Langkah- Langkah Penggunaan Metode Karyawisata

Menurut Eliyyil Akbar M.Pd dalam bukunya metode pembelajaran anak usia dini terkait langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam menggunakan metode karyawisata:

Tabel 2.2
Langkah- Langkah Penerapan Karyawisata

No	Penerapan Karyawisata	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan semua peralatan dan bahan yang diperlukan sesuai dengan rancangan.	✓	
2	Guru menentukan kelompok-kelompok anak serta pembimbingnya.	✓	
3	Guru sebelum berangkat menuju sasaran karyawisata didahului dengan membaca doa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing.	✓	
4	Guru mengarahkan perhatian anak pada sasaran yang harus diamati yang merupakan kegiatan yang ter kandung dalam tujuan dan tema yang sudah ditetapkan	✓	

Tabel di atas penerapan karyawisata menjelaskan bahwa terdapat Langkah-langkah penerapan metode karyawisata menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan karyawisata sebagai perwujudan rencana kegiatan

yang sudah disusun guru. Rencana yang tersusun memberikan arah pada program kegiatan yang harus dilakukan. Sesuai dengan rancangan pelaksanaan karyawisata, berikut merupakan kegiatan yang harus diwujudkan:

- a. Menyiapkan semua peralatan dan bahan yang diperlukan sesuai dengan rencana. Bahan dan peralatan hendaknya dalam kondisi siap pakai. Demikian juga guru menyiapkan kendaraan sebagai sarana transportasi yang menjamin keamanan dan kenyamanan anak-anak Taman Kanak-kanak
- b. Kegiatan menentukan kelompok-kelompok anak serta pembimbingnya. Membagikan tanda pengenal bagi masing-masing anak. Memberikan pengarahan dan panduan kepada pembimbing. Kemudian dengan bantuan pembimbing kelompok-kelompok anak memasuki kendaraan yang sudah ditetapkan. Selanjutnya guru atau wakilnya mengkomunikasikan tata tertib yang harus dipatuhi peserta karyawisata.
- c. Sebelum berangkat kesasaran karyawisata didahului membaca doa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing. Di dalam perjalanan anak-anak diajak bernyanyi dengan lagu-lagu sesuai dengan tema karyawisata.
- d. Mengarahkan perhatian anak pada sasaran yang harus diamati yang merupakan bagian yang terkandung dalam tujuan dan tema yang sudah ditetapkan. Misalnya guru mengatakan: coba perhatikan

bermacam bunga itu, coba perhatikan binatang apa yang berterbangan diatas bunga itu, dan sebagainya.³³

Dapat disimpulkan bahwa metode karya wisata adalah metode yang di laksanakan melalui kunjungan ketempat tempat wisata di lingkungan sekitar. Dengan Tujuan anak dapat melihat, mendengar dan merasakan secara langsung materi pembelajaran pada obyek yang sebenarnya dan untuk menumbuhkan minat anak dalam perkembangan sosialnya dalam berinteraksi pada lingkungan di sekitarnya dan kepada teman sebaya serta orang lain.

³³ Ellyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu permasalahan. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.¹

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan subjek penelitian yang lebih tepat bila menggunakan metode kualitatif, selain itu dalam permasalahan di diteliti oleh peneliti bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Dapat disimpulkan maka dalam konteks penelitian ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun menggunakan metode karyawisata di RA Jauharotul Muallimin Lampung Tengah, deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

¹ “Muhammad Rijal Fadli, ‘Memahami desain metode penelitian kualitatif,’ Humanika, 21.1 (2021), 33–54,” n.d.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sebagaimana penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Lalu desain penelitian yang digunakan peneliti deskriptif kualitatif dan metode yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang terjadi di sekolah . subyek yang di teliti yaitu guru pada kelas B RA Jauharotul Mualimin Lampung Tengah karena dianggap menguasai dan memahami tentang objek yang akan diteliti dan masih terlibat dalam kegiatan terhadap objek yang akan diteliti. Objek penelitian dalam hal ini adalah masalah yang akan diteliti yaitu peran guru dalam menumbuhkan kemampuan anak usia dini di kelas B RA Jauharautul Mualimin.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian, Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian peneliti

² Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

peroleh.³ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas BI RA Jauharotu Mualimin dengan cara wawancara secara langsung.

2. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah segenap media yang mampu memberikan data-data yang dibutuhkan untuk subyek penelitian. Pada penelitian ini hasil dari sumber data skunder tersebut merupakan data kepustakaan.⁴ Sumber skunder ini berupa dokumen, catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang peneliti lakukan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden. Oleh karenanya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini yang diobservasi yaitu terkait kemampuan sosial anak di sekolah maupun di luar sekolah perilaku dan sikap guru serta siswa dalam interaksi edukatif baik pada saat kegiatan pembelajaran, maupun pada saat di luar kegiatan pembelajaran khususnya dalam

³ “Fildza Malahati et al., ‘Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi,’ *Jurnal Pendidikan*, 11.2 (2023), 341–48,” n.d.

⁴ Deri Firmansyah dan Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114, <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

perkembangan sosial anak dengan menggunakan metode karya wisata anak usia 5-6 tahun di RA Jauharotul Mualimin Lampung Tengah.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan dibahas untuk dilakukan wawancara. Dalam hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun dan guna mendapatkan informasi yang konkrit kepada orang sumber utama yang terdiri dari 2 orang, seperti kepala sekolah dan wali kelas B1 guna memperoleh data dan informasi terkait kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan karya wisata di RA Jauharotul Mualimin Lampung Tengah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata di lapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak ikut langsung berpartisipasi terhadap apa yang akan

diobservasi, artinya posisi peneliti hanya sebagai pengamat dalam kegiatan di RA Jaoharotul Mualimin Khususnya pengamatan terhadap perkembangan sosial pada peserta didik yang berjumlah 12 anak dan mengamati tentang langkah-langkah guru dalam melaksanakan metode karyawisata.

Penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen RA Jauharotul Mualimin Lampung Tengah. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan seperti:

- a. Sejarah singkat berdirinya RA Jauharotul Mualimin Lampung Tengah
- b. Keadaan lembaga pendidikan
- c. Struktur organisasi sekolah
- d. Visi dan misi sekolah
- e. Sumber data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan dan penilaian anak dalam kemampuan sosial

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (*triangulasi data*), dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan

metode ganda. Triangulasi ada beberapa macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Pengujian triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang didapat dari beberapa sumber untuk menguji keabsahan pada data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber yaitu guru, dan anak untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial anak di RA Jauharotul Mualimin.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan pengecekan kembali data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui: wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dengan dipakainya triangulasi sumber dan teknik maka akan mendapatkan dua data yang valid. Dengan demikian penelitian ini dikumpulkan kemudian diklarifikasi dan ditarik kesimpulan secara induktif.

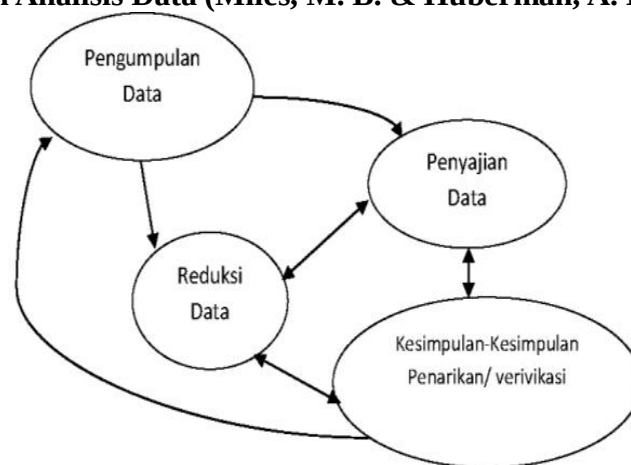
E. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data-data tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain. Tujuan analisis data pada penelitian kualitatif adalah menginterpretasikan data dan tema yang dihasilkan, memudahkan pemahaman, mengidentifikasi dan mendeskripsikan

hasil.

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap jenuh. Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 komponen analisis data.

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data (Miles, M. B. & Huberman, A. M.(1992: 20)



Berdasarkan gambar 3.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah

peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

2. *Display data* (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana. Sehingga mudah dipahami maknanya

3. *Conclusion drawing / verification*

Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, instrumen yang digunakan ialah lembar observasi yang digunakan pada saat proses kegiatan. Lembar observasi ini berisikan indikator-indikator dari perkembangan sosial anak melalui metode karyawisata. Dalam pedoman observasi digunakan peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah sehingga hasil data yang didapatkan mudah diolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil RA Jauharotul Mualimin

1. Sejarah Terbentuknya RA Jauharotul Mualimin

Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin Gayau Sakti berdiri sejak tahun 2010 dan berlokasi di Jl. Delima No.5 Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin adalah salah satu program pendidikan prasekolah untuk anak usia 4-5 tahun dan 5-6 tahun yang diselenggarakan oleh keluarga besar Yayasan Jauharotul Mualimin. Terbentuknya Raudhatul Athfal ini di latar belakang oleh kepedulian salah seorang yang bernama ibu Nur Hidayati, S.Pd.I dan keluarga yayasan Jauharotul Mualimin. Hal ini didasari dari tanggung jawab akan pentingnya arti sebuah keluarga dalam perkembangan potensi yang dimiliki anak sebagai tunas bangsa yang diharapkan mampu menjadi penerus generasi bangsa ini dan juga lahir dari wujud adanya kecintaan terhadap dunia pendidikan anak.

Pada samping itu pula penyelenggaraan pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk dari perwujudan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan kepada seluruh rakyat Indonesia sejak usia dini. Oleh sebab itu penyelenggaraan Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin merupakan sebuah upaya menyejahterakan anak yang ditujukan untuk menumbuhkan potensi anak secara optimal sehingga anak siap menghadapi pendidikan

selanjutnya.

2. Visi Misi RA Jauharotul Mualimin

a. Visi RA Jauharotul Mualimin

Mempersiapkan generasi beriman, berilmu, berakhlak, dan beramal sholih.

b. Misi RA Jaharotul Mualimin

- 1) Melatih kemandirian dan sosial pada anak.
- 2) Mengembangkan kemampuan, bakat dan minat anak sejak dini.
- 3) Menanamkan gemar beribadah sejak dini.
- 4) Melatih gemar beribadah sejak dini.
- 5) Melatih bertanggung jawab di rumah dan di sekolah.
- 6) Menumbuhkan semangat belajar.
- 7) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan.

3. Data Guru dan Karyawan RA Jauharorul Mualimin

Jumlah guru Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin berjumlah lima guru dengan satu kepala sekolah. Guru yang ada di Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin Gayau Sakti di antaranya terdapat tiga guru yang sudah berpendidikan S1 PAUD, sedangkan dua di antaranya masih dalam proses melanjutkan pendidikan. Adapun data keadaan guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Data guru RA Jauharotul Mualimin

No	Nama	GTY	Pendidikan Terakhir	Mengajar Kelompok
1	Nur Hidayati, S.Pd.	GTY	S1	Kepala sekolah
2	Sri Istianah, S.Pd	GTY	S1	Kelompok B1
3	Rohatul Minana, S.Pd	GTY	S1	Kelompok B2
4	Ta‘lifatul Husnia, S.Pd.	GTY	SI	Keelompok B2
5	Siti Muhsinatin, S.Pd	GTY	SI	Kelompok A1
6	Arini Ulfa Hidayati, S.Pd	GTY	SI	Kelompok A1

Sumber : Dokumentasi Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin Seputih Agung Tahun Ajaran 2024/2025

Keterangan :

Kelompok A : Usia 4-5 Tahun

Kelompok B : Usia 5-6 Tahun

GTY : Guru Tetap Yayasan

4. Data Siswa RA Jauharotul Mualimin

Kegiatan belajar mengajar di Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin tidak terlepas dari peserta didik. Adapun data siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Data Siswa Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin

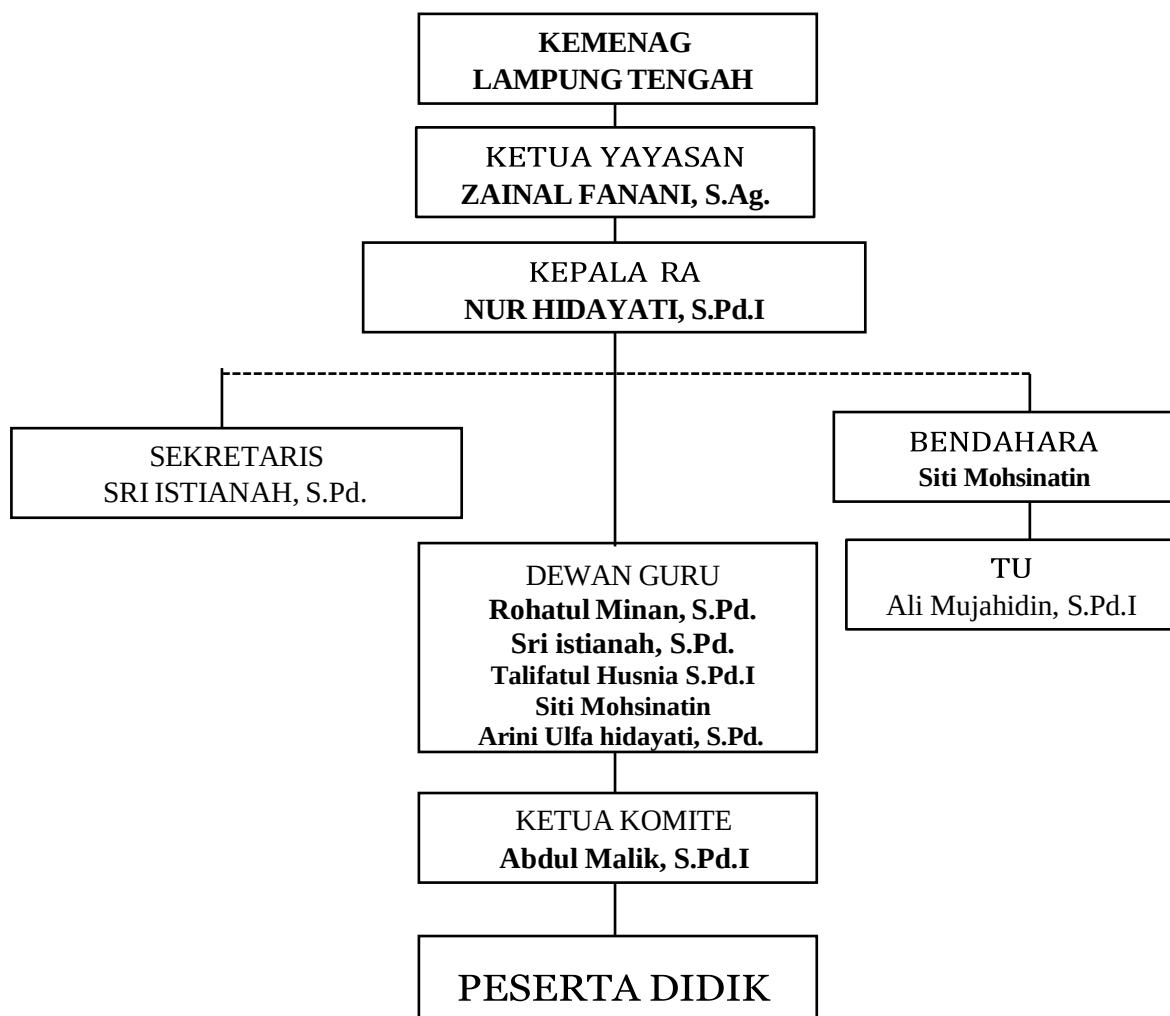
No	Kelompok Usia	Kelas	Jumlah
1	4-5 tahun	A	25
2	5-6 Tahun	B1	12
3	5-6 Tahun	B2	15
Jumlah			52

Sumber : Dokumentasi Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin Seputih Agung Tahun Ajaran 2024/2025

5. Struktur Organisasi RA Jauharotul Mualimin

Dalam suatu lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas maka semua anggota dapat mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Adapun struktur organisasi Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin Gayau Sakti seperti pada Gambar 4.1

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Raudlatul Athfal Jauharotul
Mualimin Tahun Ajaran 2024/2025

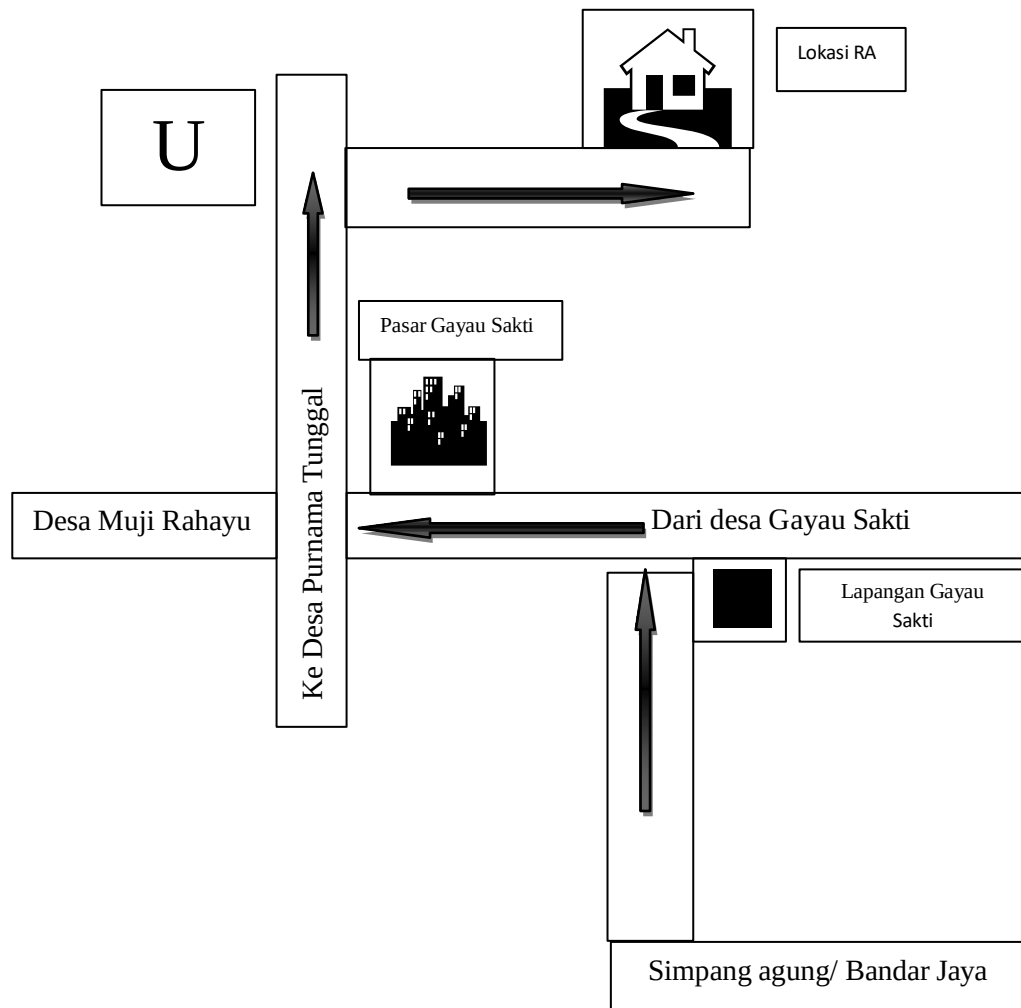


Sumber: Dokumentasi Raudlatul Athfal Jauharotul Mualimin Seputih Agung Tahun Ajaran 2024/2025

6. Letak Geografis RA Jauharotul Mualimin

Alamat : Jl. Delima No 5 Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Gambar 4.2
Denah Lokasi



Sumber: Dokumentasi Raudlatul Athfal Jauharotul Mualimin Seputih Agung Tahun Ajaran 2024 /2025 .

7. Sarana Prasarana RA Jauharotul Mualimin

Kondisi dan kelayakan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran. Namun sebaiknya jika kondisi sarana dan prasarana tidak memadai akan menjadi faktor penghambat

dalam pembelajaran. Berikut adalah keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh RA Jauharotul Mualimin.

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana RA Jauharotul Mualimin

Prasarana			
No		Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kantor Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	3	Baik
3	Toilet	2	Baik
4	Tempat Parkir	1	Baik
5	Tempat Bermain	1	Baik

Sarana			
No		Jumlah	Kondisi
1	Meja Guru	4	Baik
2	Meja anak	24	Baik
3	Kursi Guru	6	Baik
4	Kursi Anak	24	Baik
5	Rak Buku	3	Baik
6	Tempat Cuci Tangan	3	
7	Prosotan	1	
8	Ayunan	2	
9	Buku Tema	52	
10	Media Pembelajaran		

Sumber : Dokumen RA Jauharotul Mualimin Sepuluh Agung Tahun Ajaran 2024/2025

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi tentang peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial anak melalui metode karyawisata di RA Jauharotul Mualimin sebagai berikut :

1. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata di RA Jauharotul Mualimin

Peran guru merujuk pada berbagai tanggung jawab dan fungsi yang dijalankan oleh guru dalam proses pendidikan, dalam menjalankan

perannya guru harus memiliki kemampuan pengetahuan, dan ketrampilan yang memadai untuk membantu guru mencapai tujuan pembelajaran seperti yang di sampaikan pada ibu Nur Hidayati kepala RA sebagai berikut:

“Peran guru di RA Jauharotul Mualimin menjalankan perannya sebagai pengajar sudah baik apalagi dalam mencapai tujuan dalam proses kegiatan pembelajaran sudah secara jelas dan efektif, karena peran guru di terdapat berbagai perannya , seperti peran guru sebagai pengajar, pembimbing, motivator, fasiliator, evaluator sudah terlaksana dengan baik , serta memberikan contoh dan latihan untuk anak memahami kegiatan pembelajaran di sekolah”.
(CW. 1.3)

Dapat disimpulkan bahwa peran guru di RA Jauharotul Mualimin sudah menjalankan perannya dengan baik dalam mencapai tujuan pembelajaran sudah secara jelas dan efektif karena guru sering guru sudah sering memberikan pelatihan dan contoh yang baik kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti peran guru yang sudah berlangsung yaitu peran guru sebagai pengajar, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai motivator, dan peran guru sebagai evaluator dalam setiap proses pembelajaran.

Penjelasan diatas terdapat berbagai peran guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti peran guru sebagai pengajar, pembimbing, motivator, evaluator dan fasiliator dalam pembelajaran sebagai berikut:

a. Peran Guru Sebagai Pengajar

Peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor terutama dalam

perkembangan sosial anak, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Seperti yang di sampaikan ibu Sri istianah sebagai berikut:

“untuk meningkatkan sosial anak peran guru sebagai pengajar saya menggunakan pendekatan yang berbasis pada empati dan komunikasi efektif jika di dalam kelas dan kegiatan di luar kelas, karena hal tersebut juga membantu anak untuk mengungkapkan perasaan, dan kemudian juga membantu mereka untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan.

Dalam hasil wawancara di atas bahwa peran guru sebagai pengajar untuk meningkatkan perkembangan sosial anak guru sering melalui pendekatan pada empati dan komunikasi antar anak dan guru, hal tersebut dapat membantu anak untuk bisa mengungkapkan perasaan dan memecahkan permasalahan.

b. Peran Guru Sebagai Pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing yakni, guru bertugas untuk mengarahkan serta membimbing anak didik dalam melaksanakan program pembiasaan. Dalam hal ini disebabkan secara fisik anak masih kecil dan secara psikologis belum memiliki nalar yang baik, dan masih perlu mengenal hakikat kehidupan. Guru tidak cukup dengan memberi pengetahuan lalu memberikan penilaian dalam bentuk angka saja. Akan tetapi peran guru sebagai pembimbing adalah guru membimbing anak dalam hal-hal kehidupan sehari-hari terutama dalam

perkembangan sosial dan hal pembiasaan diri yang baik yang harus diterapkan dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti ibu Sri Istoanah menyatakan sebagai berikut:

“Sebagai guru RA tidak mudah dalam membimbing anak didik , karena anak-anak diusia ini sangat butuh kasih sayang dan perhatian. Terlebih diusia ini guru harus benar-benar memperhatikan dalam bimbingan pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari anak agar mereka terbiasa melakukan kebiasaan yang baik sehingga akan tumbuh menjadi karakter yang baik diusia mendatang. Jadi mereka perlu didik dan dibimbing dengan kasih dan cinta serta gembira dalam belajarnya. Hal itu untuk meningkatkan minat belajar anak Kami harus memberitahu, mencontohkan menuntun dan mendampingi dalam kegiatan anak selama disekolah, misalnya dengan memberi motivasi selalu mendampingi anak kemudian bagaimana cara menyapa teman dan guru, adab-adab belajar, cara meminta maaf memaafkan dan lain-lain”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pembimbing sudah layaknya orang tua terhadap anak didik. Artinya guru tidak hanya memberikan materi pelajaran saja lalu memberikan angka untuk mengukur prestasi anak didik. Akan tetapi guru selalu memberikan bimbingan mental dan moral agar anak didik dapat tumbuh dan berkembang dengan karakter yang baik. Menjadi guru RA tidaklah mudah karena harus mendidik dan membimbing dengan penuh kesabaran yang diiringi dengan kasih dan cinta terhadap anak didik.

Peran guru sebagai pembimbing sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar anak didik. Karena saat anak didik

merasa diingatkan, dinasihati diberikan contoh, dituntun dan ditegur dengan bahasa kasih maka anak didik akan merasa dicintai dan diperhatikan oleh gurunya. Dengan bimbingan inilah menjadi salah satu bentuk kasih sayang dan perhatian bagi anak didik. Oleh karena itu anak didik akan semangat dalam belajar sehingga minat pun akan menjadi baik dan meningkat. Saat anak didik merasa nyaman maka minat pun akan tumbuh pada diri anak itu dengan sendirinya.

c. Peran Guru Sebagai Motivator

Selain berbagai peran guru yang telah dijelaskan di atas, peran guru sebagai motivator pun sangat penting dalam pembelajaran. Peran ini yakni bagaimana cara guru agar dapat menumbuhkan minat belajar anak didik dan terus memiliki semangat belajar yang tinggi. Salah satu faktor keberhasilan dalam belajar adalah jika anak didik memiliki motivasi yang baik untuk belajar. motivasi berbanding lurus dengan minat, jika anak didik tidak memiliki motivasi dalam belajar maka minat belajar anak didik pun akan rendah. Oleh sebab itu sebagai guru harus mampu menumbuhkan minat belajar anak didik dengan cara memberikan motivasi kepada anak didik. Dalam upaya menumbuhkan kemampuan sosial anak guru kreatif dalam memberikan motivasi kepada anak didik agar minatnya dapat tumbuh dengan baik.

Hal ini sebagaimana diuraikan dari hasil wawancara bersama ibu Sri Istianah, dalam wawancaranya menyatakan sebagai berikut:

“Supaya perkembangan sosial anak terus tumbuh dengan baik, maka kami sebagai guru harus mampu membangkitkan minat belajarnya dengan cara memberikan motivasi, motivasi belajar yang kami terapkan kepada anak RA tidak hanya menggunakan kalimat-kalimat inspiratif saja, karena mereka banyak yang belum memahami dengan kalimat-kalimat itu. Maka biasanya kami selalu memberikan hadiah pada anak didik yang sudah melakukan kebaikan, prestasi atau berani. Selain itu anak lebih suka mendapatkan pujian, saat anak didik dipuji maka hatinya akan senang, dengan rasa senang itulah yang akan membuat mereka termotivasi sehingga minat belajarnya menjadi tumbuh dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru di RA Jauharotul Mualimin sudah melakukan perannya sebagai motivator. Disini guru sudah berupaya menumbuhkan sosial anak didik dengan cara memberikan motivasi belajar kepada anak didik. Dalam upaya memberikan motivasi tersebut, guru selalu memberikan hadiah kepada anak didik, memberikan pujian, memberikan hukuman yang mengandung unsur edukasi terhadap anak. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, maka anak didik akan merasa senang, segan dan taat kepada guru. Jika kesadaran dalam diri anak didik sudah tumbuh, maka minat belajar anak didik akan tumbuh dengan baik sehingga anak didik akan belajar tanpa adanya paksaan.

d. Peran Guru Sebagai Evaluator

Peran guru sebagai evaluator, yakni merujuk pada tugas guru untuk mengadakan sebuah evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan mengajar serta tingkat keberhasilan anak didik dalam proses pembelajaran . Dari evaluasi ini, dapat dijadikan tolak ukur

untuk proses pembelajaran kedepannya, agar hasil pembelajaran terus meningkat menjadi lebih baik. Adapun bagaimana peran guru sebagai evaluator pada guru RA Jauharotul Mualimin adalah dapat dilihat dari hasil wawancara bersama ibu Sri Istianah menyatakan sebagai berikut:

“Untuk mengetahui peningkatan, hambatan dan lain sebagainya selama proses pembelajaran, kami selalu melakukan evaluasi baik guru maupun anak didik. Setiap tiga bulan sekali kami selalu mengadakan rapat bersama kepala sekolah, disini kami evaluasi bagaimana efektivitas belajar anak didik, peningkatan belajar anak didik dan hasil belajar anak. Dengan adanya evaluasi ini guru akan lebih mengerti letak kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru dalam mengajar dan mendidik. Selain itu kami juga melakukan evaluasi terhadap anak didik. Kami memberikan penilaian dari hasil kegiatan anak didik dan dengan hasil yang ada anak akan mengetahui kemampuan yang dimilikinya lalu guru memberikan arahan kepada orang tua agar dapat dilakukan tindak lanjut dirumah. Karena peran orang tua juga penting terhadap keberhasilan belajar anak didik”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru di RA Jauharotul Mualimin sudah melakukan perannya sebagai evaluator guna untuk menumbuhkan minat belajar anak didik. Tetapi evaluasi yang dilakukan 3 bulan sekali membuat evaluasi menjadi kurang maksimal. Dengan adanya evaluasi maka guru akan intropeksi diri dimana letak kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Begitu pun bagi anak didik dan orang tua dengan mengetahui hasil yang diperoleh anak didik selama belajar akan menjadi motivasi bagi anak didik dan orang tua bagaimana untuk melakukan perubahan agar evaluasi berikutnya dapat berkembang dengan baik.

e. Peran Guru Sebagai Fasiliator

Peran guru sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan peserta didik, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif. Hal ini di sampaikan kepada ibu sri istianah sebagai berikut:

“saya menjalankan peran sebagai pengajar bukan hanya dengan menyampaikan melainkan dengan tindakan dalam proses kegiatan pembelajaran terutama dalam perkembangan sosial anak dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan, serta membantu mereka mengembangkan berkomunikasi dan kerja sama kepada teman-temannya”. (CW. 2.1)

Dapat disimpulkan pada wawancara di atas bahwa peran guru sebagai fasilitator guru tidak hanya sekedar mengucapkan tetapi juga melalui tindakan dalam proses pembelajaran, dengan hal tersebut guru sebagai fasilitator selalu memberi banyak kesempatan untuk perkembangan sosial anak melalui kerja sama dan komunikasi yang baik kepada temannya.

Akan tetapi peran guru di RA Jauharotul Mualimin untuk menumbuhkan kemampuan sosial anak menggunakan salah satu metode pembelajaran yaitu metode karyawisata yang sudah efektif digunakan dengan tujuan untuk menumbuhkan perkembangan sosial anak. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nur Hidayati kepala RA Jauharotul Mualimin ibu tentang perkembangan sosial anak usia 5-

6 tahun sebagai berikut:

“Peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial anak sudah berjalan dengan baik, karena mayoritas anak di usia 5-6 tahun atau di kelas B dalam bersosial kepada teman ataupun guru juga sudah berkembang dengan baik. (CW. 1.4)

Hasil wawancara disimpulkan bahwa ibu nur Hidayati menjelaskan bahwa peran guru di RA Jauharotul mualimin sudah berjalan dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan anak tidak hanya perkembangan sosial, sehingga perkembangan sosial anak anak usia 5-6 tahun mayoritas sudah berkembang dengan baik . dan disampaikan oleh ibu Sri Istianah wali kelas BI terkait perkembangan sosial anak sebagai berikut:

“Perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun atau kelas BI alhamdulillah secara mayoritas sudah berkembang sangat baik, hanya ada 1-2 anak yang perkembangan sosialnya belum berkembang sesuai harapan, dengan adanya peran guru sebagai pengajar, pembimbing,fasiliator,motifator, dan evaluator, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk membantu meningkatkan kemampuan sosial anak. Dalam hal kegiatan pembelajaran kegaitan yang cukup tepat itu karyawisata yang menyesuaikan tema pembelajaran, kegiatan karyawisata pun hanya dilaksanakan di momen tertentu tetapi kegiatan karyawisata sudah sering dilaksanakan dengan kegiatan tersebut alhamdulillah perkembangan sosial anak berkembang sangat baik”. (CW. 2.2)

Dapat disimpulkan bahwa beliau menjelaskan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun atau kelas BI mayoritas sudah berkembang sangat baik hanya saja terdapat 1-2 anak perkembangan sosial nya belum tampak akan tetapi kegiatan karyawisata sudah sering dilaksanakan walaupun hanya di momen

tertentu. Karena anak masuk ke RA Jauharotul Muallimin banyak anak yang belum berkembang salah satunya perkembangan sosial. Dengan adanya peran guru sebagai pengajar, pembimbing, fasilitator, motivator, dan evaluator dalam pelaksanaan metode karyawisata dengan tujuan meningkatkan kemampuan sosial anak, selain mempermudah para pendidik anak akan lebih mudah memahami instruksi yang diberikan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Banyak hal-hal positif untuk perkembangan sosial anak melalui kegiatan karyawisata seperti yang di sampaikan beliau ibu sri istianah guru kelas BI :

“Tentu ada hal positif bagi anak dengan menggunakan metode karyawisata seperti dapat meningkatkan kreatifitas anak terhadap objek yang terkait, memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan anak dapat juga mengeksplorasi lingkungan dan kegiatan karyawisata berkunjung ke tempat-tempat bagi anak sangat menyenangkan. (CW.2.3)

Dapat dijelaskan bahwa ada beberapa hal positif dalam kegiatan karyawisata seperti meningkatnya kreatifitas anak terhadap obyek yang terkait, memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan anak dapat mengeksplorasi lingkungan dengan kegiatan pembelajaran karyawisata. Karena kegiatan karyawisata dilaksanakan di luar kelas bagi anak hal yang sangat menyenangkan, dan menyesuaikan tema yaitu dengan tema tanaman maka guru mengadakan kegiatan karyawisata dengan menciptakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

Dalam kegiatan pembelajaran karyawisata perkembangan sosial anak akan berkembang sesuai yang diharapkan, karena kegiatan

pembelajaran suda sering dilaksanakan seperti yang di katakan oleh beliau wali kelas BI ibu sri istianah:

“Dengan menggunakan metode karyawisata yang sering digunakan anak anak, akan mempermudah anak memahami dalam proses pembelajaran, mengenal nilai- nilai sosial, jadi dengan berkaryawisata yang di laksanakan dengan berkunjung di tempat- tempat menyesuaikan pembelajaran maka anak akan lebih mudah untuk menumbuhkan kemampuan sosialnya “(CW. 2.4)

Berdasarkan wawancara tersebut dengan adanya kegiatan karyawisata anak-anak akan berkembang sesuai dengan yang diharapkan karena kegiatan karyawisata bisa mempermudah anak-anak untuk lebih mengenal didik hanya nilai-nilai sosial saja, anak-anak bisa bereksplorasi terhadap lingkungan, maka dari itu kegiatan pembelajaran karyawisata di adakan dengan berkunjung ke tempat-tempat anak-anak bisa lebih mendapatkan pengalaman dan meningkatkan perkembangan sosial nya.

Ketika dalam kegiatan karyawisata, untuk bereksplorasi adapun kebebasan dalam kegiatan tersebut ketika rasa ingin tahunya muncul , dengan memberikan kebebasan anak dapat memuaskan rasa ingin tahunya dan menjelajah lingkungan di sekitar, seperti yang dikatakan oleh beliau ibu sri istianah :

“Dalam pelaksanaan kegiatan karyawisata guru memberikan kebebasan tentunya saat anak bereksplorasi ketika melakukan kegiatan karyawisata, tetapi dengan batas dan pengawasan yang tepat”. (CW 2.5.)

Berdasarkan wawancara wali kelas BI ketika kegiatan karyawisata pada anak untuk menumbuhkan kemampuan sosial anak-

anak diberi kebebasan untuk bereksplorasi terhadap lingkungan sekitar, walaupun diberikan kebebasan kepada anak ada batas guru yang tepat seperti guru harus memastikan keselamatan anak selama kegiatan karyawisata, karena karyawisata mempunyai tujuan kegiatan dengan ini guru harus memastikan bahwa kegiatan karyawisata itu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, adapun waktu yang sudah ditetapkan dalam kegiatan karyawisata harus sesuai dengan yang sudah terjadwal.

Dalam kegiatan karyawisata untuk berjalan lebih optimal terdapat langkah-langkah yang guru terapkan dalam kegiatan karyawisata dengan sesuai tema pembelajaran, seperti hasil wawancara kepada ibu sri istianah walikelas BI:

“Beberapa tahap yang di lakukan guru untuk menumbuhkan kemampuan sosial anak seperti menyiapkan semua peralatan dan bahan yang diperlukan sesuai dengan rencana, kegiatan menentukan kelompok-kelompok anak serta pembimbingnya, membaca doa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing, mengarahkan perhatian anak pada sasaran yang harus diamati. Dengan adanya tahap dalam pelaksanaan kegiatan karyawisata kegiatan akan berjalan lebih efektif, sehingga anak sangat berantusias sekali karena kegiatan karyawisata dilaksanakannya hanya setiap momen tertentu dan menyesuaikan tema pembelajaran, sekarang tema tanaman, sehingga anak sering bertanya jawab kepada guru terkait karyawisata yang kapan lagi akan dilaksanakan kembali, di samping itu hal baru, bentuk dari kegiatan ini juga seperti bermain. Dari awal kegiatan pun anak langsung fokus pada saat pengenalan kegiatan. Anak diberi kebebasan ketika pengenalan hingga dilaksanakan kegiatan karyawisata sesuai tema pembelajaran”. (CW. 2.6)

Berdasarkan wawancara kepada ibu sri istianah wali kelas BI dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan karyawisata dengan tujuan

untuk menumbuhkan kemampuan sosial anak yang berjalan dengan sesuai momen, untuk berjalan lebih efektif terdapat langkah- langkah yang sudah sering digunakan oleh guru untuk menerapkan metode pembelajaran tersebut, seperti peralatan dan bahan yang diperlukan sesuai dengan rencana, kegiatan menentukan kelompok-kelompok anak serta pembimbingnya, membaca doa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing, mengarahkan perhatian anak pada sasaran yang harus diamati, dengan adanya kegiatan karya wisata guru juga memberikan kepada anak kebebasan ketika pengenalan kegiatan hingga dilaksanakan karya wisata sesuai dengan tema pembelajaran.

Berdasarkan wawancara tersebut, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober, 02, 09, 16, dan 24 November 2024, pada pertemuan 1 sampai dengan 5 pertemuan.

1. Pertemuan I

Pertemuan ke I dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2024, pukul 08. 45 WIB. Guru menyiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran Guru menyambut kedatangan para siswa di depan gerbang dengan menjabat tangan siswa yang telah datang sembari mengumpulkan buku tabungan bagi yang menabung, kemudian anak berbaris di depan kelas untuk berbaris sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran . guru

memulai kegiatan dengan memberi instruksi bahwa anak-anak akan melakukan karyawisata kunjungan ke pos pemadam kebakaran. dan anak-anak menaiki kendaraan bersama orang tua masing-masing. Setelah sesampainya di pos pemadam kebakaran anak-anak pun sangat bersemangat dan berantusias untuk melaksanakan kegiatan, guru memberi instruksi untuk berbaris dengan rapi dan membagi 2 kelompok setiap anak terdapat bekerja sama dari kelas BI dan BII, pembagian kelompok sudah selesai anak-anak pun berdoa terlebih dahulu, membaca surah-surah pendek, menanyakan kabar anak-anak dan melaksanakan kegiatan senam pagi bersama petugas pemadam kebakaran.

Setelah dilaksanakan doa dan senam bersama untuk pembukaan selanjutnya guru memberi arahan seperti memperkenalkan petugas pemadam kebakaran, dan dilanjutkan petugas pemadam kebakaran memperkenalkan diri dan memberi edukasi kepada anak-anak seperti tugas pemadam kebakaran, peralatan apa saja yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan mulai dari seluruh peralatan yang digunakan dalam menjalankan tugas dari mulai memadamkan api di rumah, di gedung dan disekolah tak hanya itu pemadam kebakaran juga memperkenalkan alat untuk evakuasi pohon tumbang dan hewan liar. setelah instruksi petugas pemadam kebakaran juga

memberikan contoh bagaimana cara memadamkan api. Kemudian anak- anak yang sudah terbagi kelompok diberi kesempatan untuk pemadaman api yang telah di praktikkan oleh petugas pemadam kebakaran, anak-anak diminta untuk selalu bekerja sama saat mengangkat selang menyiramkan air ke kobaran api. Sebelum kegiatan pembelajaran selesai anak-anak menyanyikan lagu profesi pemadam kebakaran dan dilanjutkan guru menanyakan apakah bahagia anak-anak melakukan kegiatan karyawisata berkunjung ke pos pemadam kebakaran dan pertanyaan terkait apa saja tugas pemadam kebakaran , anak-anak menjawab dengan antusias akhir kegiatan berdoa bersama. (CO.1.1)



Gambar 4.3
Anak-anak membantu untuk memadamkan api (CD 1.6)



Gambar 4.4.
Kegiatan anak peraktik memadamkan api (CD. 1.7)

Hasil observasi pada pertemuan ke I pada tanggal 26 Oktober 2022 menunjukkan hasil bahwa hampir seluruh anak perkembangan dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan, pada kegiatan pertemuan I, 12 anak dengan pendekatan kegiatan pembelajaran melalui metode karyawisata sudah tampak dalam hal bekerja sama, komunikasi antar guru dan murid dan dikatakan anak berkembang sesuai harapan dalam kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Bisa disimpulkan bahwa anak dapat dengan mudah memahami apa yang guru instruksikan dan memahami perintah yang guru berikan sehingga anak lebih faham maksud dan tujuan dari pembelajaran dengan tema tersebut dan akan fahamnya kesadaran lingkungan.

2. Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 02 November 2024 pukul 08.30 WIB. Guru menyiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Guru menyambut kedatangan para siswa di depan gerbang dengan menjabat tangan siswa yang telah datang sembari mengumpulkan buku tabungan bagi yang menabung, kemudian anak berbaris di depan kelas untuk berbaris sebelum masuk ke dalam kelas masing-masing. Setelah semua anak masuk ke dalam kelas masing-masing, guru memulai kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu, guru juga menanyakan bagaimana kabar peserta didik, setelah itu pendidik mengabsen

kehadiran siswa yang ada dikelas dengan bernyanyi sambil menyebutkan nama mereka satu persatu.

Setelah itu guru menanyakan kepada siswa apakah masih ingat dengan jenis-jenis tumbuhan dan tumbuhan yang sudah ditanam pada pertemuan sebelumnya dan setiap pagi guru selalu membiaskan pembiasaan sholat dhuha dan murojaah pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru akan memulai kegiatan pembelajaran yaitu dengan berkunjung ke kolam ikan untuk kegiatan karyawisata anak mengunjungi kolam ikan dan anak akan memancing ikan.

Guru memberi instruksi kepada anak untuk berkumpul dan berbaris di depan kelas untuk melaksanakan kunjungan ke kolam ikan , setelah sampai di kolam ikan guru memberi arahan bahwa setiap anak akan memancing dikolam dengan pancing yang dibawa masing-masing setiap anak, setelah itu guru mempraktikkan cara memancing seperti melempar kailnya yang sudah di beri umpan ke kolam, lalu tunggu sampai ikannya menggigiti umpannya, jika ikan menggigit tarik kailnya secara perlahan.



Gambar 4,5
Guru Memberikan Intruksi Cara Memancing dikolam (CD. 2.1)

Adapun hal-hal lain yang disampaikan oleh guru seperti tidak boleh mendekati tepi kolam kecuali pengawasan guru. lalu tidak boleh memasukkan tangan ke dalam kolam memancing. Setiap anak pancing yang di bawa dan umpan untuk anak-anak memancing, anak-anak pun sangat bertanggung jawab dan menunjukkan kerja sama sesama temannya dan memberi bantuan kepada teman lain saat kesulitan, setelah sudah selesai memancing anak anak diberi instruksi bahwa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk bersama-sama untuk mengumpulkan peralatan memancing, membersihkan kail dan umpannya, setelah itu menanyakan anak-anak bagaimana perasaan anak- anak setelah memancing hari ini , anak-anak menjawab dengan senang dan antusias, kemudian karyawisata di akhiri dengan menyanyikan lagu sayonara, kemudian dilanjutkan membaca doa bersama. (C0.1.2)



Gambar 4.6
Kegiatan Anak Memancing dikolam (CD.2.2)



Gambar 4.7.
Hasil Karyawisata Memancing Anak (C.D. 2.3)

Hasil observasi pada pertemuan ke II pada tanggal 02 November 2024 menunjukkan hasil bahwa hampir seluruh anak perkembangan dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan karena anak sudah menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama terhadap teman yang lain dalam kegiatan karyawisata

mengunjungi ke kolam ikan untuk memancing anak-anak. dan peran guru yang selalu mendampingi serta memberi harapan maka 12 anak dengan pendekatan kegiatan pembelajaran melalui metode karyawisata sudah tampak dalam hal bekerja sama, komunikasi antar guru dan murid dan dikatakan anak berkembang sesuai harapan dalam kegiatan pembelajaran yang sudah di laksanakan. Bisa disimpulkan bahwa anak dapat dengan mudah memahami apa yang guru instruksikan dan memahami perintah yang guru berikan. Dilihat dari pertemuan sebelumnya pada pertemuan II ini terlihat perkembangan anak yang begitu pesatnya.

3. Pertemuan III

Pertemuan III dilaksanakan pada 09 November 2024 pukul 07. 30 WIB. Sebelum pendidik mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, Pendidik menyambut kedatangan para siswa di depan gerbang dengan menjabat tangan siswa yang telah datang sembari mengumpulkan buku tabungan bagi yang menabung, kemudian anak berbaris di depan kelas untuk berbaris sebelum masuk ke dalam kelas masing-masing. Setelah semua anak masuk ke dalam kelas masing-masing, pendidik memulai kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu, pendidik juga menanyakan bagaimana kabar peserta didik, setelah itu pendidik mengabsen kehadiran siswa yang ada dikelas dengan bernyanyi sambil menyebutkan nama mereka satu persatu.

Pendidik menanyakan kepada anak apakah anak-anak jenis tumbuhan yang dapat bertumbuh di tanah yang anak ketahui mengetahui, lalu anak-anak dengan sangat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik. Ketika kegiatan pembelajaran pendidik mengambil contoh yaitu tumbuhan yang di tanam dalam tanah yaitu akar, tunas dan biji-bijian. Setelah itu pendidik menginstruksikan kepada anak-anak untuk berkumpul di depan kelas untuk pembagian kelompok menanam, dan peralatan sudah di siapkan oleh pendidik seperti polibek, wangkil tanah, dan tanaman yaitu daun bawang.

Setelah anak sudah berada di depan kelas, pendidik membagi kelompok dengan jumlah 12 anak menjadi 3 kelompok, kemudian guru memberi instruksi kepada anak bahwa anak-anak akan berkunjung ke kebun tanaman sekolah, menanam sayuran berupa daun bawang dan memanen sayuran yang sudah bisa dipanen, kemudian guru menjelaskan bahwa daun bawang itu di tanam ke dalam tanah merupakan jenis tanaman yang berakar. Kemudian guru memberikan masing-masing kelompok 1 polibek dan 1 jenis tanaman akar untuk di tanam. Anak memulai menanam setiap kelompok bekerja sama seperti mengambil tanah, menanam, dan terakhir ada anak yang menyiram tanaman yang telah di tanam dan memanen sayuran yang sudah bisa di panen.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru memberi instruksi tentang tanaman yang sudah ditanam, dan beberapa pertanyaan tentang proses menanam tersebut. Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi sayonara kemudian dilanjutkan dengan membaca doa bersama. (CO. 1.3)



Gambar 4.8

Guru membagi kelompok bersama sebelum melakukan kegiatan karya wisata bertemakan tanaman (CD. 3.1)



Gambar 4.9

Anak-anak praktik menanam sayuran (CD. 3.2)



Gambar 4.10
Kegiatan anak menanam daun bawang dan menyiram
tanaman yang baru saja di tanam (CD. 3.3)



Gambar 4.11.
Kegiatan anak memanen sayuran dan daun bawang
dikebun sekolah (CD. 3.4)

Hasil observasi pertemuan III pada tanggal 09 Oktober 2024 menunjukkan hasil bahwa hampir seluruh anak berkembang dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan, pada kegiatan karyawisata menanam sayuran yaitu daun bawang dengan cara berkelompok, Pada kegiatan ini 12 anak dengan pendekatan

kegiatan pembelajaran melalui metode karyawisata sudah tampak dalam hal bekerja sama, komunikasi antar guru dan murid dan dikatakan anak berkembang sesuai harapan dalam kegiatan pembelajaran yaitu dari proses menanam sampai memanen tanaman anak di kebun halaman sekolah. yang sudah di laksanakan. Bisa disimpulkan bahwa anak dapat dengan mudah memahami apa yang guru instruksikan dan memahami perintah yang guru berikan.

4. Pertemuan IV

Pertemuan ke IV dilaksanakan pada tanggal 17 November 2024 pukul 08.30. Guru menyiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran guru menyambut kedatangan para siswa di depan gerbang dengan menjabat tangan siswa yang telah datang sembari mengumpulkan buku tabungan bagi yang menabung, kemudian anak berbaris di depan kelas untuk berbaris sebelum masuk ke dalam kelas masing-masing. Setelah semua anak masuk ke dalam kelas masing-masing, guru memulai kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu, guru juga menanyakan bagaimana kabar peserta didik, setelah itu pendidik mengabsen kehadiran siswa yang ada dikelas dengan bernyanyi sambil menyebutkan nama mereka satu persatu.

Setelah itu guru menanyakan kepada siswa apakah masih ingat dengan kegiatan minggu sebelumnya lalu anak-anak

murojaah pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru akan memulai kegiatan pembelajaran yaitu dengan berkunjung ke tempat belanja ibu kegiatan karyawisata anak mengunjungi kebun sayur dan anak akan melakukan belanja sayuran dan makanan.

Guru memberi instruksi kepada anak-anak untuk berkumpul di halaman sekolah untuk melaksanakan kegiatan kunjungan di tempat berbelanja ibu yaitu toko sayuran. Setelah sesampainya di toko tempat belanja ibu, anak-anak diberi instruksi pada guru dan penjual sayuran ketika ibu anak-anak RA sering belanja di toko tersebut untuk membeli sayuran dan makanan. Penjual juga memperkenalkan beberapa jenis sayuran, bahan makanan, dan juga makanan yang ada di toko tersebut. Setelah anak-anak diperkenalkan oleh pedagang jenis-jenis sayuran, bahan makanan, makanan yang mentah, sampai makanan yang sudah matang, anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya kepada penjual. Setelah dilakukan tanya jawab anak-anak di ajak oleh guru untuk belanja kebutuhan ibu dengan uang yang sudah diberikan kepada anak-anak dari orang tua untuk berbelanja sayuran. Ketika memilih sayuran yang ingin di beli, anak-anak terlebih dahulu memasukkan ke kantong plastik sayuran atau makanan yang ingin dibeli anak-anak dan juga ketika memasukkan yang ingin dibeli ke dalam kantong plastik dengan senang hati anak-anak membantu temannya untuk memasukkan sayuran dan makanan ke dalam

kantong plastik dan anak-anak melakukan transaksi dengan di bantu menghitung jumlah total belanjaan kepada penjual.



Gambar 4.12
Anak-Anak Berkunjung dan Berbelanja di Pasar Tradisional
(C.D 4.1)



Gambar 4.13 . Anak-anak dalam kegiatan berbelanja dan
melakukan transaksi tempat ibu berbelanja (CD. 4.2)

Setelah melakukan kegiatan karyawisata dengan kegiatan di tempat berbelanja anak-anak kembali kesekolah dengan membawa belanjaan yang sudah dibeli anak-anak, setelah sesampainya di sekolahan anak-anak berbaris di depan kelas untuk bernyanyi dan membaca doa pulang sekolah bersama.(C0. 1.4)



**Gambar 4.14 Hasil Kegiatan Berbelanja Anak-Anak
(CD 4.3)**

Hasil Observasi pada pertemuan ke IV pada tanggal 16 November 20224 menunjukkan hasil bahwa hampir seluruh anak perkembangan dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan, pada kegiatan pertemuan IV, anak dalam kegiatan karyawisata di mana berkunjung ke toko ibu berbelanja. Pada kegiatan pertemuan ke IV semua anak-anak di kelas BI berkembang berkembang sangat bagus, anak menunjukkan kemampuan berinteraksi kepada pedagang sayuran anak-anak menjadi percaya diri dalam berinteraksi bahkan kemampuan komunikasi secara berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan.

Dalam hal bekerja sama anak jadi mampu bekerja sama dengan teman-teman mereka untuk mencapai tujuan yang sama. Bisa disimpulkan bahwa anak dapat dengan mudah memahami apa yang guru instruksikan dan memahami perintah yang guru berikan sehingga anak lebih paham maksud dan tujuan dari pembelajaran dengan tema tersebut, anak juga bisa mengenal banyak hal dalam pembelajaran pasar tradisional bisa belajar. Seperti mengenal jenis sayuran, makanan, dan belajar untuk bertransaksi. Jadi dalam penilaian anak di katakan sudah berkembang dengan baik dalam perkembangan sosialnya melalui metode karyawisata.

5. Pertemuan V

Pertemuan ke V dilaksanakan pada tanggal 24 November 2024, anak-anak berpariwisata sekolah mengunjungi salah satu PIZZA HUT RESTORAN yaitu kegiatan outing Class tema profesi koki cilik di piza meker junior. Sebelum melaksanakan berpariwisata anak-anak berbaris di depan sekolah untuk membaca doa seperti biasa terlebih dahulu seperti doa menempuh perjalanan, setelah selesai berdoa anak-anak dipanggil satu persatu untuk naik di mobil bis.

Setelah sesampainya di PIZZA HUT RESTORAN anak-anak berbaris di depan Restoran untuk pembagian kostum sebagai koki cilik, sebelum anak-anak dalam kegiatan sesuai tema yaitu

membuat atau memasak pizza anak-anak, para orang tua melakukan senam bersama, selanjutnya anak-anak berbaris sesuai kelas untuk melaksanakan program yang sudah disediakan oleh PIZZA HUT menjadi koki cilik yang memungkinkan anak-anak membuat pizza di restoran pizza.



Gambar 4.15.
Anak-Anak Dalam Kegiatan Program
PMJ PIZZA HUT RESTORAN (CD. 5.1)

Sebelum melaksanakan aktivitas program pizza maker junior para staf restoran sudah menyiapkan bahan-bahan dan topping untuk kegiatan pizza maker junior anak-anak akan menjadi koki memasak pizza dan juga bahan-bahan tersebut sudah disediakan untuk satu anak satu bahan, kemudian staff restoran mengajak bernyanyi terlebih dahulu cita-citaku menjadi koki sebagai pemanasan dan mempertanyakan bagaimana kabar anak-anak.

Kemudian dilanjutkan mempersilahkan anak-anak untuk belajar menaburkan topping di atas adonan pizza, kemudian pizza yang sudah di taburi dengan topping akan dimasak didapur oleh oleh staff pizza hut. Ketika anak-anak sembari menunggu pizza matang, staff restoran juga sudah menyiapkan perlombaan seperti memberi tantangan berupa mewarnai sebgasus mungkin yaitu gambar pizza seperti pizza yang dibuat oleh anak-anak dan waktu perlombaan diberikan waktu 5 menit.



Gambar 4. 16.
Anak-anak praktik memasak pizza (CD. 5. 2)



Gambar 4.17 .
Hail anak-anak membuat pizza (5.3)



Gambar 4.18
Anak- Anak Mewarnai Gambar Piza (CD. 5.4)

Setelah selesai dari tantangan staf restoran penilaian mewarnai yang bagus akan mendapat 1 piala. Kemudian anak-anak di bagikan hasil pembuatan pizza dan menikmati pizza bersama sama. Sebelum di akhiri kegiatan berkunjung di pizza hut restoran guru memberikan pertanyaan berupa bagaimana perasaan anak-anak melakukan kegiatan kunjungan ke pizza hut restoran, anak-anak juga menjawab dengan antusias dan senang, dan di akhiri dengan berdoa bersama. (C0. 1.5)



Gambar 4.19
Pembagian Hadiah Hasil Perlombaan mewarnai anak- anak (CD. 5.5)

Hasil Observasi pada pertemuan ke V pada tanggal 24 November 2022 menunjukkan hasil bahwa seluruh anak perkembangan dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan, pada kegiatan pertemuan V, anak dalam kegiatan karyawisata dimana berkunjung ke pizza hut restoran. Pada kegiatan ini semua anak-anak di kelas BI berkembang berkembang sangat bagus. Bisa disimpulkan bahwa anak dapat dengan mudah memahami apa yang guru instruksikan dan memahami perintah yang guru berikan sehingga anak lebih paham maksud dan tujuan dari pembelajaran dengan tema tersebut dan terdapat manfaat dalam kegiatan kunjungan di pizza hut restoran seperti belajar tentang memasak belajar tentang kerja sama , belajar tentang kebersihan , belajar tentang pentingnya menikmati hasil jerih payah , menumbuhkan rasa percaya diri , menumbuhkan keceriaan. Jadi dapat dikatakan dalam penilaian dengan mengikuti kegiatan PMJ pizza hut restoran 12 anak sudah berkembang sangat baik dalam kegiatan karyawisata untuk perkembangan sosialnya.

Pada akhir pertemuan tersebut peneliti menyimpulkan bahwasanya data yang diperoleh dalam kemampuan sosial pada anak dengan melalui kegiatan karyawisata di RA Jauharotul Muallimin adalah anak-anak dapat berkembang dengan sangat baik. Dengan adanya kegiatan karyawisata dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak, anak merasa tidak jenuh dan bosan

dalam proses pembelajaran dikarenakan pada kegiatan karyawisata di RA Jauharotul Mualimin benar-benar sudah sering dilaksanakan yang selalu membuat rasa tahu anak-anak ingin terus menerus belajar sambil bermain melalui metode karyawisata tersebut.

Kegiatan penelitian ini menunjukkan sejauh mana kemampuan sosial anak melalui metode karyawisata. Di sisi lain kegiatan karyawisata dapat melihat sejauh mana kemampuan sosial anak dalam memahami instruksi yang guru berikan. Dengan adanya kegiatan karyawisata untuk menumbuhkan kemampuan sosial anak menjadi tertarik pada kegiatan pembelajaran seperti yang dikatakan beliau ibu Sri Istianah wali kelas BI :

“ Iya, kegiatan karyawisata dapat membuat anak-anak lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran, karena pengalaman belajar yang nyata, karyawisata itu memberikan anak-anak pengalaman belajar yang nyata dan berarti. Sehingga anak-anak bisa memahami bagaimana pembelajaran sosial disekolah, lalu interaksi langsung dengan lingkungan, juga meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada anak. kegiatan karyawisata memungkinkan anak-anak berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar, sehingga anak-anak dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas. (CW 2.7)

Berdasarkan wawancara diatas bahwa kegiatan karyawisata seperti berkunjung ke tempat-tempat yang membuat anak senang maka dalam proses pembelajaran dalam menumbuhkan kemampuan sosial anak jadi lebih tertarik karena kegiatan tersebut memberikan pengalaman kepada anak secara nyata dan sangat

berarti. Sehingga dengan kegiatan karyawisata anak-anak dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas.

Dalam kegiatan karyawisata juga lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan anak bisa memahami proses karyawisata sehingga akan mempermudah anak mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, dalam setiap proses kegiatan karyawisata anak-anak juga sudah menunjukkan perilaku tolong menolong, kerja sama, dan tanggung jawab seperti tugas yang di arahkan oleh guru sebelumnya, sehingga perkembangan sosial anak sudah sesuai harapan. Ini sejalan dengan pernyataan ibu sri istianah wali kelas BI :

“Peran guru sebagai pembimbing, pengajar, motivator, fasilitator, dan evaluator berjalan dengan baik pula di kelas BI sosial nya sudah berkembang dengan baik dengan melakukan kegiatan karyawisata dengan hal ini guru menganggap kegiatan pembelajaran karyawisata karyawisata tema tanaman ini kami anggap berhasil karena dengan karyawisata berkunjung di mana saja anak-anak sudah menunjukkan kemampuan sosial kerja samanya membantu teman, lalu berkelompok secara kooperatif dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan serta sudah muncul rasa tanggung jawab ketika guru memberikan tugas” (CW. 2.8)

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa anak sangat memahami instruksi yang guru berikan dengan baik, dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Maka dari itu peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial melalui metode karyawisata di anggap berhasil, karena kegiatan tersebut mempermudah guru dan

anak melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai tema, dengan hal ini anak- anak dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung , anak sudah menunjukkan kemampuan kerja sama dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan temannya. Dengan adanya kegiatan karyawisata menjadi meningkat minat dalam kegiatan pembelajaran seperti yang di sampaikan kepada ibu sri istianah sebagai berikut:

“Iya, kegiatan karyawisata dapat membuat anak-anak lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran, karena pengalaman belajar yang nyata, karyawisata itu memberikan anak-anak pengalaman belajar yang nyata dan berarti. Sehingga anak-anak bisa memahami bagaimana pembelajaran sosial disekolah, lalu interaksi langsung dengan lingkungan, juga meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada anak. kegiatan karyawisata memungkinkan anak-anak berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar, sehingga anak-anak dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas. (CW 2,9)

Dapat di simpulkan bahwa kegiatan karyawisata untuk menumbuhkan kemampuan sosial anak meningkatkan anak menjadi lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran dengan adanya metode tersebut, maka dari itu peran dari beberapa guru menunjukkan sudah terlaksanya di RA Jauharotul mualimin dalam meningkatkan perkembangan anak salah satunya perkembangan sosial.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa guru telah mengajarkan metode karyawisata untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini melalui interaksi yang baik kepada anak dengan cara terlebih dulu mengarah kan anak tentang apa yang akan dilakukan sebelum memulai metode karyawisata agar metode karyawisata berjalan dengan baik. RA Jauharotul Mualimin tidak semata-mata mengajarkan anak di dalam kelas saja tetapi juga di luar kelas , akan tetapi peran guru di RA Jauharotul Mualimin, guru membuat variasi cara mengajar untuk anak tidak jenuh, maka mereka mengantisipasi dengan diselingi cara melakukan kegiatan karyawisata agar anak-anak tidak jenuh dengan kegiatan di dalam Dapat peneliti uraikan bahwa perkembangan sosial anak usia dini ditandai dengan meningkatnya kemauan anak dalam proses metode karyawisata.

Pembelajaran karyawisata guru melakukan lima kegiatan yaitu, berkunjung pada pos pemadam kebakaran di mana anak-anak dilatih untuk praktik memadamkan api, juga menyelamatkan hewan, kemudian berkunjung di kolam pemancingan ikan di mana guru mempraktikan bagaimana cara memancing ikan dan disertai anak-anak untuk mengikuti intruksi dari guru untuk kegiatan memancing ikan di kolam ikan, selanjutnya terdapat kegiatan menanam sayur di kebun sekolah, dimana anak- anak praktik menanam sayuran hingga memanen sayuran yang di tanam oleh anak- anak, dan yang terakhir yaitu kegiatan karyawisata berkunjung ke piza hut , dimana anak-

anak praktik bagaimana membuat pizza, menaburi topping pada piza.

Maka dari hasil penelitian tersebut kelas BI berjumlah 12 anak berkembang sangat bagus karena anak-anak dapat mudah memahami intruksi dari guru berikan dan anak-anak sudah menunjukkan belajar kerjasama, belajar tentang bertanggung jawab, dan belajar untuk berinteraksi pada lingkungan sekitar, baik orang lain, guru, dan teman sebaya.

Penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran nativisme yang dikemukakan oleh interaksi sosial Vigotsky yang juga disebut teori sosial kultural, yang menekankan bahwa bagaimana metode pembelajaran karyawisata dapat meningkatkan kemampuan sosial, teori ini menyatakan bahwa perkembangan kognitif dan kemampuan belajar anak dapat dipengaruhi oleh interaksi sosial, seperti guru, orang lain, teman sebaya. Interaksi ini membantu anak dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, serta mengembangkan kemampuan sosial anak.⁴⁹

Penelitian ini juga sejalan dengan teori belajar sosial Albert Bandura menekankan bahwa manusia tidak belajar dari pengalaman langsung, tetapi juga melalui pengalaman perilaku orang lain. Proses pembelajaran ini melibatkan perhatian, retensi, reproduksi, dan motivasi. Karyawisata sebagai metode pembelajaran yang melibatkan kunjungan ke lokasi eksternal, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengamati berbagai model perilaku, seperti guru, masyarakat lokal, dan individu dengan profesi tertentu.

⁴⁹ Bakhrudin All Habsy et al., "Teori Jean Piaget vs Lev Vygotsky dalam Perkembangan Anak di Kehidupan Bermasyarakat," *Tsaqofah* 4, no. 2 (2023): 576–86

Sehingga meningkatkan perkembangan sosial melalui observasi dan interaksi.⁵⁰

Penelitian ini juga sejalan dengan teori konvergensi dari wiliam stern menunjukan bahwa perkembangan sosial bisa ditingkatkan melalui interaksi dengan lingkungan, yang bisa diwujudkan melalui metode karyawisata, karyawisata memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungan baru, bertemu dengan orang baru, sehingga memperluas pengalaman sosial anak.⁵¹ Penelitian ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu yang menunjukan bahwa dalam menumbuhkan kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun melalui metode karyawisata memiliki dampak positif pada perkembangan sosial anak, seperti meningkatnya kemampuan berinteraksi, kerjasama, dan tanggung jawab dalam berkelompok.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan menggunakan metode karyawisata untuk pembelajaran yang bertujuan meningkatkan perkembangan sosial anak meliputi persiapan yang matang, perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan yang menarik, serta evaluasi yang komprehensif, selain itu interaksi positif antara anak , guru, dan lingkungan juga memegang peran penting dalam keberhasilan metode karyawisata.

Oleh sebab itu dapat di simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Karyawisata memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan sosial anak sehingga semakin bersemangat dalam melakukan

⁵⁰ “Herly Jeanette Lesilolo, ‘Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah,’ *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi*, 4.2 (2019), 186–202,”.

⁵¹ Nadirah, “Anak Didik Perspektif Nativisme, Empirisme, Dan Konvergensi.”, *Lintera Pendidikan Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 16,n0.2: 95-118

aktivitas bersama dengan teman-temannya. Berdasarkan hasil wawancara bahwa dalam proses pembelajaran yang pertama kali disiapkan adalah menyiapkan semua peralatan dan bahan yang diperlukan sesuai dengan rencana. Untuk lebih memudahkan melakukan kegiatan Karyawisata, selanjutnya guru memimpin doa ketika ingin berangkat ke sasaran karyawisata agar dimudahkan oleh Allah dalam melakukan kegiatan .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul " Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata Di RA Jauharotul Muallimin” dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode karyawisata merupakan metode yang efektif dan menyenangkan bagi anak serta dapat mengembangkan kemampuan sosial anak .

Peran guru penting bagi perkembangan sosial anak melalui metode karyawisata sangat penting efektif. Guru yang efektif dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi kegiatan karyawisata dapat membantu anak mengembangkan kemampuan sosial yang penting, seperti berinteraksi dengan teman, berbagi dan menghargai, serta mengatasi konflik. Hal ini dapat di lihat dari hasil data penelitian kemampuan sosial anak dari 12 anak mayoritas sudah memiliki kemampuan kerjasama dan tanggung jawab dan perkembangan sosial sudah sesuai harapan.

B. Saran

Dari hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa penerapan metode karyawisata dalam mengembangkan sosial anak usia dini sangat penting bagi anak mengingat keseharian anak membutuhkan aspek sosial demi kelancaran anak dalam beraktivitas dengan kegiatan berinteraksi dengan begitu peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru sangat berperan dari kualitas peserta didiknya, tentu guru sendiri masih harus banyak belajar agar menjadi guru yang aktif dan menyenangkan
2. Pendidikan hendaknya merubah metode permainan klasikal untuk membuat anak tidak merasa bosan dan lebih mudah dalam menerima pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- A Hasan Saragih and A Pendahuluan, 'Kompetensi Minimal Seorang Guru', Jurnal Tabularasa Pps Unimed, 5.1 (2018), 23–34.h.27
- Ade Septiawati, "Upaya Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Melalui Bermain Balok Anak Usia 5-6 tahun di Tk Pertiwi Metro Pusat ", Skripsi (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019).
- Adi Nur Cahyono, Vygotskian Perspective: Proses Scaffolding untuk mencapai Zone of Proximal Development (ZPD) Peserta Didik dalam Pembelajaran,”
- Adinda Nida Nur'zahra dan Hayani Wulandari, 'Analisis Permasalahan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini,' Incrementapedia: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2023), 29–33
- Andri Puspitawati ,Meningkatkan Kemampuan Berbicara Tentang Macam Macam Tanaman Melalui Metode karyawisata Pada Anak Kelompok B Tk Taman I ndria Pare *Jurnal Mahasiswa*,2021,h. 3.
- Anita Fitriyana, Permaasalahan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Taman Kanak-Kanak (TK) Sekolah Internasional: Studi Kasus Anak Didik Warga Negara Asing (WNA)”, skripsi (jakarta, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah , 2019)
- Aprilia Elsiye Melinda, 'Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Parasekolah' Dalam buletin psikologi Vol.23, No.22 ,2019, h.103
- Arista Ramayanti, Peran guru dalam meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata di taman kanak kanak Al-Irsyad Al-Islamiyyah betung bandar lampung, 2019.h.32.
- Buchari Agustini. “Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Iqra* 12 (2018): 1693–5705.
- D A S Putri dan H Hasan, 'Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun,' Ihya Ulum: Early Childhood Education ..., 1 (2023), 114–22
- Deri Firmansyah dan Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,' Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1.2 (2022), 85–114
- Dwi Esti Andriani, 'Program Peningkatan Mutu Guru Berbasis Kebutuhan', Menejemen Pendidikan, 23.5.h.396

- Erman Suherman, 'Model Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 5.2.h.1
- Farida Mayar," Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Aba IV Mangli Jember" Dalam *Interdisciplinary Journal of Commucation*, Vol.2, No.1 tahun 2020, h. 99-121
- Fatimah Sahrah, 'Upaya Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata Di Tk Karya Bunda Laut Dendang Medan,*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,2019.
- Fildza Malahati et al., 'Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi,' *Jurnal Pendidikan* , 11.2 (2023), 341–48
- Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka Dan Kementerian Pendidikan Nasional, 2022), hlm 84
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta:Balai Pustaka, Cet ke-4, 2007), Hal 1250.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Cet. 14, (Depok : PT RajaGrafindo Persada
- Herly Jeanette Lesilolo, 'Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah,' *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi*, 4.2 (2019), 186–202
- Husnul Bahri, *Konep Tumbuh Kembang dan Kopetensi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bengkulu: Penerbit Panda,2020). Hlm 3
- J. T . Suharsono, Aris Fitriyani, and Aris Setyo Upoyo, 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah Di TK Pertiwi Purwokerto Utara', *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 4.3 (2019), 112–18.h.112
- Kemendikbudristek. "Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka." *Kemendikbudristek*, 2022, 1–37.
- Khatijah,Nurul Zahfiraini Jf. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*,(Medan, Merdeka Kreasi 2021) 5
- Lia Rica P dan Dian Eka Priyantoro, 'Manajemen Pendidikan Karakter AUD', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.1 (2017).h.34
- Maryam Rahim, Irvan Usman, and Meiske Puluhulawa, 'Kecerdasan Sosial Dan

Prestasi Belajar Siswa (Tinjauan Dari Perspektif Bimbingan Dan Konseling Belajar)', *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi*.

Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020).h.183

Muhammad Nurdin, Kiat Menjadi Guru Profesional (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004).h.14

Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami desain metode penelitian kualitatif,' *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54

Mustika, 'Meningkatkan Perilaku Sosial Anak Melalui Karya Wisata Pada Kelompok B Tk Karya Thaiyyibah Bale', *PG Paud*, 2020.h.8

Novan Ardy Wiyani & Barnawi, Format Paud(Konsep, Karakteristik, & Implementasi PAUD), (Jogjakarta: PT AR-RUZZ Media, 2020), hlm. 137

Paud Tunas and Bangsa Desa, 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Ciptaan Tuhan Melalui Metode Karyawisata Menggunakan Media Benda-Benda Di Sekitar Pada Anak Kelompok A Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri', 2019, 10–11,h.5

Prita Indriawati et al., 'Peran Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial pada Anak Usia Dini di TK Cempaka Balikpapan,' *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2.03 (2022), 521–27.,”

Pustaka Belajar, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, cet pertama, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal 4,”

Ramayanti, Peran guru dalam meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata.h.3,”

Ratih, Silvia Nachita, dan Siti Mahmudah. “Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Tunagrahita Ringan.” *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2019, 1–10.

Roisah, Endah Hendarwati, dan Aris Setiawan. “Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Pada Kelompok B.” *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2022): 23–28.

Sitti Nadirah, 'Anak Didik Perspektif Nativisme, Empirisme, Dan Konvergensi,' *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 16,”

Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. (Jakarta: Erlangga, 2019), 132,”

Syafriz Fatmahan, ‘Maria Montessori, (Gerald Lee Gutek, ed.), Metode Montessori . (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013). H.1-5,’ Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Maria Montessori Fatmahan, 2013, 1–13 ejournal iainbengkulu,”

Syarif, Muhammad. “Penggunaan Teori Vygotsky Dalam Pembelajaran Materi Anggota Tubuh Pada Siswa RA Dayah Ilmi Lampoh Saka Kec. Peukan Baro Kabupaten Pidie.” *Tarbiyatul - Aulad Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 6 (2020): 27–42.

Tatik Ariyanti, ‘Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak’, dalam *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1 (Maret, 2020), h. 50-58.,”

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 5 Tahun 2022.,”

Vezi Strategia and others, ‘Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Karyawisata Di RA Purbalingga’, *Jurnal Pendidikan*, 2016.h.31,”

Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Wiga Ines Saputri, Arief Tukiman Hendrawijaya, dan Niswatul Imsiyah, ‘Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di PAUD Al-Baitul Amien Jember,’ *Learning Community : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3.1 (2019), 2,”

Zainal Arifin, ‘Teori Perkembangan Sosial Anak dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan,’ *Tadarus*, 9.1 (2020), 119–32.,”.

Zahra Nisa Adilla,’ Peningkatan Sosial Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro Pada Kelompok B di TK. Pusat PAUD Annisa Bisoloro Kabupaten Gowa”, *Skripsi* (Makasar: Universitas Negeri Malang, 2023)”,”

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfi Rosyida
NPM : 2101040001

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/10 Selasa	Lia Rickha M.Pd.	Offline - App - Indikator - Teknik pengambilan data.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Lia Ricka Pratama, M.Pd
NIP. 198810162018032009

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Alfi Rosyida
NPM : 2101040001

Program Studi : PLAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10 / 2024 10 Rabu		- Acc APD Online	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD



Edy Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing



Lia Ricka Pratama, M.Pd
NIP. 198810162019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Alfi Rosyida
NPM : 2101040001

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/12 Selasa		- Latar belakang. - Hasil wawancara Dokumentasi observasi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dw Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Lia Ricka Pratama, M.Pd
NIP. 198810162011032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ali Rosyida
NPM : 2101040001

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 26/2014 12		- Latar belakang masalah di perbaiki	
	Rabu 22/2015 01		- Perbaiki kalimat yang typo - Dokumentasi - Recoding	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Lia Ricka Pratama, M.Pd
NIP. 198810162019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Alfi Rosyida
NPM : 2101040001

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 02/02 2025		- Hasil Penelitian di kaitkan dengan teori yang dipakai di bab II	
	Rabu 19/02 2025		- Meniasati bagian dari hasil Penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Lia Ricka Pratama, M.Pd
NIP. 198810162019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

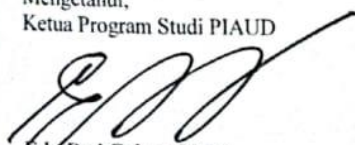
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Alfi Rosyida
NPM : 2101040001

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/03 05		- Tata Penulisan Sesuaikan Pedoman	
	Jumat 07/03 2025		- Acc di monaqosyahkan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Lia Rikka Pratama, M.Pd
NIP. 198810162019032009

2. Outline

Outline

Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Kayawisata di RA Jauharotul Muallimin

Halaman Sampul

Halaman Judul

Persetujuan

Nota Dinas

Halaman Pengesahan

Abstrak

Orisinalitas Penclitin

Motto

Persembahan

Kata Pengantar

Daftra Isi

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II Landasan Teori

A. Peran Guru

1. Pengertian Guru

2. Tugas dan Kewajiban Guru

3. Pengertian Peran Guru

B. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Sosial

2. Tahap Perkembangan Sosial
 3. Pengertian Anak Usia Dini
- C. Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak Usia Dini**
- D. Metode Karyawisata**
1. Pengertian Metode Karyawisata
 2. Manfaat Karyawisata
 3. Tujuan Karyawisata
 4. Kelebihan dan Kekurangan Karyawisata
 5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Karyawisata
- E. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata**

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi
2. Metode Interview
3. Metode Dokumentasi

D. Teknik Analisa Data

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

2. *Display Data* (Penyajian Data)
3. *Conclusion Drawing / verification*

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Temuan Umum

1. Sejarah Terbentuknya RA Jauharotul Mualimin
2. Visi dan Misi RA Jauharotul Mualimin
3. Data Guru RA Jauharotul Mualimin
4. Data Siswa RA Jauharotul Mualimin
5. Struktur Organisasi RA Jauharotul Mualimin
6. Denah Lokasi Penelitian

B. Temuan Khusus

1. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Metro. 14 Oktober, 2024

Dosen Pembimbing



Lia Ricka Pratama, M.Pd
Nip. 198810162019032009

Mahasiswa/ Peneliti



Alfi Rosyida
Npm. 2101040001

3. APD (Alat Pengumpulan Data)

APD

(Alat Pengumpulan Data)

Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata di RA Jauharotul Mualimin

A. Observasi

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di RA Jauharotul Mualimin
2. Mengamati kegiatan pendidik dalam pembelajaran menggunakan metode karyawisata untuk menumbuhkan kemampuan sosial kelas B RA Jauharotul Mualimin

B. Wawancara

1. **Wawancara Kepala RA Jauharotul Mualimin Untuk Pengumpulan Data Penelitian “ Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata”**

a. Identitas Informan

Responden :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Recoding :

b. Butir-Butir Pertanyaan

1. Apakah RA Jauharotul Mualimin sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka?
2. Apakah Pembelajaran di RA Jauharotul Mualimin sudah berjalan dengan baik ?
3. Apakah sudah diterapkan dengan baik peran guru dalam proses pembelajaran di RA Jauharotul Mualimin?
4. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial untuk anak usia dini di RA Jauharotul Mualimin Gayau Sakti sudah berjalan dengan baik?

5. Apakah ada kegiatan pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial anak di RA Jauharotul Mualimin?

2. Wawancara Guru Kelas B1 RA Jauharotul Mualimin Untuk Pengumpulan Data Penelitian “ Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode Karyawisata”.

a. Identitas Informan

Responden :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Recoding :

b. Butir- Butir Pertanyaan

1. Apasaja peran guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas ?
2. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun dan kegiatan pembelajaran karyawisata cukup efektif di RA Jauharotul Mualimin ?
3. Kegiatan pembelajaran karyawisata terdapat hal-hal positif untuk perkembangan sosial anak ?
4. Apakah dengan menggunakan metode karyawisata anak anak berkembang sesuai dengan yang diharapkan sosial nya ?
5. Apakah dengan menggunakan metode karyawisata perkembangan sosial anak akan berkembang secara optima ?
6. Apakah guru memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan kegiatan karyawisata secara bebas ?
7. Apakah guru memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan kegiatan karyawisata secara bebas ?
8. Bagaimana dengan adanya peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial, apakah anak sudah menunjukkan kemampuan kerjasama, tolong menolong, dan tanggung jawab?

9. Apakah dengan adanya kegiatan karyawan anak lebih tertarik dalam kegiatan belajar ?

C. Dokumentasi

Dokumen Penelitian digunakan untuk memperoleh data

1. Profil RA Jauharotul Mualimin
2. Sejarah singkat berdirinya RA Jauharotul Mualimin
 - a. Identifikasi RA Jauharotul Mualimin
 - b. Visi dan Misi RA Jauharotul Mualimin
3. Denah Lokasi
4. Data Pendidik
5. Data Peserta Didik
6. Sarana Prasarana
7. Struktur Organisasi
8. Gambar Atau Foto Kegiatan Pembelajaran Karyawan
9. Gambar Atau Foto Wawancara

Metro. 14 Oktober, 2024

Dosen Pembimbing



Lia Ricka Pratama, M.Pd
Nip. 198810162019032009

Mahasiswa/ Peneliti



Alfi Rosyida
Npm. 2101040001

4. Rencana Program Pembelajaran Harian



YAYASAN JAUHAROTUL MUALIMIN
RAUDHATUL ATHFAL JAUHAROTUL MUALIMIN
NSM : 101218020090 NPSN : 69731785
Jl. Delima No.05 Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kab. Lampung Tengah
Kode Pos 34165

MODUL AJAR DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI RA JAUHRAUTUL MUALIMIN

1. Profil Modul

- Nama : Sri Istianah S.Pd
- Asal sekolah : Ra Jauharotul Mualimin
- Topik : Air, Api/ Bentuk Api
- Subtopik : Pemadam Kebakaran
- Fase : Fondasi
- Alokasi waktu : 5 X pertemuan
- Jenjang : kelompok usia 5-6 tahun

2. Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui Al-Quran dan Al hadits sebagai pedoman hidup dengan cara sederhana (NABP)
2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada ALLAH SWT (NABP)
3. Anak dapat mengenal dan membedakan ciptaan Tuhan dan buatan manusia. (NABP)
4. Terbiasa mengucapkan kata-kata terpuji tolong, terimakasih, permisi, maaf (NABP)
5. Anak dapat bersikap mandiri dan menunjukkan perilaku gotong royong (JD)
6. Anak mampu menaati peraturan serta memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan (JD)
7. Bersikap santun dalam berinteraksi dengan orang lain (JD)
8. Dapat mengekspresikan emosi yang dirasakan seperti senang, jijik, marah, takut dan bahagia (JD)
9. Anak dapat menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda simbol dan cerita. (LITERASI)
10. Anak dapat melakukan keterampilan literasi dasar dan numerisasi (LITERASI)
11. Anak dapat memiliki sikap kreatif dan eksploratif (STEAM)
12. Anak dapat menggunakan berbagai media untuk mewujudkan imajinasinya (STEAM)
13. Anak mampu melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai dengan fungsinya secara aman dan bertanggung jawab (STEAM)

2. Sarana Prasarana

Ruang kelas, halaman sekolah dan taman

3. Alat dan Bahan

- Pelastik
- Kardus

- Kertas lipat (ORIGAMI)
- Pensil, crayon, spidol, buku gambar, kapur warna
- Play dough (PLASTISIN)

4. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Hari Senin	Hari Selasa	Hari Rabu	Hari Kamis	Hari Sabtu
Kegiatan Pagi (10 menit)	Upacara	Bermain kartu tema Tanaman	Bermain Balok	Bermain menirukan gerakan pohon	Tebak tanaman
Kegiatan Pembuka (20 menit)	▪ Mengucapkan salam ▪ Membaca doa pagi hari dan keluar rumah ▪ Asmaul husna 20 ▪ Bernyanyi dengan tema pemadam kebakaran ▪ Pembiasaan pagi membaca surat-surat pendek Al-Lahab 1-3	▪ Memberi salam pada guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah Asmaul husna 20 ▪ Membaca hadis "Allah itu Indah" ▪ Pembiasaan pagi membaca surat-surat pendek Al-Lahab 1-3	▪ Memberi salam pada guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah Asmaul husna 20 ▪ Membaca hadis "Allah itu Indah" ▪ Pembiasaan pagi membaca ayat ke 4-5 dalam surat Al-Lahab	▪ Memberi salam pada guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Membaca doa-doa harian ▪ Asmaul husna 20 ▪ Pembiasaan pagi membaca ayat ke 4-5 dalam surat Al-Lahab	▪ Memberi salam kepada bu guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Bernyanyi tema pemadam kebakaran ▪ pemancangan ▪ Membuat kesepakatan sebelum berangkat
Kegiatan Inti (90 menit)	▪ Ber cerita tugas pemadam kebakaran ▪ Mengelompokkan dan menjumlahkan sesuai warna dan bentuk ▪ Menuliskan kata peralatan petugas pemadam kebakaran	▪ Membuat alat pelindung pemadam kebakaran	▪ Peraktik memadamkan api ▪ Membuat lilin dari origami	▪ Membuat pemadam kebakaran	▪ Berkunjung ke pos pemadam kebakaran
Istirahat 30 menit	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal
Kegiatan penutup (10 menit)	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa

Gayau Sakti 21 oktober 2024

Kepala Sekolah



Nur Hidayati S.Pd

Guru Kelas



Sri Istianah S.Pd



YAYASAN JAUHAROTUL MUALIMIN
RAUDHATUL ATHFAL JAUHAROTUL MUALIMIN
NSM : 101218020090 NPSN : 69731785

Jl. Delima No.05 Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kab. Lampung Tengah
Kode Pos 34165

MODUL AJAR DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI RA JAUHRAUTUL MUALIMIN

1. Profil Modul

- Nama : Sri Istianah S.Pd
- Asal sekolah : Ra Jauharotul Mualimin
- Topik : Binatang
- Subtopik : Binatang yang hidup di air
- Fase : Fondasi
- Alokasi waktu : 5 X pertemuan
- Jenjang : kelompok usia 5 6 tahun

3. Tujuan Pembelajaran

14. Mengetahui Al-Quran dan Al-hadits sebagai pedoman hidup dengan cara sederhana (NABP)
15. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada ALLAH SWT (NABP)
16. Anak dapat mengenal ciptaan Allah yang hidup di darat, udara dan di air . (NABP)
17. Terbiasa mengucapkan kata-kata terpuji tolong, terimakasih, permisi, maaf (NABP)
18. Anak dapat bersikap mandiri dan menunjukkan perilaku gotong royong (JD)
19. Anak mampu menaati peraturan serta memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan (JD)
20. Bersikap santun dalam berinteraksi dengan orang lain (JD)
21. Dapat mengekspresikan emosi yang dirasakan seperti senang, jijik, marah, takut dan bahagia (JD)
22. Anak dapat menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda simbol dan cerita. (LITERASI)
23. Anak dapat melakukan keterampilan literasi dasar dan numerasi (LITERASI)
24. Anak dapat memiliki sikap kreatif dan eksploratif (STEAM)
25. Anak dapat menggunakan berbagai media untuk mewujudkan imajinasinya (STEAM)
26. Anak mampu melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai dengan fungsinya secara aman dan bertanggung jawab (STEAM)

5. Sarana Prasarana

Ruang kelas, halaman sekolah dan taman

6. Alat dan Bahan

- Kardus

- Kertas lipat (ORIGAMI)
- Pensil, crayon, spidol, buku gambar, kapur warna

7. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Hari Senin	Hari Selasa	Hari Rabu	Hari Kamis	Hari Sabtu
Kegiatan Pagi (10 menit)	Upacara	Bermain kartu tema Tanaman	Bermain Balok	Bermain menirukan gerakan pohon	Tebak tanaman
Kegiatan Pembuka (20 menit)	▪ Mengucap salam ▪ Membaca doa pagi hari dan keluar rumah ▪ Asmaul husna 20 ▪ Pembiasaan pagi membaca surat-surat pendek Al-Lahab 1-3	▪ Memberi salam pada guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Asmaul husna 20 ▪ Membaca hadis "Allah itu Indah" ▪ Pembiasaan pagi membaca ayat ke 4-5 dalam surat Al-Lahab 1-3	▪ Memberi salam pada guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Asmaul husna 20 ▪ Membaca hadis "Allah itu Indah" ▪ Pembiasaan pagi membaca ayat ke 4-5 dalam surat Al-Lahab	▪ Memberi salam pada guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Membaca doa-doa harian ▪ Asmaul husna 20 ▪ Pembiasaan pagi membaca ayat ke 4-5 dalam surat Al-Lahab	▪ Memberi salam kepada bu guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Membuat kesepakatan sebelum berangkat
Kegiatan Inti (90 menit)	▪ Ber cerita kehidupan hewan di dalam air ▪ Mengelompokkan dan menjumlahkan sesuai warna dan bentuk ▪ Menyebutkan dan menulis jenis hewan yang hidup di air	▪ - Membuat Aquarium mini dari botol aqua ▪ - mewarnai beberapa hewan yang hidup di air	▪ Kolase ikan bersisik dan tidak bersisik ▪ Mengenal perbedaan kusar-halus (kulit/ sisik ikan)	▪ Mengenalkan jenis-jenis ikan ▪ Melipat membuat bentuk ikan	▪ Berkunjung ke kolam pemancingan
Istirahat 30 menit	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal
Kegiatan penutup (10 menit)	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa

Gayau Sakti 28 oktober 2024

Kepala Sekolah



Nur Hidayati S.Pd

Guru Kelas



Sri Istianah S.Pd



YAYASAN JAUHAROTUL MUALIMIN
RAUDHATUL ATHFAL JAUHAROTUL MUALIMIN
NSM : 1012 18020090 NPSN : 69731785

Jl. Delima No.05 Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kab. Lampung Tengah
Kode Pos 34165

MODUL AJAR DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DI RA JAUHRAUTUL MUALIMIN

2. Profil Modul

- Nama : Sri Istianah S.Pd
- Asal sekolah : Ra Jauharotul Mualimin
- Topik : TANAMAN
- Sub topik : Tanaman Sayuran
- Fase : Fondasi
- Alokasi waktu : 5 X pertemuan
- Jenjang : kelompok usia 5-6 tahun

3. Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui Al-Quran dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup dengan cara sederhana (NABP)
2. Menyayangi dan merawat tanaman ciptaan Allah dengan penuh tanggung jawab (NABP)
3. Anak dapat mengenal dan membedakan ciptaan Tuhan dan buatan manusia. (NABP)
4. Terbiasa mengucapkan kata-kata terpuji tolong, terima kasih, permisi, maaf (NABP)
5. Anak dapat bersikap mandiri dan menunjukkan perilaku gotong royong (JD)
6. Anak mampu menaati peraturan serta memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan (JD)
7. Bersikap santun dalam berinteraksi dengan orang lain (JD)
8. Dapat mengekspresikan emosi yang dirasakan seperti senang, jijik, marah, takut dan bahagia (JD)
9. Anak dapat menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda simbol dan cerita. (LITERASI)
10. Anak dapat melakukan keterampilan literasi dasar dan numerasi (LITERASI)
11. Anak dapat memiliki sikap kreatif dan eksploratif (STEAM)
12. Anak dapat menggunakan berbagai media untuk mewujudkan imajinasinya (STEAM)
13. Anak mampu melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai dengan fungsinya secara aman dan bertanggung jawab (STEAM)

4. Sarana Prasarana

Ruang kelas, halaman sekolah dan taman

5. Alat dan Bahan

- Tanah
- Botol bekas
- Bibit tanaman
- Kertas lipat (ORIGAMI)
- Pensil, crayon, spidol, buku gambar, kapur warna
- Play dough (PLASTISIN)

6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Hari Senin	Hari Selasa	Hari Rabu	Hari Kamis	Hari Sabtu
Kegiatan Pagi (10 menit)	Upacara	Bermain kartu tema Tanaman	Bermain Balok	Bermain menirukan gerakan pohon	Tebak tanaman
Kegiatan Pembuka (20 menit)	- Mengucapkan salam - Membaca doa pagi hari dan keluar rumah - Asmaul husna 20 - Bernyanyi dengan tema Tanaman (akar,batang,dahan dan ranting,daun,bunga dan buah) - Pembiasaan pagi membaca surat-surat pendek Al-Lahab 1-3	- Memberi salam pada guru - Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah - Asmaul husna 20 - Membaca hadis "Allah itu Indah" - Pembiasaan pagi membaca surat - surat pendek Al-Lahab 1-3	- Memberi salam pada guru - Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah - Asmaul husna 20 - Membaca hadis "Allah itu Indah" - Pembiasaan pagi membaca ayat ke 4-5 dalam surat Al-Lahab	- Memberi salam pada guru - Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah - Membaca doa-doa harian - Asmaul husna 20 - Pembiasaan pagi membaca ayat ke 4-5 dalam surat Al-Lahab	- Memberi salam kepada bu guru - Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah - Bernyanyi tema "Tanaman" - pemancingan - Membuat kesepakatan sebelum berangkat
Kegiatan Inti (90 menit)	- Mengamati biji-bijian - Mengelompokkan biji-bijian sesuai warna dan bentuk - Menuliskan kata biji- bijian	Menanam biji kangkung	- Mengamati macam-macam tumbuhan dilingkungan sekolah - Menyebutkan nama tumbuhan	- Merawat tanaman kangkung dengan melakukan penyiraman - Menggambar tanaman	- Mengukur tinggi tanaman bawang - Mengunjungi perkebunan daun bawang dan memanenya
Istirahat 30 menit	- Toilet trening cuci tangan - Doa bersama dan makan bekal	- Toilet trening cuci tangan - Doa bersama dan makan bekal	- Toilet trening cuci tangan - Doa bersama dan makan bekal	- Toilet trening cuci tangan - Doa bersama dan makan bekal	- Toilet trening cuci tangan - Doa bersama dan makan bekal
Kegiatan penutup (10 menit)	- Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa	- Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa	- Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa	- Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa	- Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa

Gayau Sakti 04 November 2024

Kepala Sekolah



Nur Hidayati S.Pd

Guru Kelas



Sri Istianah S.Pd

ASESMEN

- Foto Berseri
- Ceklis



YAYASAN JAUHAROTUL MUALIMIN
RAUDHATUL ATHFAL JAUHAROTUL MUALIMIN
NSM : 101218020090 NPSN : 69731785
Jl. Delima No.05 Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kab. Lampung Tengah
Kode Pos 34165

MODUL AJAR DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI RA JAUHRAUTUL MUALIMIN

1. Profil Modul

- Nama : Sri Istianah S.Pd
- Asal sekolah : Ra Jauharotul Muallimin
- Topik : Lingkungan Sekitar
- Subtopik : Pasar Tempat Ibu Belanja
- Fase : Fondasi
- Alokasi waktu : 5 X pertemuan
- Jenjang : kelompok usia 5-6 tahun

4. Tujuan Pembelajaran

27. Menenal Al-Quran dan Al hadits sebagai pedoman hidup dengan cara sederhana (NABP)
28. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada ALLAH SWT (NABP)
29. Anak dapat mengenal tumbuhan sekitar (warna, bentuk, fungsi ukuran) . (NABP)
30. Terbiasa mengucapkan kata-kata terpuji tolong, terima kasih, permissi, maaf (NABP)
31. Anak dapat bersikap mandiri dan menunjukkan perilaku gotong royong (JD)
32. Anak mampu menaati peraturan serta memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan (JD)
33. Bersikap santun dalam berinteraksi dengan orang lain (JD)
34. Dapat mengekspresikan emosi yang dirasakan seperti senang, jijik, marah, takut dan bahagia (JD)
35. Anak dapat menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda simbol dan cerita. (LITERASI)
36. Anak dapat melakukan keterampilan literasi dasar dan numerisasi (LITERASI)
37. Anak dapat memiliki sikap kreatif dan eksploratif (STEAM)
38. Anak dapat menggunakan berbagai media untuk mewujudkan imajinasinya (STEAM)
39. Anak mampu melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai dengan fungsinya secara aman dan bertanggung jawab (STEAM)

8. Sarana Prasarana

Ruang kelas, halaman sekolah dan taman

9. Alat dan Bahan

- Kertas bergambar
- Lem
- Kertas lipat (ORIGAMI)

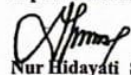
- Pensil,crayon, spidol,buku gambar, kapur warna
- Benang

10. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Hari Senin	Hari Selasa	Hari Rabu	Hari Kamis	Hari Sabtu
Kegiatan Pagi (10 menit)	Upacara	Bermain kartu tema Tanaman	Bermain Balok	Bermain menirukan gerakan pohon	Tebak tanaman
Kegiatan Pembuka (20 menit)	▪ Mengucap salam ▪ Membaca doa pagi hari dan keluar rumah ▪ Asmaul husna 20 ▪ Bernyanyi belanja bersama mama ▪ Pembiasaan pagi membaca surat-surat pendek Al-Lahab 1-3	▪ Memberi salam pada guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Asmaul husna 20 ▪ Membaca hadis "Allah itu Indah" ▪ Pembiasaan pagi membaca surat - surat pendek Al-Lahab 1-3	▪ Memberi salam pada guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Asmaul husna 20 ▪ Membaca hadis "Allah itu Indah" ▪ Pembiasaan pagi membaca ayat ke 4-5 dalam surat Al-Lahab	▪ Memberi salam pada guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Membaca doa-doa harian ▪ Asmaul husna 20 ▪ Pembiasaan pagi membaca ayat ke 4-5 dalam surat Al-Lahab	▪ Memberi salam kepada bu guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Bernyanyi belanja bersama mama ▪ pemancingan ▪ Membuat kesepakatan sebelum berangkat
Kegiatan Inti (90 menit)	▪ Bercerita pasar tradisional ▪ Mengelompokkan dan menjumlahkan sesuai warna dan bentuk ▪ Membuat tas belanja dari origami	▪ Bercerita pedagang dermawan ahli surga ▪ Membuat timbangan dari bekas jemuran	▪ Peraktik memadamkan api ▪ Membuat lilin dari origami	▪ Membuat huruf buah-buahan dan sayuran dari plastisin ▪ Menjadi pedagang keliling di dalam kelas ▪ Membua sayuran dan buah dari origami	▪ Berkunjung ke toko ibu berbelanja
Istirahat 30 menit	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal
Kegiatan penutup (10 menit)	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa

Gayau Sakti 11 november 2024

Kepala Sekolah



Nur Hidayati S.Pd

Guru Kelas



Sri Istianah S.Pd



YAYASAN JAUHAROTUL MUALIMIN
RAUDHATUL ATHFAL JAUHAROTUL MUALIMIN
NSM : 101218020090 NPSN : 69731785
Jl. Delima No.05 Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kab. Lampung Tengah
Kode Pos 34165

MODUL AJAR DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI RA JAUHRAUTUL MUALIMIN

1. Profil Modul

- Nama : Sri Istianah S.Pd
- Asal sekolah : Ra Jauharotul Mualimin
- Topik : Imajinasiku
- Subtopik : Koki
- Fase : Fondasi
- Alokasi waktu : 5 X pertemuan
- Jenjang : kelompok usia 5-6 tahun

5. Tujuan Pembelajaran

40. Mengenal Al-Quran dan Al hadits sebagai pedoman hidup dengan cara sederhana (NABP)
41. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada ALLAH SWT (NABP)
42. Anak dapat mengenal makanan sehat . (NABP)
43. Terbiasa mengucapkan kata-kata terpuji tolong, terima kasih, permisi, maaf (NABP)
44. Anak dapat bersikap mandiri dan menunjukkan perilaku gotong royong (JD)
45. Anak mampu menaati peraturan serta memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan (JD)
46. Bersikap santun dalam berinteraksi dengan orang lain (JD)
47. Dapat mengekspresikan emosi yang dirasakan seperti senang, jijik, marah, takut dan bahagia (JD)
48. Anak dapat menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda simbol dan cerita. (LITERASI)
49. Anak dapat melakukan keterampilan literasi dasar dan numerisasi (LITERASI)
50. Anak dapat memiliki sikap kreatif dan eksploratif (STEAM)
51. Anak dapat menggunakan berbagai media untuk mewujudkan imajinasinya (STEAM)
52. Anak mampu melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai dengan fungsinya secara aman dan bertanggung jawab (STEAM)

11. Sarana Prasarana

Ruang kelas, halaman sekolah dan taman

12. Alat dan Bahan

- Alat memasak
- Plastik
- Karton

- Kertas bergambar
- Pensil,crayon, spidol,buku gambar, kapur warna
- Mangkuk
- Sendok dan bahan lainnya yang dibutuhkan

13. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Hari Senin	Hari Selasa	Hari Rabu	Hari Kamis	Hari Sabtu
Kegiatan Pagi (10 menit)	Upacara	Bermain kartu tema Tanaman	Bermain Balok	Bermain menirukan gerakan pohon	Tebak tanaman
Kegiatan Pembuka (20 menit)	▪ Mengucap salam ▪ Membaca doa pagi hari dan keluar rumah ▪ Asmaul husna 20 ▪ Pembiasaan pagi membaca surat-surat pendek Al-Lahab 1-3	▪ Memberi salam pada guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Asmaul husna 20 ▪ Membaca hadis "Allah itu Indah" ▪ Pembiasaan pagi membaca surat - surat pendek Al-Lahab 1-3	▪ Memberi salam pada guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Asmaul husna 20 ▪ Membaca hadis "Allah itu Indah" ▪ Pembiasaan pagi membaca ayat ke 4-5 dalam surat Al-Lahab	▪ Memberi salam pada guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Membaca doa-doa harian ▪ Asmaul husna 20 ▪ Pembiasaan pagi membaca ayat ke 4-5 dalam surat Al-Lahab	▪ Memberi salam kepada buk guru ▪ Membaca doa pagi hari dan doa keluar rumah ▪ Membuat kesepakatan sebelum berangkat
Kegiatan Inti (90 menit)	▪ Bercerita numasi koki pintar ▪ Membuat berbagai kreasi makanan sehat dari telur puyuh	▪ Menonton video tentang koki ▪ Bermain peran sebagai koki ▪ Menggambar gambar makanan yang di sukai	▪ Membuat celemek ari plastik dan topi koki	▪ Membaca dan menulis jenis-jenis makanan ▪ Berkreasi membuat aneka makanan sederhana	▪ Berkunjung ke pizza hut
Istirahat 30 menit	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal	▪ Toilet trening cuci tangan ▪ Doa bersama dan makan bekal
Kegiatan penutup (10 menit)	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa	▪ Refleksi menanyakan perasaan anak setelah melaksanakan kegiatan ▪ Menginformasikan kegiatan esok hari ▪ Berdoa

Gayau Sakti 18 november 2024

Kepala Sekolah



Nur Hidayati S.Pd

Guru Kelas



Sri Istianah S.Pd

5. Lembar Hasil Observasi

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Sabtu 26 Oktober 2024

Pertemuan : Pertama

Recoding : 1.1

Pertemuan ke I dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2024, pukul 08. 45 WIB. Guru menyiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran Guru menyambut kedatangan para siswa di depan gerbang dengan menjabat tangan siswa yang telah datang sembari mengumpulkan buku tabungan bagi yang menabung, kemudian anak berbaris di depan kelas untuk berbaris sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran . guru memulai kegiatan dengan memberi instruksi bahwa anak-anak akan melakukan karyawisata kunjungan ke pos pemadam kebakaran . dan anak-anak menaiki kendaraan bersama orang tua masing-masing.

Setelah sesampainya dipos pemadam kebakaran anak -anak pun sangat bersemangat dan berantusias untuk melaksanakan kegiatan, guru memberi instruksi untuk berbaris dengan rapi dan membagi 2 kelompok setiap anak terdapat bekerja sama dari kelas BI dan BII , pembagian kelompok sudah selesai anak- anak pun berdoa terlebih dahulu, membaca surah-surah pendek , menanyakan kabar anak-anak dan melaksanakan kegiatan senam pagi bersama petugas pemadam kebakaran.

Setelah dilaksanakan doa dan senam bersama untuk pembukaan selanjutnya guru memberi arahan sepeti memperkenalkan petugas pemadam kebakaran, dan

dilanjutkan petugas pemadam kebakaran memperkenalkan diri dan memberi edukasi kepada anak-anak seperti tugas pemadam kebakaran, peralatan apa saja yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan mulai dari seluruh peralatan yang digunakan dalam menjalankan tugas dari mulai memadamkan api di rumah, digedung dan disekolah tak hanya itu pemadam kebakaran juga memperkenalkan alat untuk evakuasi pohon tumbang dan hewan liar. setelah instruksi petugas pemadam kebakaran juga memberikan contoh bagaimana cara memadamkan api.

Kemudian anak-anak yang sudah terbagi kelompok diberi kesempatan untuk pemadaman api yang telah di praktikkan oleh petugas pemadam kebakaran, anak-anak diminta untuk selalu bekerja sama saat mengangkat selang menyiramkan air ke kobaran api. Sebelum kegiatan pembelajaran selesai anak-anak menyanyikan lagu profesi pemadam kebakaran dan dilanjutkan guru menanyakan apakah bahagia anak-anak melakukan kegiatan karyawisata berkunjung ke pos pemadam kebakaran dan pertanyaan terkait apa saja tugas pemadam kebakaran , anak-anak menjawab dengan antusias akhir kegiatan berdoa bersama

Hasil observasi pada pertemuan ke I pada tanggal 26 Oktober 2022 menunjukkan hasil bahwa hampir seluruh anak perkembangan dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan, pada kegiatan pertemuan I dari 12 anak sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Bisa disimpulkan bahwa anak dapat dengan mudah memahami apa yang guru intrusikan dan memahami perintah yang guru berikan sehingga anak lebih faham maksud dan tujuan dari pembelajaran dengan tema tersebut dan akan fahamnya kesadaran lingkungan.

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK
MELALUI METODE KARYAWISATA**

Nama Guru : Sri Istianah S.Pd

Jabatan : Wali Kelas BI

Lokasi : RA Jauharoutul Muaimin Jumlah Anak
: 12 Anak (Dua Belas)

Pertemuan : Pertama

Kategori Observasi : - Kemampuan Tanggung Jawab
- Kemampuan Pro sosial (Kerja sama)

Instrumen Observasi : 1. Skala Penilaian: Deskriptif (BB, MB, BSH, BSB)
2. Kriteria Penilaian Kemampuan Tanggung Jawab

- a. Anak mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain
- b. Anak terampil menolong diri sendiri dan orang lain Kemampuan Pro sosial (Kerja sama)
- c. Anak mampu terbiasa berperilaku simpati dan empati pada teman
- d. Anak mampu bekerja sama dengan teman sesuai kooperatif

No	Nama	Indikator Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun							
		Tanggung Jawab				Prososial (Kerjasama)			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahmad Fakhri Nur.M			✓					
2	Ahmad Khotibul Umam			✓				✓	
3	Ahmad Rizki Syahputra							✓	
4	Alam Enggar Pratama							✓	
5	Alsya Safina			✓					✓
6	Anisa Syalwa Kirania			✓				✓	
7	Bana Mutaqin Al Huda							✓	
8	Faza Layinatul Asma				✓				✓
9	Ferdi Dwi Kusuma				✓				✓
10	Indra Setiawan				✓				✓
11	Kelfin Firmansyah			✓					✓
12	M Fajar Adika				✓				✓

Rubrik Penilaian Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Kriteria

1. Berinteraksi dan tanggung jawab dengan teman
 - BB : Anak tidak dapat berinteraksi dengan teman dan belum bisa bertanggung jawab dengan baik
 - MB : Anak dapat berinteraksi dengan teman dan bisa bertanggung jawab dengan sedikit bantuan, tetapi masih perlu perbaikan
 - BSH : Anak dapat berinteraksi dengan teman dengan dan dapat bertanggung jawab , tetapi kadang-kadang masih perlu bantuan
 - BSB : Anak dapat berinteraksi dengan teman dengan baik, ramah, dan sopan dan sudah bisa bertanggung jawab dengan diri sendiri dan kepada orang lain
2. Prososial (Kerjasama)
 - BB : Anak tidak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan baik
 - MB : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan sedikit bantuan, tetapi masih perlu perbaikan

- BSH : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan baik tetapi kadang- kadang perlu bantuan
- BSB : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan baik tanpa adanya bantuan

Keterangan

1. Skor 1 : Anak belum mencapai standar yang diharapkan, perlu perhatian khusus
2. Skor 2 : Anak belum mencapai standar yang diharapkan, perlu perbaikan
3. Skor 3 : Anak telah mencapai standar yang diharapkan, tetapi masih perlu perbaikan
4. Skor 4 : Anak telah mencapai standar yang diharapkan

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Sabtu 02 November 2024

Pertemuan : Dua

Recoding : 1.2

Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal, 02 November 2024 pukul 08.30 WIB. Guru menyiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Guru menyambut kedatangan para siswa di depan gerbang dengan menjabat tangan siswa yang telah datang sembari mengumpulkan buku tabungan bagi yang menabung, kemudian anak berbaris di depan kelas untuk berbaris sebelum masuk ke dalam kelas masing masing. Setelah semua anak masuk kedalam kelas masing masing, guru memulai kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu, guru juga menanyakan bagaimana kabar peserta didik, setelah itu pendidik mengabsen kehadiran siswa yang ada dikelas dengan bernyanyi sambil menyebutkan nama mereka satu persatu. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa apakah masih ingat dengan jenis- jenis tumbuhan dan tumbuhan yang sudah ditanam pada pertemuan sebelumnya dan setiap pagi guru selalu membiaskan pembiasaan Shalat dhuha dan murojaah pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru akan memulai kegiatan pembelajaran yaitu dengan berkunjung ke kolam ikan untuk kegiatan karyawisata anak mengunjungi kolam ikan dan anak akan memancing ikan.

Guru memberi instruksi kepada anak untuk berkumpul dan berbaris di depan kelas untuk melaksanakan kunjungan ke kolam ikan , setelah sampai di kolam ikan guru memberi arahan bahwa setiap anak akan

memancing dikolam dengan pancing yang dibawa masing-masing setiap anak, setelah itu guru mempraktikkan cara memancing seperti melempar kailnya yang sudah di beri umpan ke kolam, lalu tunggu sampai ikannya menggigiti umpannya, jika ikan menggigit tarik kailnya secara perlahan.

Adapun hal-hal lain yang disampaikan oleh guru seperti tidak boleh mendekati tepi kolam kecuali pengawasan guru. lalu tidak boleh memasukkan tangan ke dalam kolam memancing. Setiap anak pancing yang di bawa dan umpan untuk anak-anak memancing , anak-anak pun sangat bertanggung jawab dan menunjukkan kerja sama sesama temannya dan memberi bantuan kepada teman lain saat kesulitan, setelah sudah selesai memancing anak anak diberi intruksi bahwa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk bersama-sama untuk mengumpulkan peralatan memancing, membersihkan kail dan umpannya, setelah itu menanyakan anak-anak bagaimana perasaan anak- anak setelah memancing hari ini , anak-anak menjawab dengan senang dan antusias, kemudian karyawisata di akhiri dengan menyanyikan lagu sayonara, kemudian dilanjutkan membaca doa bersama.

Hasil observasi pada pertemuan ke II pada tanggal 02 November 2024 menunjukkan hasil bahwa hampir seluruh anak perkembangan dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan karena anak sudah menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama terhadap teman yang lain dalam kegiatan karyawisata mengunjungi ke kolam ikan untuk memancing anak-anak. dan peran guru yang selalu mendampingi serta memberi harapan

maka dari 12 anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) . Bisa disimpulkan bahwa anak dapat dengan mudah memahami apa yang guru intruksikan dan memahami perintah yang guru berikan. Dilihat dari pertemuan sebelumnya pada pertemuan II ini terlihat perkembangan anak yang begitu pesatnya.

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK INDIKATOR
PENILIAIAN KEMAMPUAN SOSIAL MELALUI
METODE KARYAWISATA**

Nama Guru : Sri Istianah S.Pd

Jabatan : Wali Kelas BI

Lokasi : RA Jauharoutul Muaimin

Jumlah Anak : 12 Anak (Dua Belas)

Pertemuan : Kedua

Katagori Observasi : - Kemampuan Tanggung Jawab
- Kemampuan Pro sosial (Kerja sama)

Instrumen Observasi : 1. Skala Penilaian: Deskriptif (BB, MB, BSH, BSB)
2. Kriteria Penilaian Kemampuan Tanggung Jawab
- Anak mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain
- Anak terampil menolong diri sendiri dan orang lain
Kemampuan Pro sosial (Kerja sama)
- Anak mampu terbiasa berperilaku simpati dan empati pada teman
- Anak mampu bekerja sama dengan teman sesuai kooperatif

No	Nama	Indikator Perkembangan Sosial Anak Usia 5- 6 Tahun							
		Tanggung Jawab				Prososial (Kerjasama)			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahmad Fakhri Nur.M			✓				✓	
2	Ahmad Khotibul Umam			✓				✓	
3	Ahmad Rizki Syahputra				✓				✓
4	Alam Enggar Pratama			✓				✓	
5	Alsya Safina				✓				✓
6	Anisa Syalwa Kirania			✓				✓	
7	Bana Mutaqin Al Huda				✓			✓	
8	Faza Layinatul Asma				✓				✓
9	Ferdi Dwi Kusuma				✓				✓
10	Indra Setiawan				✓				✓
11	Kelfin Firmansyah			✓					✓
12	M Fajar Adika				✓				✓

Rubrik Penilaian Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Kriteria

1. Berinteraksi dan tanggung jawab dengan teman
 - a. BB : Anak tidak dapat berinteraksi dengan teman dan belum bisa bertanggung jawab dengan baik
 - b. MB :Anak dapat berinteraksi dengan teman dan bisa bertanggung jawab dengan sedikit bantuan, tetapi masih perlu perbaikan
 - c. BSH : Anak dapat berinteraksi dengan teman dengan dan dapat bertanggung jawab , tetapi kadang-kadang masih perlu bantuan
 - d. BSB : Anak dapat berinteraksi dengan teman dengan baik, ramah, dan sopan dan sudah bisa bertanggung jawab dengan diri sendiri dan kepada orang lain
2. Prososial (Kerjasama)
 - a. BB : Anak tidak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan baik
 - b. MB : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan sedikit bantuan, tetapi masih perlu perbaikan
 - c. BSH : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan

dengan baik tetapi kadang- kadang perlu bantuan

- d. BSB : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan baik tanpa adanya bantuan

Keterangan

1. Skor 1 : Anak belum mencapai standar yang diharapkan, perlu perhatian khusus
2. Skor 2 : Anak belum mencapai standar yang diharapkan, perlu perbaikan
3. Skor 3 : Anak telah mencapai standar yang diharapkan, tetapi masih perlu perbaikan
4. Skor 4 : Anak telah mencapai standar yang diharapkan

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Sabtu 09 November 2024

Pertemuan : Tiga

Recoding : 1.3

Pertemuan III dilaksanakan pada 09 November 2024 pukul 07. 30 WIB. Sebelum pendidik mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, Pendidik menyambut kedatangan para siswa di depan gerbang dengan menjabat tangan siswa yang telah datang sembari mengumpulkan buku tabungan bagi yang menabung, kemudian anak berbaris di depan kelas untuk berbaris sebelum masuk ke dalam kelas masing masing. Setelah semua anak masuk kedalam kelas masing masing, pendidik memulai kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu, pendidik juga menanyakan bagaimana kabar peserta didik, setelah itu pendidik mengabsen kehadiran siswa yang ada dikelas dengan bernyanyi sambil menyebutkan nama mereka satu persatu

Pendidik menanyakan kepada anak apakah anak jenis tumbuhan yang dapat bertumbuh di tanah yang anak ketahui mengetahui, lalu anak anak dengan sangat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik. Ketika kegiatan pembelajaran pendidik mengambil contoh yaitu tumbuhan yang di tanam dalam tanah yaitu akar, tunas dan biji-bijian. Setelah itu pendidik mengintruksikan kepada anak anak untuk berkumpul di depan kelas untuk pembagian kelompok menanam, dan peralatan sudah di siapkan oleh pendidik seperti polibek, wangkil tanah, dan tanaman yaitu daun bawang.

Setelah anak sudah berada di depan kelas, pendidik membagi kelompok dengan jumlah 12 anak menjadi 3 kelompok, kemudian guru memberi intruksi kepada anak bahwa anak-anak akan berkunjung ke kebun tanaman sekolah, menanam sayuran berupa daun bawang dan memanen sayuran yang sudah bisa dipanen, kemudian guru menjelaskan bahwa daun bawang itu ditanam ke dalam tanah merupakan jenis tanaman yang berakar. Kemudian guru memberikan masing-masing kelompok 1 polibek dan 1 jenis tanaman akar untuk ditanam. Anak memulai menanam setiap kelompok bekerja sama seperti mengambil tanah, menanam, dan terakhir ada anak yang menyiram tanaman yang telah ditanam dan memanen sayuran yang sudah bisa dipanen.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru memberi intruksi tentang tanaman yang sudah ditanam, dan beberapa pertanyaan tentang proses menanam tersebut. Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi sayonara kemudian dilanjutkan dengan membaca doa bersama.

Hasil observasi pertemuan III pada tanggal 09 Oktober 2024 menunjukkan hasil bahwa hampir seluruh anak berkembang dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan, pada kegiatan karyawisata menanam sayuran yaitu daun bawang dengan cara berkelompok, Pada kegiatan ini ada dari 12 anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Bisa disimpulkan bahwa anak dapat dengan mudah memahami apa yang guru intruksikan dan memahami perintah yang guru berikan.

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK INDIKATOR
PENILAIAN KEMAMPUAN SOSIAL MELALUI
METODE KARYAWISATA**

Nama Guru : Sri Istianah S.Pd

Jabatan : Wali Kelas BI

Lokasi : RA Jauharoutul Muaimin

Jumlah Anak : 12 Anak (Dua Belas)

Pertemuan : Ketiga

Kategori Observasi : - Kemampuan Tanggung Jawab
- Kemampuan Pro sosial (Kerja sama)

Instrumen Observasi : 1. Skala Penilaian: Deskriptif (BB, MB, BSH, BSB)
2. Kriteria Penilaian Kemampuan Tanggung Jawab
- Anak mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain
- Anak terampil menolong diri sendiri dan orang lain
Kemampuan Pro sosial (Kerja sama)
- Anak mampu terbiasa berperilaku simpati dan empati pada teman
- Anak mampu bekerja sama dengan teman sesuai kooperatif

No	Nama	Indikator Perkembangan Sosial Anak Usia 5- 6 Tahun							
		Tanggung jawab				Prososial (Kerjasama)			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahmad Fakhri Nur.M			✓				✓	
2	Ahmad Khotibul Umam				✓				✓
3	Ahmad Rizki Syahputra				✓				✓
4	Alam Enggar Pratama				✓				✓
5	Alsya Safina				✓				✓
6	Anisa Syalwa Kirania			✓				✓	
7	Bana Mutaqin Al Huda				✓				✓
8	Faza Layinatul Asma				✓				✓
9	Ferdi Dwi Kusuma				✓				✓
10	Indra Setiawan				✓				✓
11	Kelfin Firmansyah				✓				✓
12	M Fajar Adika				✓				✓

Rubrik Penilaian Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Kriteria

1. Berinteraksi dan tanggung jawab dengan teman
 - a. BB : Anak tidak dapat berinteraksi dengan teman dan belum bisa bertanggung jawab dengan baik
 - b. MB : Anak dapat berinteraksi dengan teman dan bisa bertanggung jawab dengan sedikit bantuan, tetapi masih perlu perbaikan
 - c. BSH : Anak dapat berinteraksi dengan teman dengan dan dapat bertanggung jawab , tetapi kadang-kadang masih perlu bantuan
 - d. BSB : Anak dapat berinteraksi dengan teman dengan baik, ramah, dan sopan dan sudah bisa bertanggung jawab dengan diri sendiri dan kepada orang lain
2. Prososial (Kerjasama)
 - a. BB : Anak tidak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan baik
 - b. MB : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan sedikit bantuan, tetapi masih perlu perbaikan
 - c. BSH : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan baik tetapi kadang- kadang perlu bantuan
 - d. BSB : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan

dengan baik tanpa adanya bantuan

Keterangan

1. Skor 1 : Anak belum mencapai standar yang diharapkan, perlu perhatian khusus
2. Skor 2 : Anak belum mencapai standar yang diharapkan, perlu perbaikan
3. Skor 3 : Anak telah mencapai standar yang diharapkan, tetapi masih perlu perbaikan
4. Skor 4 : Anak telah mencapai standar yang diharapkan

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Sabtu 16 November 2024

Pertemuan : Empat

Recoding : 1.4

Pertemuan ke IV dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 pukul 08.30. Guru menyiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran guru menyambut kedatangan para siswa di depan gerbang dengan menjabat tangan siswa yang telah datang sembari mengumpulkan buku tabungan bagi yang menabung, kemudian anak berbaris di depan kelas untuk berbaris sebelum masuk ke dalam kelas masing masing. Setelah semua anak masuk kedalam kelas masing masing, guru memulai kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu, guru juga menanyakan bagaimana kabar peserta didik, setelah itu pendidik mengabsen kehadiran siswa yang ada dikelas dengan bernyanyi sambil menyebutkan nama mereka satu persatu.

Setelah itu guru menanyakan kepada siswa apakah masih ingat dengan kegiatan minggu sebelumnya lalu anak-anak murojaah pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru akan memulai kegiatan pembelajaran yaitu dengan berkunjung ke tempat belanja ibu kegiatan karyawan anak mengunjungi kolam ikan dan anak akan melakukan belanja sayuran dan makanan.

Guru memberi intruksi kepada anak-anak untuk berkumpul di halaman sekolah untuk melaksanakan kegiatan kunjungan di tempat berbelanja ibu yaitu toko sayuran. Setelah sesampainya di toko tempat belanja ibu, anak-anak diberi intruksi pada guru dan penjual sayuran ketika ibu anak-anak RA sering belanja di

toko tersebut untuk membeli sayuran dan makanan. Penjual juga memperkenalkan beberapa jenis sayuran, bahan makanan, dan juga makanan yang ada di toko tersebut.

Setelah anak-anak diperkenalkan oleh pedagang jenis-jenis sayuran, bahan makanan, makanan yang mentah, sampai makanan yang sudah matang, anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya kepada penjual. Setelah dilakukan tanya jawab anak-anak di ajak oleh guru untuk belanja kebutuhan ibu dengan uang yang sudah diberikan kepada anak-anak dari orang tua untuk berbelanja sayuran. Ketika memilih sayuran yang ingin di beli, anak-anak terlebih dahulu memasukkan ke kantong plastik sayuran atau makanan yang ingin dibeli anak-anak dan juga ketika memasukkan yang ingin dibeli ke dalam kantong plastik dengan senang hati anak-anak membantu temannya untuk memasukkan sayuran dan makanan ke dalam kantong plastik dan anak-anak melakukan transaksi dengan di bantu menghitung jumlah total belanjaan kepada penjual.

Setelah melakukan kegiatan karyawisata dengan kegiatan ditempat berbelanja anak-anak kembali kesekolah dengan membawa belanjaan yang sudah dibeli anak-anak, setelah sesampainya di sekolahan anak-anak berbaris di depan kelas untuk bernyanyi dan membaca doa pulang sekolah bersama

Hasil Observasi pada pertemuan ke IV pada tanggal 16 November 20224 menunjukkan hasil bahwa hampir seluruh anak perkembangan dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan, pada kegiatan pertemuan IV, anak dalam kegiatan karyawisata dimana berkunjung ke toko ibu berbelanja. Pada kegiatan ini semua anak-anak di kelas BI berkembang berkembang sangat bagus. Bisa disimpulkan

bahwa anak dapat dengan mudah memahami apa yang guru intruksikan dan memahami perintah yang guru berikan sehingga anak lebih faham maksud dan tujuan dari pembelajaran dengan tema tersebut. Anak-anak yang berbelanja seperti di pasar tradisional bisa belajar banyak hal. Seperti mengenal jenis sayuran, makanan, dan belajar untuk bertransaksi.

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN SOSIAL
ANAK MELALUI METODE KARYAWISATA**

Nama Guru : Sri Istianah S.Pd

Jabatan : Wali Kelas BI

Lokasi : RA Jauharoutul Muaimin Jumlah Anak :12 Anak (Dua Belas)

Pertemuan : Keempat

Kategori Observasi : - Kemampuan Tanggung Jawab
- Kemampuan Pro sosial (Kerja sama)

Instrumen Observasi : 1. Skala Penilaian: Deskriptif (BB, MB, BSH, BSB)
2. Kriteria Penilaian Kemampuan Tanggung Jawab

- Anak mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain
- Anak terampil menolong diri sendiri dan orang lain

Kemampuan Pro sosial (Kerja sama)

- Anak mampu terbiasa berperilaku simpati dan empati pada teman
- Anak mampu bekerja sama dengan teman sesuai kooperatif

No	Nama	Indikator Perkembangan Sosial Anak Usia 5- 6 Tahun							
		Tanggung Jawab				Prososial (Kerjasama)			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahmad Fakhri Nur.M				✓				✓
2	Ahmad Khotibul Umam				✓				✓
3	Ahmad Rizki Syahputra				✓				✓
4	Alam Enggar Pratama				✓				✓
5	Alsya Safina				✓				✓
6	Anisa SyalwaKirania				✓				✓
7	Bana Mutaqin Al Huda				✓				✓
8	FazaLayinatul Asma				✓				✓
9	Ferdi Dwi Kusuma				✓				✓
10	IndraSetiawan				✓				✓
11	Kelfin Firmansyah				✓				✓
12	M Fajar Adika				✓				✓

Rubrik Penilaian Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Kriteria

1. Berinteraksi dan tanggung jawab dengan teman
 - a. BB : Anak tidak dapat berinteraksi dengan teman dan belum bisa bertanggung jawab dengan baik
 - b. MB :Anak dapat berinteraksi dengan teman dan bisa bertanggung jawab dengan sedikit bantuan, tetapi masih perlu perbaikan
 - c. BSH : Anak dapat berinteraksi dengan teman dengan dan dapat bertanggung jawab , tetapi kadang-kadang masih perlu bantuan
 - d. BSB : Anak dapat berinteraksi dengan teman dengan baik, ramah, dan sopan dan sudah bisa bertanggung jawab dengan diri sendiri dan kepada orang lain
2. Prososial (Kerjasama)
 - a. BB : Anak tidak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan baik
 - b. MB : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan sedikit bantuan, tetapi masih perlu perbaikan
 - c. BSH : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan baik tetapi kadang- kadang perlu bantuan
 - d. BSB : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam elakukan kegiatan

dengan baik tanpa adanya bantuan

Keterangan

1. Skor 1 : Anak belum mencapai standar yang diharapkan, perlu perhatian khusus
2. Skor 2 : Anak belum mencapai standar yang diharapkan, perlu perbaikan
3. Skor 3 : Anak telah mencapai standar yang diharapkan, tetapi masih perlu perbaikan
4. Skor 4 : Anak telah mencapai standar yang diharapkan

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Sabtu 24 November 2024

Pertemuan : Lima

Recoding : 1.5

Pertemuan ke V dilaksanakan pada tanggal 24 November 2024, anak-anak berpariwisata sekolah mengunjungi salah satu PIZZA HUT RESTORAN yaitu kegiatan outing Class tema profesi koki cilik di pizza meker junior. Sebelum melaksanakan berpariwisata anak-anak berbaris di depan sekolah untuk membaca doa seperti biasa terlebih dahulu seperti doa menempuh perjalanan, setelah selesai berdoa anak-anak dipanggil satu persatu untuk naik di mobil bis.

Setelah sesampainya di PIZZA HUT RESTORAN anak-anak berbaris di depan Restoran untuk pembagian kostum sebagai koki cilik, sebelum anak-anak dalam kegiatan sesuai tema yaitu membuat atau memasak pizza anak-anak, para orang tua melakukan senam bersama, selanjutnya anak-anak berbaris sesuai kelas untuk melaksanakan program yang sudah disediakan oleh PIZZA HUT menjadi koki cilik yang memungkinkan anak-anak membuat pizza di restoran pizza.

Sebelum melaksanakan aktivitas program pizza maker junior para staff restoran sudah menyiapkan bahan-bahan dan topping untuk kegiatan pizza maker junior anak-anak akan menjadi koki memasak pizza dan juga bahan-bahan tersebut sudah disediakan untuk satu anak satu bahan, kemudian staf restoran mengajak bernyanyi terlebih dahulu cita-citaku menjadi koki sebagai pemanasan dan mempertanyakan bagaimana kabar anak-anak. Kemudian dilanjutkan mempersilahkan anak-anak untuk belajar menaburkan topping di atas adonan pizza,

kemudian pizza yang sudah di taburi dengan topping akan dimasak didapur oleh staf pizza hut. Ketika anak-anak sembari menunggu pizza matang, staff restoran juga sudah menyiapkan perlombaan seperti memberi tantangan berupa mewarnai sebagus mungkin yaitu gambar pizza seperti pizza yang dibuat oleh anak-anak dan waktu perlombaan diberikan waktu 5 menit.

Setelah selesai dari tantangan staf restoran penilaian mewarnai yang bagus akan mendapat 1 piala. Kemudian anak-anak di bagikan hasil pembuatan pizza dan menikmati pizza bersama sama. Sebelum di akhiri kegiatan berkunjung di pizza hut restoran guru memberikan pertanyaan berupa bagaimana perasaan anak-anak melakukan kegiatan kunjungan ke pizza hut restoran, anak-anak juga menjawab dengan antusias dan senang, dan di akhiri dengan berdoa bersama.

Hasil Observasi pada pertemuan ke V pada tanggal 24 November 20224 menunjukkan hasil bahwa hampir seluruh anak perkembangan dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan, pada kegiatan pertemuan V, anak dalam kegiatan karyawisata dimana berkunjung ke pizza hut restoran. Pada kegiatan ini semua anak-anak di kelas BI berkembang berkembang sangat bagus.

Bisa disimpulkan bahwa anak dapat dengan mudah memahami apa yang guru intruksikan dan memahami perintah yang guru berikan sehingga anak lebih faham maksud dan tujuan dari pembelajaran dengan tema tersebut dan terdapat manfaat dalam kegiatan kunjungan di pizza hut restoran seperti belajar tentang memasak belajar tentang kerja sama, belajar tentang kebersihan, belajar tentang pentingnya menikmati hasil jerih payah, menumbuhkan rasa percaya diri, menumbuhkan keceriaan.

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK INDIKATOR
PENILAIAN KEMAMPUAN SOSIAL MELALUI
METODE KARRYAWSIATA**

Nama Guru : Sri Istianah S.Pd
Jabatan : Wali Kelas BI
Lokasi : RA Jauharoutul Muaimin
Jumlah Anak : 12 Anak (Dua Belas)
Pertemuan : Kelima
Katagori Observasi : - Kemampuan Tanggung Jawab
- Kemampuan Pro sosial (Kerja sama)
Instrumen Observasi : 1. Skala Penilaian: Deskriptif (BB, MB, BSH, BSB)
2. Kriteria Penilaian Kemampuan Tanggung Jawab
- Anak mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain
- Anak terampil menolong diri sendiri dan orang lain
Kemampuan Pro sosial (Kerja sama)
- Anak mampu terbiasa berperilaku simpati dan empati pada teman
- Anak mampu bekerja sama dengan teman sesuai kooperatif

No	Nama	Indikator Perkembangan Sosial Anak Usia 5- 6 tahun							
		Tanggung Jawab				Prososial (Kerjasama)			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahmad Fakhri Nur.M				✓				✓
2	Ahmad Khotibul Umam				✓				✓
3	Ahmad Rizki Syahputra				✓				✓
4	Alam Enggar Pratama				✓				✓
5	Alsya Safina				✓				✓
6	Anisa Syalwa Kirania				✓				✓
7	Bana Mutaqin Al Huda				✓				✓
8	FazaLayinatul Asma				✓				✓
9	Ferdi Dwi Kusuma				✓				✓
10	Indra Setiawan				✓				✓
11	Kelfin Firmansyah				✓				✓
12	M Fajar Adika				✓				✓

Rubrik Penilaian Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Kriteria

1. Berinteraksi dan tanggung jawab dengan teman
 - a. BB : Anak tidak dapat berinteraksi dengan teman dan belum bisa bertanggung jawab dengan baik
 - b. MB :Anak dapat berinteraksi dengan teman dan bisa bertanggung jawab dengan sedikit bantuan, tetapi masih perlu perbaikan
 - c. BSH : Anak dapat berinteraksi dengan teman dengan dan dapat bertanggung jawab , tetapi kadang-kadang masih perlu bantuan
 - d. BSB : Anak dapat berinteraksi dengan teman dengan baik, ramah, dan sopan dan sudah bisa bertanggung jawab dengan diri sendiri dan kepada orang lain
2. Prososial (Kerjasama)
 - a. BB : Anak tidak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan baik
 - b. MB : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan sedikit bantuan, tetapi masih perlu perbaikan

- c. BSH : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan baik tetapi kadang- kadang perlu bantuan
- d. BSB : Anak dapat bekerja sama dengan teman dalam melakukan kegiatan dengan baik tanpa adanya bantuan

Keterangan

- 1. Skor 1 : Anak belum mencapai standar yang diharapkan, perlu perhatian khusus
- 2. Skor 2 : Anak belum mencapai standar yang diharapkan, perlu perbaikan
- 3. Skor 3 : Anak telah mencapai standar yang diharapkan, tetapi masih perlu perbaikan
- 4. Skor 4 : Anak telah mencapai standar yang diharapkan

Lembar Hasil Wawancara

DATA HASIL WAWANCARA

Nama : Nur Hidayati, S.Pd.

Jabatan : Kepala RA

Hari/Tanggal : 21 Oktober 2024

Recoding : CW. 1.1

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah RA Jauharotul Mualimin sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka?	Iya, di RA Jauharotul Mualimin sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka dengan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia.(CW.1.1)
2	Apakah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di RA Jauharotul Mualimin Gayau Sakti sudah berjalan dengan baik?	Iya, sebelum dilakukannya proses pembelajaran guru harus menyusun perencanaan pembelajaran seperti Modul Pembelajaran. Modul sendiri dibuat oleh guru sehari sebelum proses pembelajaran. Maksud dari dibuatnya Modul yaitu untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan jadi lebih tersusun dan tidak melenceng dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Terkadang juga para guru saling haring tentang kegiatan maupun media pembelajaran. (CW.1.2)
3.	Apakah sudah di terapkan	Peran guru di RA Jauharotul

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
	dengan baik peran guru dalam proses pembelajaran di RA Jauharotul Mualimin?	Mualimin menjalankan peran nya sebagai pengajar sudah baik apalagi dalam mencapai tujuan dalam proses kegiatan pembelajaran sudah secara jelas dan efektif, karena peran guru di terdapat berbagai perannya , seperti peran guru sebagai pengajar, pembimbing, motivator, fasiliator, evaluator sudah terlaksana dengan baik , serta memberikan contoh dan latihan untuk anak memahami kegiatan pembelajaran di sekolah. (CW. 1,3)
4	Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial untuk anak usia dini di RA Jauharotul Mualimin Gayau Sakti sudah berjalan dengan baik?	Peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial anak sudah berjalan dengan baik, karena mayoritas anak di usia 5-6 tahun atau di kelas B dalam bersosial kepada teman ataupun guru juga sudah berkembang dengan baik. (CW. 1.4)
5	Apakah ada kegiatan pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial anak di RA Jauharotul Mualimin?	Tentu saja ada beberapa kegiatan yang mendukung dalam perkembangan sosial anak, seperti diskusi dalam kelas dan banyak lagi, tetapi kita punya kegiatan pembelajaran agar tidak hanya dalam kelas saja ada kegiatan diluar kelas itu kegiatan karyawisata, anak-anak di ajak berkunjung, karyawisata itu

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
		dilaksanakan menyesuaikan tema pembelajaran saja, karena kegiatan karyawisata pun menurut saya karyawisata juga salah satu kegiatan yang efektif untuk perkembangan sosial anak. (CW. 1.5)

Keterangan :

CW : Catatan Wawancara

1 : Pertemuan 1

1-4 : Pertanyaan 1-5

DATA HASIL WAWANCARA

Nama : Sri Istianah S.Pd

Jabatan : Wali Kelas BI

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024

Recoding : CW. 2.1

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Apasaja peran guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas	1. Peran guru sebagai pengajar : untuk meningkatkan perkembangan anak peran guru sebagai pengajar saya menggunakan pendekatan yang berbasis pada empati dan komunikasi efektif jika di dalam kelas dan kegiatan di luar kelas, karena hal tersebut juga membantu anak untuk mengungkapkan perasaan, dan kemudian juga membantu mereka untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan. 2. Peran guru sebagai pembimbing Sebagai guru RA tidak mudah dalam membimbing anak didik , karena anak-anak diusia ini sangat butuh kasih sayang dan perhatian. Terlebih diusia ini guru harus benar-benar memperhatikan dalam bimbingan pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari anak agar mereka terbiasa melakukan kebiasaan yang baik sehingga akan tumbuh menjadi karakter yang baik diusia mendatang. Jadi mereka

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
		perlu dididik dan dibimbing dengan kasih dan cinta serta gembira dalam belajarnya. Hal itu untuk meningkatkan minat belajar anak Kami harus memberitahu, mencontohkan menuntun dan mendampingi dalam kegiatan anak selama disekolah, misalnya dengan memberi motivasi selalu mendampingi anak kemudian bagaimana cara menyapa teman dan guru, adab-adab belajar, cara meminta maaf memaafkan dan lain-lain. 3. Peran guru sebagai motivator Supaya perkembangan sosial anak terus tumbuh dengan baik, maka kami sebagai guru harus mampu membangkitkan minat belajarnya dengan cara memberikan motivasi, motivasi belajar yang kami terapkan kepada anak RA tidak hanya menggunakan kalimat- kalimat inspiratif saja, karena mereka banyak yang belum memahami dengan kalimat-kalimat itu. Maka biasanya kami selalu memberikan hadiah pada anak didik yang sudah melakukan kebaikan, prestasi atau berani. Selain itu anak lebih suka mendapatkan pujian, saat anak didik dipuji maka hatinya akan senang, dengan rasa senang itulah yang akan membuat mereka termotivasi sehingga minat belajarnya menjadi tumbuh dengan baik

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
		4. Peran guru sebagai evaluator Untuk mengetahui peningkatan, hambatan dan lain sebagainya selama proses pembelajaran, kami selalu melakukan evaluasi baik guru maupun anak didik. Setiap tiga bulan sekali kami selalu mengadakan rapat bersama kepala sekolah, disini kami evaluasi bagaimana efektivitas belajar anak didik, peningkatan belajar anak didik dan hasil belajar anak. Dengan adanya evaluasi ini guru akan lebih mengerti letak kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru dalam mengajar dan mendidik. Selain itu kami juga melakukan evaluasi terhadap anak didik. Kami memberikan penilaian dari hasil kegiatan anak didik dan dengan hasil yang ada anak akan mengetahui kemampuan yang dimilikinya lalu guru memberikan arahan kepada orang tua agar dapat dilakukan tindak lanjut dirumah. Karena peran orang tua juga penting terhadap keberhasilan belajar anak didik 5. Peran guru sebagai fasiliator saya menjalankan peran sebagai pengajar bukan hanya dengan menyampaikan melainkan dengan tindakan dalam proses kegiatan pembelajaran terutama dalam perkembangan sosial anak dengan

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
		menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan, serta membantu mereka mengembangkan berkomunikasi dan kerja sama kepada teman-temannya (CW. 2.1)
2.	Bagaimana peran guru dalam perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun dan kegiatan karyawan apakah cukup efektif di RA Jauharotul Mualimin ?	Perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun atau kelas BI alhamdulillah secara mayoritas sudah berkembang sangat baik, hanya ada 1-2 anak yang perkembangan sosialnya belum berkembang sesuai harapan, dengan adanya peran guru sebagai pengajar, pembimbing,fasiliator,motifator, dan evaluator, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk membantu meningkatkan kemampuan sosial anak. Dalam hal kegiatan pembelajaran kegiatan yang cukup tepat itu karyawan yang menyesuaikan tema pembelajaran, kegiatan karyawan pun hanya dilaksanakan di momen tertentu tetapi kegiatan karyawan sudah sering dilaksanakan dengan kegiatan tersebut alhamdulillah perkembangan sosial anak berkembang sangat baik. (CW.2.2)

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
3.	Menurut ibu dalam kegiatan karyawisata terdapat hal-hal positif untuk perkembangan sosial anak ?	Tentu ada hal positif bagi anak dengan menggunakan metode karyawisata seperti dapat meningkatkan kekreatifan anak terhadap objek yang terkait, memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan anak dapat juga mengeksplorasi lingkungan dan kegiatan karyawisata bagi anak sangat menyenangkan seperti kita biasanya akan melakukan karyawisata, Berkunjung ditempat-tempat yang
4.	Apasaja peran guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas	1. Peran guru sebagai pengajar : untuk meningkatkan perkembangan anak peran guru sebagaipengajar saya menggunakan pendekatan yang berbasis pada empati dan komunikasi efektif jika di dalam kelas dan kegiatan di luar kelas, karena hal tersebut juga membantu anak untuk mengungkapkan perasaan, dan kemudian juga membantu mereka untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan. 2. Peran guru sebagai pembimbing Sebagai guru RA tidak mudah dalam membimbing anak didik , karena anak-anak diusia ini sangat butuh kasih sayang dan perhatian. Terlebih diusia ini guru harus benar-benar memperhatikan dalam bimbingan pembiasaan yang baik dalam kehidupan

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
		sehari-hari anak agar mereka terbiasa melakukan kebiasaan yang baik sehingga akan tumbuh menjadi karakter yang baik 3. Peran guru sebagai pengajar : untuk meningkatkan perkembangan anak peran guru sebagaipengajar saya menggunakan pendekatan yang berbasis pada empati dan komunikasi efektif jika di dalam kelas dan kegiatan di luar kelas, karena hal tersebut juga membantu anak untuk mengungkapkan perasaan, dan kemudian juga membantu mereka untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan. 4. Peran guru sebagai pembimbing Sebagai guru RA tidak mudah dalam membimbing anak didik , karena anak-anak diusia ini sangat butuh kasih sayang dan perhatian. Terlebih diusia ini guru harus benar-benar memperhatikan dalam bimbingan pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari anak agar mereka terbiasa melakukan kebiasaan yang baik sehingga akan tumbuh menjadi karakter yang baik diusia mendatang. Jadi mereka perlu dididik dan dibimbing dengan kasih dan cinta serta gembira dalam belajarnya. Hal itu untuk

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
		meningkatkan minat belajar anak Kami harus memberitahu, mencontohkan menuntun dan mendampingi dalam kegiatan anak selama disekolah, misalnya dengan memberi motivasi selalu mendampingi anak kemudian bagaimana cara menyapa teman dan guru, adab-adab belajar, cara meminta maaf memaafkan dan lain-lain. 5. Peran guru sebagai motivator Supaya perkembangan sosial anak terus tumbuh dengan baik, maka kami sebagai guru harus mampu membangkitkan minat belajarnya dengan cara memberikan motivasi, motivasi belajar yang kami terapkan kepada anak RA tidak hanya menggunakan kalimat-kalimat inspiratif saja, karena mereka banyak yang belum memahami dengan kalimat-kalimat itu. Maka biasanya kami selalu memberikan hadiah pada anak didik yang sudah melakukan kebaikan, prestasi atau berani. Selain itu anak lebih suka mendapatkan pujian, saat anak didik dipuji maka hatinya akan senang, dengan rasa senang itulah yang akan membuat mereka termotivasi sehingga minat belajarnya menjadi tumbuh dengan baik.

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
		6. Peran guru sebagai evaluator Untuk mengetahui peningkatan, hambatan dan lain sebagainya selama proses pembelajaran, kami selalu melakukan evaluasi baik guru maupun anak didik. Setiap tiga bulan sekali kami selalu mengadakan rapat bersama kepala sekolah, disini kami evaluasi bagaimana efektivitas belajar anak didik, peningkatan belajar anak didik dan hasil belajar anak. Dengan adanya evaluasi ini guru akan lebih mengerti letak kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru dalam mengajar dan mendidik. Selain itu kami juga melakukan evaluasi terhadap anak didik. Kami memberikan penilaian dari hasil kegiatan anak didik dan dengan hasil yang ada anak akan mengetahui kemampuan yang dimilikinya lalu guru memberikan arahan kepada orang tua agar dapat dilakukan tindak lanjut dirumah. Karena peran orang tua juga penting terhadap keberhasilan belajar anak didik 7. Peran guru sebagai fasiliator saya menjalankan peran sebagai pengajar bukan hanya dengan menyampaikan melainkan dengan tindakan dalam proses kegiatan pembelajaran terutama

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
		dalam perkembangan sosial anak dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan, serta membantu mereka mengembangkan berkomunikasi dan kerja sama kepada teman- temannya (CW. 2.1)
5.	Bagaimana peran guru dalam perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun dan kegiatan karyawan apakah cukup efektif di RA Jauharotul Mualimin ?	Perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun atau kelas BI alhamdulillah secara mayoritas sudah berkembang sangat baik, hanya ada 1-2 anak yang perkembangan sosialnya belum berkembang sesuai harapan, dengan adanya peran guru sebagai pengajar, pembimbing, fasilitator, motivator, dan evaluator, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk membantu meningkatkan kemampuan sosial anak. Dalam hal kegiatan pembelajaran kegiatan yang cukup tepat itu karyawan yang menyesuaikan tema pembelajaran, kegiatan karyawan pun hanya dilaksanakan di momen tertentu tetapi kegiatan karyawan sudah sering dilaksanakan dengan kegiatan tersebut alhamdulillah perkembangan sosial anak berkembang sangat baik. (CW.2.2)

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
6.	Menurut ibu dalam kegiatan karyawisata terdapat hal-hal positif untuk perkembangan sosial anak ?	Tentu ada hal positif bagi anak dengan menggunakan metode karyawisata seperti dapat meningkatkan kekefektifan anak terhadap objek yang terkait, memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan anak dapat juga mengeksplorasi lingkungan dan kegiatan karyawisata bagi anak sangat menyenangkan seperti kita biasanya akan melakukan karyawisata, Berkunjung ditempat-tempat yang menyenangkan. (CW.2.3)
4	Apakah dengan menggunakan metode karyawisata anak akan berkembang sesuai dengan yang diharapkan sosial nya ?	Dengan menggunakan metode karyawisata yang sering digunakan anak akan mempermudah anak memahami dalam proses pembelajaran, mengenal nilai-nilai sosial, jadi dengan berkaryawisata yang dilaksanakan dengan berkunjung di tempat-tempat menyesuaikan pembelajaran maka anak akan lebih mudah untuk menumbuhkan kemampuan sosialnya (CW. 2.4)
5	Apakah dengan menggunakan metode karyawisata perkembangan sosial anak akan berkembang secara optimal?	Dengan menggunakan metode karyawisata sangat mempermudah anak dalam memahami intruksi yang diberikan oleh guru, selain itu anak selalu fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. (CW.2,5)

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
6	Apakah guru memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan kegiatan karyawisata secara bebas?	Dalam pelaksanaan kegiatan karyawisata guru memberikan kebebasan tentunya saat anak bereksplorasi ketika melakukan kegiatan karyawisata, tetapi dengan batas dan pengawasan yang tepat. (CW 2.6.)
7.	Bagaimana dengan adanya Peran guru dalam menumbuhkan kemampuan sosial, apakah anak sudah menunjukkan kemampuan kerja sama, tolong menolong, dan tanggung jawab ?	Peran guru sebagai pembimbing, pengajar, motivator, fasiliator, dan evaluator berjalan dengan baik pula di kelas BI sosial nya sudah berkembang dengan baik dengan melakukan kegiatan karyawisata dengan hal ini guru menganggap kegiatan pembelajaran karyawisata karyawisata ini dilaksanakan kegiatan karyawisata sesuai tema pembelajaran (CW. 2.7) Kami anggap berhasil karena dengan karyawisata tema tanaman anak-anak sudah menunjukkan kemampuan sosial kerja samnya membantu teman, lalu berkelompok secara kooperatif dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan serta sudah muncul rasa tanggung jawab ketika guru memberikan tugas (CW. 2.8)
9	Apakah dengan adanya kegiatan karyawisata anak lebih tertarik dalam kegiatan belajar?	Iya, kegiatan karyawisata dapat membuat anak-anak lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran, karena pengalaman belajar yang nyata, karyawisata itu memberikan anak-anak pengalaman belajar yang nyata

No	Butir-Butir Pertanyaan	Jawaban
		dan berarti. Sehingga anak-anak bisa memahami bagaimana pembelajaran sosial disekolah, lalui interaksi langsung dengan lingkungan, juga meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada anak. kegiatan karyawisata memungkinkan anak-anak berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar, sehingga anak-anak dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas. (CW 2,9)

Keterangan :

CW : Catatan Wawancara

2 : Pertemuan 2

1-8 : Pertanyaan 1-9

Lembar Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN RA JAUHAROTUL MUALIMIN

Keterangan:

Cw : Catatan Wawancara

CO : Catatan Observasi CD:

Catatan Dokumentasi



Gedung sekolah RA Jauharotul Mualimin (CD. 1.1)



Foto ruang belajar kelas BI (CD. 1.2)

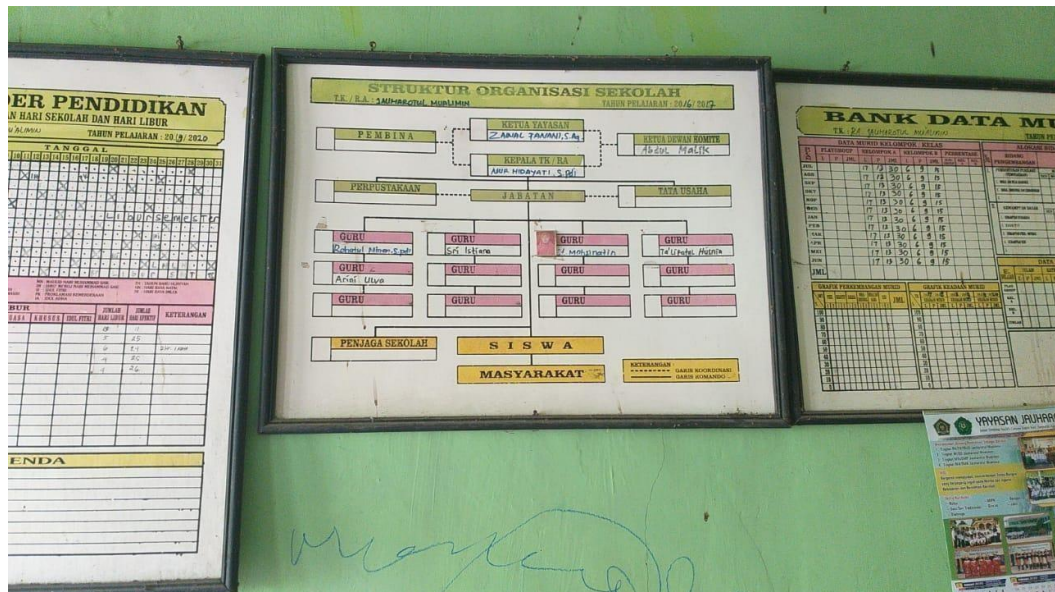


Foto struktur organisasi sekolah (CD. 1.3)



Foto Visi-Misi RA Jauharotul Muallimin (CD. 1.4)



Foto Wawancara (CD. 1.5)



Foto Kegiatan Anak Berkunjung Ke Pos Pemadam Kebakaran (CD.1.6)



Foto Anak Praktik Memadamkan Api (CD. 1.7)



**Foto Berkunjung dan Guru Mencontohkan Memancing Ikan
(CD. 2.1)**



Foto Anak Memancing Ikan di Kolam (CD. 2.2)



Foto Hasil Memancing Anak di Kolam Ikan (CD. 2.3)



Foto guru mengenalkan jenis tanaman yang akan di tanam oleh anak- anak sebelum melaksanakan karyawisata menanam (CD. 3.1)



Gambar pembagian kelompok, doa bersama sebelum melakukan kegiatan karyawisata bertemakan tanaman (CD 3.2)



Gambar anak-anak praktik menanam sayuran (CD. 3.3)



Gambar anak menyiram tanaman yang sudah ditanam (CD. 3.4)



Foto Anak-Anak Mengukur Tanaman yang Sudah di Tanam (CD. 3.5)



Foto Anak-Anak Memanen Hasil Tanaman Sendiri (CD. 3.6)



Foto Kegiatan Anak Berkunjung dan Berbelanja di Pasar Tradisional (CD. 4,1)



Foto Anak Untuk Belajar Bertransaksi (CD. 4.2)



Foto Hasil Kegiatan Belanja di Pasar Tradisional (CD. 4.3)



Foto Anak-Anak Berkunjung ke PIZZA HUT (CD. 5.1)



Foto Praktik Anak-Anak Memasak Pizza (CD. 5.2)



Foto Hasil Masakan Pizza (CD 5.3)



Foto Kegiatan Anak-Anak Mewarnai Pizza (CD 5.4)



Foto Pembagian Piala Mewarnai (CD 5.5)



Foto Peserta Didik Usia 5-6 Tahun RA Jauharotul Mualimin



Foto Dewan Guru dan Kepala RA Jauharotul Mualimin

Lampiran Surat Pra- Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3325/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah RA JAUHAROTUL
MUALIMIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ALFI ROSYIDA**
NPM : 2101040001
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode Karyawisata
di Ra Jauharotul Mualimin Lampung Tengah

untuk melakukan prasurvey di RA JAUHAROTUL MUALIMIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juli 2024
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran Balasan Pra-Survey



YAYASAN JAUHAROTUL MUALIMIN
RAUDHATUL ATHFAL JAUHAROTUL MUALIMIN
NSM : 101218020090 NPSN : 69731785
Jl. Delima No.05 Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kab. Lampung Tengah
Kode Pos 34165

SURAT KETERANGAN

Nomor : 030/RA-JM/C.02/S.2/13/VIII/2024.
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Raudhatul Adhfal Jauharotul Mualimin

Nama : NUR HIDAYATI, S.Pd.I
NUPTK : 1239747649220003
Jabatan : Kepala Sekolah / RA Jauharotul Mualimin

Menerangkan bahwa :

Nama : ALFI ROSYIDA
NPM : 2101040001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam negeri Metro.

Mahasiswa tersebut diatas benar telah mengadakan survay atau penelitian di Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin, Jl. Delima No 5 Gayau Sakti Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Lampung, pada tanggal 09 Juli 2024 dengan judul : **"UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MENGGUNAKAN METODE KARYA WISATA DI RA JAUHAROTUL MUALIMIN LAMPUNG TENGAH."**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gayau Sakti, 12 Agustus 2024
Kepala RA Jauharotul Mualimin



NUR HIDAYATI, S.Pd.I
1239747649220003

Lampiran Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.ac.id

Nomor : B-4740/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA RA Jauharotul Mualimin
Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4739/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 24 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : ALFI ROSYIDA
NPM : 2101040001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA RA Jauharotul Mualimin Lampung Tengah bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA Jauharotul Mualimin Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata di RA Jauharotul Mualimin".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran Surat Balasan Research



YAYASAN JAUHAROTUL MUALIMIN
RAUDHATUL ATHFAL JAUHAROTUL MUALIMIN
NSM : 101218020090 NPSN : 69731785
Jl. Delima No.05 Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kab. Lampung Tengah
Kode Pos 34165

SURAT KETERANGAN

Nomor : 031/RA-JM/C.02/S.2/24/XI/2024.
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Research

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Raudhatul Adhfal Jauharotul Mualimin

Nama : NUR HIDAYATI, S.Pd.I
NUPTK : 1239747649220003p
Jabatan : Kepala Sekolah / RA Jauharotul Mualimin

Menerangkan bahwa :

Nama : ALFI ROSYIDA
NPM : 2101040001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam negeri Metro.

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di Raudhatul Athfal Jauharotul Mualimin, Jl. Delima No 5 Gayau Sakti Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Lampung, pada tanggal 21 oktober 2024 sampai 24 november 2024 dengan judul : "PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MENGGUNAKAN METODE KARYA WISATA DI RA JAUHAROTUL MUALIMIN LAMPUNG TENGAH."

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gayau Sakti, 24 November 2024
Kepala RA Jauharotul Mualimin



NUR HIDAYATI, S.Pd.I
NPTK : 1239747649220003

Lampiran Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4692/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Lia Ricka Pratama (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: ALFI ROSYIDA
NPM	: 2101040001
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata di RA Jauharotul Mualimin

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Oktober 2024
Ketua Jurusan,

Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 1990 071 5 2018 01 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101040001>.
Token = 2101040001

Lampiran Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4739/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ALFI ROSYIDA
NPM : 2101040001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di RA Jauharotul Muallimin Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata di RA Jauharotul Muallimin".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Oktober 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Nur Hidayah S.Pd.1



Lampiran Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1232/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALFI ROSYIDA
NPM : 2101040001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101040001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Lampiran Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah menerangkan bahwa :

Nama : Alfi Rosyida

NPM : 2101040001

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN
SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE
KARYAWISATA DI RA JAUHAROTUL MUALIMIN

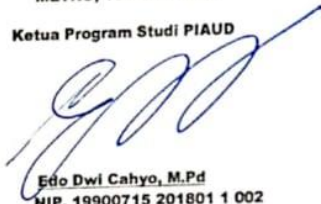
Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia
Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai semestinya.

Metro, 07 Maret 2025
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Lampiran Turnitin

turnitin		Page 1 of 64 - Cover Page	Submission ID: 13104796562
adeyudha4111@yopmail.com 1			
SKRIPSI_ALFI ROSYIDA 2101040001.doc			
Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang - Admin - No repository 14			
Check			
Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang			
Document Details			
Submission ID		76 Pages	
trmoldr:13104796562		11,456 Words	
Submission Date		75,772 Characters	
Maret, 10 2025, 11:09 PM GMT+7			
Download Date			
Maret, 10, 2025, 11:12 PM GMT+7			
File Name: SKRIPSI_ALFI ROSYIDA			
2101040001.doc			
File Size			
408.9 KB			
METRO, 10 Maret 2025			
Ketua Program Studi PIAUD			
			
Edo Dwi Cahyo, M.Pd			
NIP. 19900715 201801 1 002			

turnitin		Page 1 of 64 - Cover Page	Submission ID: 13104796562
----------	--	---------------------------	----------------------------



18% Overall Similarity

The combined total of all matches, excluding overlapping sources for each database

Top Sources

- 20%  Internet sources
- 6%  Publications
- 5%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed

1	Internet	
repository.radenintan.ac.id	5%	
2	Internet	
repository.metrouniv.ac.id	3%	
3	Internet	
id.123dok.com	1%	
4	Internet	
library.lainnumetrolampung.ac.id	1%	
5	Internet	
repository.ar-raniry.ac.id	1%	
6	Internet	
repository.uinsaizu.ac.id	1%	
7	Internet	
www.scribd.com	1%	
8	Internet	
ejournal.kopertais4.or.id	0%	
9	Internet	
tadikastory.blogspot.com	0%	
10	Internet	
eprints.unm.ac.id	0%	
11	Internet	
etheses.lainponorogo.ac.id	0%	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Alfi Rosyida, lahir di Sekampung Udik Lampung Timur pada tanggal 15 Februari 2003, putri dari bapak Imam Ghozali dan ibu Siti Munthofi'ah. Dibesarkan di Lampung dan sekarang tinggal bersama kedua orang tua di Lampung Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar

(SD) Negeri 02 Sekampung Udik Lampung Timur pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTS MA'ARIF NU 05 Sekampung Lampung Timur dan selesai pada tahun 2018. Melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA MA'ARIF NU 05 Sekampung Lampung Timur dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung melalui jalur SPAN –PTKIN.